



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RSUP Dr. KARIADI
Sahabat Menuju Sehat

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN RSUP DR. KARIADI TAHUN 2022



Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang PO.BOX 1104 Telp. 024 - 841 3476 Fax. 024 - 831 8617
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id ; info@rskariadi.co.id web : www.rskariadi.co.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI	xxii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Landasan Hukum & Sejarah Perkembangan RS	1
2. Karakteristik Bisnis RS	5
3. Maksud & Tujuan RS	5
4. Kegiatan RS	6
B. VISI & MISI	7
1. Visi Rumah Sakit	7
2. Misi Rumah Sakit	7
C. BUDAYA RS (NILAI & MOTTO)	7
D. PEJABAT PENGELOLA BLU & DEWAS	10
1. Susunan Direksi	10
2. Susunan Dewan Pengawas	10
3. Satuan Pengawas Internal	10
4. Uraian Tugas Direksi	11
5. Uraian Tugas Dewan Pengawas	12
BAB II: KINERJA BADAN LAYANAN UMUM TAHUN BERJALAN (TAHUN 2020) DAN RENCANA BISNIS & ANGGARAN TAHUN YANG AKAN DATANG (TAHUN 2022)	13
A. GAMBAR KONDISI RSUP Dr. KARIADI	13

B. PROGRAM PRIORITAS, PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA RSUP Dr. KARIADI	19
1. Program Prioritas Tahun 2020	19
2. Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan	20
a. Capaian Kinerja Menurut Program/Kegiatan	20
b. Capaian Kinerja Pelayanan	30
c. Capaian Kinerja Keuangan	40
d. Indikator Kinerja BLU	45
3. Prognosa Capaian Kinerja Tahun Berjalan	50
a. Prognosa Keuangan	51
b. Prognosa Produktifitas Pelayanan	52
c. Strategi Cashflow	54
4. Rencana Anggaran Tahun 2022	56
a. Gambaran Umum, Kondisi Internal & Eksternal Tahun Yang Akan Datang	56
b. Asumsi Makro & Mikro	63
c. Program Prioritas BLU, Sasaran Strategis, dan Kebijakan.....	64
d. Target Kinerja Keuangan 2022.....	75
e. Kemandirian Rumah Sakit.....	76
f. Proyeksi Produktifitas Pelayanan	145
C. INFORMASI LAINNYA YANG PERLU DISAMPAIKAN ..	147
D. AMBANG BATAS BELANJA BLU	149
E. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN & BELANJA	150
BAB III : PENUTUP	153
A. KESIMPULAN	154
B. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN	156

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	: Nilai-nilai RSUP Dr. Kariadi	8
Tabel 2.1.	: Asumsi Makro Tahun 2020	18
Tabel 2.2.	: Asumsi Mikro Tahun 2020	19
Tabel 2.3.	: Program Prioritas Tahun 2020	20
Tabel 2.4.	: Matriks Capaian Kinerja atas Program/Kegiatan dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2020	27
Tabel 2.5.	: Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN Semester I 2020	33
Tabel 2.6.	: Jumlah Pasien Per Bulan Pasien JKN Semester I 2020	36
Tabel 2.7.	: 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN Semester I 2020	37
Tabel 2.8.	: 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien Jaminan BPJS Semester I Tahun 2020	39
Tabel 2.9.	: Realisasi Penerimaan Semester I & Prognosa TA 2020	40
Tabel 2.10.	: Capaian Indikator Kinerja Semester I Tahun 2020	45
Tabel 2.11.	: Prognosa Indikator Kinerja Tahun 2020	48
Tabel 2.12.	: Prognosa Penerimaan PNBPN BLU TA 2020	51
Tabel 2.13.	: Prognosa Volume dan Produktivitas Layanan RS Tahun 2020	52
Tabel 2.14.	: Prognosa Jumlah Pasien JKN Tahun 2020	53
Tabel 2.15.	: Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2020	53
Tabel 2.16.	: Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2020	54
Tabel 2.17.	: Kondisi Eksternal Yang Membentuk Faktor Peluang dan Ancaman	57
Tabel 2.18.	: Kondisi Internal Yang Membentuk Faktor Kekuatan dan Kelemahan	58
Tabel 2.19.	: Pembobotan Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>)	59
Tabel 2.20.	: Pembobotan Faktor Ancaman (<i>Threat</i>)	60
Tabel 2.21.	: Pembobotan Faktor Kekuatan (<i>Strength</i>)	61
Tabel 2.22.	: Pembobotan Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>)	62
Tabel 2.23.	: Penjumlahan Analisa SWOT	62

Tabel 2.24. :	Asumsi Makro Tahun 2022	64
Tabel 2.25. :	Asumsi Mikro Tahun 2022	64
Tabel 2.26. :	Program Prioritas Tahun 2022	66
Tabel 2.27. :	Sasaran Strategis RSB Tahun 2022	67
Tabel 2.28. :	Matriks Target Atas Program/Kegiatan Dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2022	73
Tabel 2.29. :	Proyeksi Saldo Awal Tahun 2022	75
Tabel 2.30. :	Perbandingan Pagu APBN dan BLU Tahun 2016-2020.....	76
Tabel 2.31. :	Belanja/Pembiayaan Per Kegiatan TA 2022	77
Tabel 2.32. :	Pendapatan (Penerimaan) dan Belanja Agregat 2022.....	78
Tabel 2.33. :	Proyeksi Biaya Layanan Per Unit Kerja 2022	79
Tabel 2.34. :	Rincian Pendapatan Per Unit Kerja	95
Tabel 2.35 :	Rincian Belanja Per Unit Kerja	100
Tabel 2.36 :	Rincian Belanja TA 2020-2022	134
Tabel 2.37. :	Target Penerimaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2022	134
Tabel 2.38. :	Ikhtisar Belanja/Pembiayaan Program dan Kegiatan TA 2022	135
Tabel 2.39 :	Proyeksi Volume dan Produktifitas Layanan RS Tahun 2022	145
Tabel 2.40. :	10 CBG's Terbanyak Proyeksi Pelayanan Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2022.....	146
Tabel 2.41. :	Proyeksi Pelayanan Pasien Jaminan BPJS Rawat Jalan Tahun 2022	147
Tabel 2.42. :	Ambang Batas Belanja Tahun 2022.....	150
Tabel 2.43. :	Prakiraan Maju Penerimaan Tahun 2019 s/d 2023.....	151
Tabel 2.44. :	Prakiraan Maju Belanja Tahun 2019 s/d 2023	151
Tabel 2.45. :	Prakiraan Belanja dan Target Penerimaan Tahun 2019 s/d 2023.....	152

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	: Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP dr.Kariadi Tahun 2016 s/d 2020.....	30
Grafik 2.2	: Jumlah Pasien Rawat Inap RSUP dr. Kariadi Tahun 2016 s/d 2020.....	31
Grafik 2.3	: Komposisi Pasien Rawat Jalan RSUP dr.Kariadi Tahun 2020	32
Grafik 2.4	: Komposisi Pasien Rawat Inap RSUP dr.Kariadi Tahun 2020	32
Grafik 2.5	: Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN semester I 2020.....	34
Grafik 2.6	: Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Tahun 2020.....	34
Grafik 2.7.	: Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Semester I 2019 dan 2020	35
Grafik 2.8	: Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Jalan Pasien JKN Semester 1 Tahun 2019 dan 2020	36
Grafik 2.9.	: Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Inap Pasien JKN Semester 1 Tahun 2019 dan 2020	38
Grafik 2.10	: <i>Severity Level</i> Pasien JKN Rawat Inap Semester I 2020	40
Grafik 2.11.	: Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan Semester I Tahun 2020	42
Grafik 2.12	: Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Inap Semester I Tahun 2020.....	43
Grafik 2.13	: Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan dan Rawat Inap Semester I Tahun 2020	44
Grafik 2.14	: Cashflow Semester I	56
Grafik 2.15	: Diagram Kartesius RSUP DR. Kariadi 2020-2024.....	63

KATA PENGANTAR

Peningkatan mutu dan aksesibilitas pelayanan rumah sakit dalam era globalisasi telah disikapi oleh RSUP Dr. Kariadi dengan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit pemerintah dengan menerapkan prinsip efektifitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dituangkan dalam program dan kegiatan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi RSUP Dr. Kariadi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB). Sesuai Peraturan Pemerintah No. 129/PMK.05/2020 dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU sebagai wujud akuntabilitas perencanaan dan anggaran BLU, RSUP Dr. Kariadi diharuskan menyusun dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU disusun mengacu pada RSB.

RBA tahun 2022 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan kegiatan tahun kedua Rencana Startegi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024. Program dan kegiatan dalam RBA TA 2022 merupakan salah satu bagian dalam rangka untuk mencapai visi RSB menjadi RS modern dan berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan program yang terkoordinasi tiap tahun dan berkelanjutan sesuai dengan RSB. Dasar perencanaan dan penganggaran dalam RBA TA 2022 tidak lepas dari capaian kinerja program dan kegiatan RSUP Dr. Kariadi tahun sebelumnya. Kondisi yang ada pada tahun 2020, kinerja Rumah Sakit dipengaruhi oleh lingkungan eksternal dan internal dengan perkembangan kondisi makro dan mikro ekonomi Indonesia. Adanya pandemi covid-19 berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relative stagnan. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan sistem rujukan berbasis kompetensi serta rujukan balik dan pola pembiayaan berdasarkan INA-CBG's, serta upaya konkrit RSUP Dr. Kariadi untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan Akreditasi Internasional oleh *Joint Comission International* (JCI). Tingkat kemandirian pengelolaan keuangan dan optimalisasi sebagai BLU berdampak pada perubahan paradigma dalam manajemen rumah sakit.

Harapan kami, program dan kegiatan RSUP Dr. Kariadi yang direncanakan dan dianggarkan dalam RBA TA 2022 ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi keberhasilan dalam

mencapai tujuan pada RSB tahun 2020-2024 menuju *Smart Hospital*. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas amanah yang diterima oleh RSUP Dr. Kariadi.

Semarang, 28 Desember 2020

Pit Direktur Utama



Dr. dr. Nodik Tugasworo P, Sp.S (K)
NIP. 196204231989111001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Salah satu wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) adalah kewajiban untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), yaitu sebuah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU. RBA disusun mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB). Sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Kesehatan, berdasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1243/MENKES/SK/VII/2005 tanggal 11 Agustus 2005 RSUP Dr. Kariadi Semarang ditetapkan untuk melaksanakan pola pengelolaan keuangan BLU. Dalam aspek perencanaan dan penganggaran satker BLU diharuskan menyusun RSB yang merupakan perencanaan strategis untuk mencapai tujuan suatu organisasi serta dapat dioperasionalkan dalam RBA setiap tahun. Pada RSB tahun 2020-2024 telah ditetapkan visi rumah sakit yaitu *“Menjadi Rumah Sakit Modern Dan Berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024”*. Pada tahun 2021 RSUP Dr. Kariadi berdasarkan analisa SWOT berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *Growth*, yang mengandung arti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya. Pada TA 2021 ditargetkan untuk pelaksanaan pengembangan pada satu layanan unggulan sesuai dengan sasaran strategis RSB 2020-2024.

Pada pelaksanaan RSB tahun 2020-2024 sebagai upaya kesinambungan perencanaan pengembangan rumah sakit telah ditetapkan masterplan atau perencanaan induk RSUP Dr. Kariadi untuk pengembangan fasilitas pelayanan pada beberapa periode RSB selanjutnya. Pelaksanaan pengembangan rumah sakit sampai dengan RBA tahun 2020 sesuai dengan masterplan yang direncanakan.

Pada akhir TW I tahun 2020 wabah pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia, yang berdampak pada aspek perekonomian, pendidikan, dan sosialisasi negara Indonesia. Dari aspek perekonomian dampak yang terasa adalah pada kemampuan dan atau kondisi keuangan APBN dalam hal melaksanakan program kegiatan menjadi dialihkan untuk penanganan pelayanan pandemi Covid-19. Kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 juga berdampak besar dalam kemampuan pelaksanaan anggaran APBN. Kondisi makro ekonomi negara Indonesia dengan pandemi Covid-19 ini produktivitas sumber daya

mengalami penurunan, sehingga *supply* dan *demand* barang dan jasa di pasar Indonesia terkendala. RBA TA 2020 yang merupakan turunan dari pelaksanaan kegiatan Kementerian Kesehatan, terkendala dalam pelaksanaan capaian strategis program kegiatan. Kemandirian BLU RSUP dr. Kariadi dalam anggaran pendapatan terkena dampak pandemi Covid-19 dengan penurunan produktivitas pelayanan rumah sakit.

Akibat yang secara makro dan mikro tersebut, capaian dalam RBA TA 2020 yang dilaksanakan dalam DIPA RKAK/L mengalami perubahan dalam target anggaran pendapatan dan belanja.

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan RSB 2020-2024. Dalam Road map pelaksanaan RSB 2020-2024 menuju Smart Hospital yang hendak dicapai pada RBA tahun 2022 adalah :

1. Pembangunan Tahap I Gedung Medik Sentral
2. Optimalisasi program digitalisasi layanan dan administrasi;
3. Tersedianya akses antar unit layanan;
4. Pengembangan bedah minimal invasif

Kemandirian rumah sakit BLU yang telah dilaksanakan pada periode RSB 2015-2019, direncanakan akan dijaga keberlangsungannya dengan meningkatkan dan mengembangkan produktivitas pelayanan. Serta dalam pelaksanaan *value of money* anggaran dengan prinsip efisiensi, efektifitas dan produktivitas. Pada TA 2020 dengan adanya pandemi covid-19 berdampak pada kemandirian RSUP Dr. Kariadi, serta terkait dengan kebijakan stakeholder terkait dengan penanganan covid-19 berdampak juga tercapainya sasaran strategis RBA 2020. atas kondisi tersebut telah dilakukan refocusing, rasionalisasi belanja operasional sesuai kebutuhan, dan penentuan prioritas anggaran belanja BLU TA 2020.

Pada TW III Tahun 2020 RSUP Dr. Kariadi mendapatkan alokasi anggaran BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp.31.708.305.000, BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.597.000, dana tersebut dialokasikan untuk penanganan pandemi covid 19 berupa belanja Modal Alat Kesehatan dan obat-obatan & BMHP.

Pada TA.2022 Pagu RSUP Dr. Kariadi berasal dari alokasi dana BLU sebesar Rp.1.300.000.000.000 dan alokasi dana APBN/RM sebesar Rp.173.298.108.000,- Sehingga total alokasi anggaran BLU & APBN/RM sebesar Rp.1.473.298.108.000,-. Alokasi APBN/RM TA.2021 sebesar Rp.173.298.108.000,- digunakan untuk belanja Gaji dan Tunjangan

sebesar Rp.119.517.234.000,-, belanja obat dan BMHP sebesar Rp.34.000.000.000,- dan belanja LDJ sebesar Rp.19.780.874.000,-. Adapun alokasi dana BLU TA.2022 sebesar Rp.1.300.000.000.000,- digunakan untuk belanja operasional sebesar Rp.1.181.093.531.000,- dan belanja modal sebesar Rp.118.906.408.000,-.

Alokasi dana BLU TA 2020 sebesar Rp.1.264.016.068.020, sedangkan alokasi dana BLU TA.2022 pada DIPA indikatif sebesar Rp.1.300.000.000.000. Dari aspek anggaran belanja bahwa total anggaran dana BLU TA 2022 lebih besar daripada TA 2020 hal ini menunjukkan secara karakteristik anggaran belanja BLU berpotensi adanya penambahan alokasi pagu dana BLU, dikarenakan adanya peningkatan pelayanan. Direncanakan atas perencanaan kebutuhan tersebut yang dilaksanakan pada anggaran TA 2022 akan mempergunakan saldo awal dan penggunaan ambang batas.

A. RENCANA BISNIS & ANGGARAN TAHUN 2022

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada RSB 2020-2024, RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2022 akan melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja strategis yang terdiri atas perspektif SDM dan organisasi, proses bisnis internal, stakeholder, dan finansial sebagai berikut :

1) PERSPEKTIF SDM & ORGANISASI

- a) Sasaran strategis dalam perspektif SDM & Organisasi yaitu terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai memiliki 4 Indikator Kinerja Utama yaitu terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai, tercapainya budaya kerja, tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/Tahun. Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2022 direncanakan kegiatan prioritas berupa :
 - Alokasi anggaran untuk Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS dengan anggaran APBN sebesar Rp. 119.517.234.000,- dengan jumlah volume 1.579 orang.
 - Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS dan Remunerasi Pegawai dialokasikan anggaran BLU sebesar Rp. 520.000.000.000,- dengan jumlah volume 3.302 orang.

- b) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit memiliki indikator kinerja utama yaitu IT terintegrasi seluruh pelayanan. Pada TA 2018 sudah dilakukan penguatan jaringan dengan pengadaan jaringan wired line dan pada TA 2022 dilaksanakan optimalisasi digitalisasi pelayanan dan administrasi sesuai dengan road map rumah sakit, upaya yang dilakukan adalah alokasi belanja sewa untuk pengolah data dan komunikasi, salah satunya digunakan untuk menunjang pelaksanaan E-Rekam Medis, selain itu juga untuk menunjang optimalisasi pada program digitalisasi di bidang administrasi..
- c) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 118.906.469.000,- dengan dua indikator kinerja utama yaitu terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas dan serta peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Kebutuhan sarana medis dan non medis ini dimaksudkan untuk mendukung tercapainya sasaran yang telah tercantum dalam road map rumah sakit yaitu pengembangan bedah invasive. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah :
- Pelaksanaan kegiatan prioritas berupa Pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang akan dilaksanakan pada TA 2021, akan dilanjutkan pada tahap II di tahun 2022.
 - Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pengembangan layanan unggulan antara lain untuk pengadaan ECG Neonate, Head Camera, Mesin Micromotor, Hemoterm untuk transplantasi organ, EEG Longterm.
 - Pengadaan alat penunjang serta didukung dengan kalibrasi alat, kontrak service pemeliharaan alat, pemantauan dan peningkatan mutu IPAL, pemeliharaan gedung, pengadaan tenaga outsourcing dan sanitasi dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan dan upaya untuk mencapai target pelaksanaan sasaran strategis RSB 2020-2024.

2) Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik ada dua indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway dan tercapainya indikator mutu

layanan sesuai standar. Kegiatan prioritas yang dilaksanakan untuk target sesuai sasaran strategis berupa :

- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis farmas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan barang habis pakai menggunakan anggaran sebesar Rp. 433.341.975.000,- terdiri dari dana APBN sebesar Rp.34.000.000.000,- dan dana BLU sebesar Rp.399.341.975.000,- serta kegiatan penunjang pelayanan salah satunya adalah untuk pembelian darah sebesar Rp. 12.000.000.000,-. Pelayanan farmasi di RSUP dr Kariadi telah berbasis formularium nasional atau formularium rumah sakit. Hal ini dimaksudkan agar dapat dilakukan pengendalian penggunaan alat kesehatan dan obat.
 - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp.33.147.250.000 dengan sumber dana BLU. Bertambahnya anggaran belanja bahan makanan dan suplemen salah satunya dikarenakan telah operasionalnya dan optimalisasi pelayanan Onkologi dan adanya peningkatan produktifitas pelayanan.
 - Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dll dan pengadaan barang persediaan, serta pengadaan tenaga outsourcing yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp.108.408.144.000,- dan dari dana APBN sebesar Rp.19.780.874.000,-.
- b) Sasaran Strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki empat indikator kinerja yaitu penilaian SAKIP, prosentase unit kerja yang mencapai target IKU, terwujudnya predikat WBK dan WBBM, dan terakreditasi internasional ke-3. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 3.048.221.000 untuk kegiatan Re-Akreditasi nasional maupun internasional, penguatan WBK-WBBM dan kegiatan internal seperti forum diskusi untuk mendukung dan mencapai target dari sasaran strategis tersebut.

- c) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan pelayanan memiliki dua indikator kinerja yaitu terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun dan terwujudnya inovasi pelayanan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun. Pada tahun 2022 RSUP dr Kariadi mempunyai sasaran strategis yaitu melakukan pengembangan pelayanan bedah invasif. Untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut maka dilakukan optimalisasi beroperasinya Unit Layanan Transfusi Darah yang sudah mulai dikembangkan pada Tahun 2020. Selain itu juga dilakukan perluasan ruang ICU dan melakukan renovasi ruang OK serta pengembangan kelas standar. Selain itu untuk menunjang RSUP dr Kariadi sebagai rumah sakit rujukan kanker di Indonesia maka dilakukan pengembangan pelayanan kedokteran nuklir
- d) Sasaran strategis meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi mempunyai empat indikator kinerja yaitu meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi, minimal satu pelatihan/tahun, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional, supervise DPJP terhadap peserta didik dan Re-Akreditasi RS pendidikan. Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi dialokasikan dengan anggaran bersumber dari BLU sebesar Rp 19.211.948.000. Meningkatnya Pendidikan ini dimaksudkan untuk memenuhi standar kompetensi SDM, langkah-langkahnya dengan mengadakan program tugas belajar, fellowship atau workshop dsb. Sedangkan untuk meningkatkan kegiatan penelitian yang berbasis pelayanan di rumah sakit, upaya yang dilakukan antara lain dengan: penelitian untuk kegiatan Workshop TOT Metpen bagi perawat dan profesional lain, Pelatihan GCP dan etik penelitian, Penerbitan Medika Hospitalia, Pengajuan Akreditasi Journal dan kegiatan penelitian lainnya. Selain upaya tersebut, RSUP dr Kariadi juga melakukan MOU dengan universitas baik di dalam negeri maupun universitas di luar negeri antara lain dengan Hanze University, Austin Hospital (*Sister Renal Programe*), Hiroshima University.

3) Perspektif Stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya Kepuasan Stakeholder memiliki lima indikator kinerja utama yaitu kepuasan pelanggan internal, indeks kepuasan pelanggan eksternal, IPAL memenuhi baku mutu lingkungan, dan terwujudnya implementasi efisiensi energy, serta tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standard.

Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut adalah:

- a. Pengelolaan kritik dan saran pelanggan secara menyeluruh, optimalisasi pelayanan sehingga meminimalisasi timbulnya keluhan.
- b. Peningkatan kepuasan pelanggan dengan melakukan pengembangan IT sebagai pendukung pelayanan guna mempermudah aksesibilitas dan akuntabilitas data baik bagi pelanggan internal maupun eksternal;
- c. Menjaga standarisasi pelayanan rumah sakit dengan akreditasi Nasional dan Internasional dengan melakukan persiapan kegiatan Re-Akreditasi.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target sasaran strategis tersebut dialokasikan dari anggaran BLU sebesar Rp. 1.783.980.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan dan kegiatanh promosi lainnya.

4) Perspektif Finansial

Sasaran strategis dalam perspektif finansial yaitu terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip *value of money* memiliki tiga indikator kinerja utama yaitu rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) dengan memperhitungkan biaya dan pendapatan pelayanan yang seimbang. Indikator kinerja kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan, dan Indikator kinerja bertambahnya layanan non JKN. Kondisi ini menuntut perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai target penerimaan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi, bertambahnya layanan non JKN dan pembiayaan dari pihak luar (perbankan) untuk mengantisipasi defisit BPJS. Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

- a. Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen PBJ yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang ada;
- b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bidang keuangan;
- c. Peningkatan kualitas laporan keuangan BLU untuk mendukung opini WTP.
- d. Melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi

B. KINERJA BADAN LAYANAN UMUM TAHUN 2020

Realisasi kinerja program dan kegiatan pada RSUP Dr. Kariadi tahun 2020 dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024, ditinjau dari 4 Perspektif yaitu SDM dan Organisasi, Proses Bisnis Internal, Stakeholder serta Finansial. Dari sasaran strategis pada RSB, pada tahun 2020 telah ditetapkan sasaran strategis dengan program dan kegiatan yang terdapat dalam DIPA RKA-K/L tahun 2020. Capaian kinerja atas program dan kegiatan yang ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1) SDM & Organisasi

- a) Sasaran strategis terwujudnya kompetensi dan budaya kinerja SDM memiliki empat indikator kinerja utama yang mempengaruhi terwujudnya peningkatan kompetensi dan budaya kinerja SDM yaitu indikator kinerja tentang terpenuhinya standar kompetensi SDM, indikator kinerja tercapainya standar pembelajaran SDM, indikator kinerja tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan indikator kinerja terlaksananya implementasi sistem evaluasi kinerja pegawai.

Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2020 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Anggaran belanja dari dana APBN sebesar Rp. 119.517.234.000 dialokasikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS sampai dengan semester I realisasinya sebesar 48,11% dari Pagu.
- Pembiayaan gaji dan tunjangan pegawai yang menggunakan anggaran dengan sumber dana BLU sebesar Rp. 500.725.929.000 dilaksanakan kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan untuk pegawai non PNS serta remunerasi pegawai sampai dengan semester I realisasinya sebesar 42,8% dari Pagu.

Pegawai yang bekerja di RSUP dr Kariadi saat ini berjumlah 3.131 orang yang terdiri dari 1.408 orang pegawai ASN , 1627 pegawai BLU dan Dokter mitra sebanyak 96 orang.

- b) Sasaran Strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi memiliki tiga indikator kinerja utama. Indikator kinerja yang pertama adalah terimplementasinya elektronik medical record (Rawat Inap). Indikator kinerja utama yang kedua adalah terimplementasinya E-Office (tahap I). Indikator Kinerja ke-3 adalah Pengembangan Aplikasi Pelaporan Indikator Mutu. Upaya untuk mendukung tercapainya sasaran strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi dianggarkan pada DIPA RKAKL sebesar Rp. 2.664.060.000 yang digunakan untuk pengadaan perangkat dan belanja sewa pengolah data dan komunikasi yaitu berupa Printer, Scanner Rekam Medis, dan alat pengolah data lainnya serta untuk membuat program administrasi untuk menunjang pelayanan. Sampai dengan semester I realisasinya sebesar 12,21 % dari Pagu dikarenakan masih dalam proses kontrak atau pemilihan penyedia. Pengadaan pengolah data dan komunikasi tersebut dilakukan untuk pengembangan maupun peningkatan fasilitas rumah sakit dan menunjang pelaksanaan sistem layanan yang terintegrasi sesuai dengan visi RSB menjadi RS Modern dan Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Asia Tahun 2024 dengan pemenuhan sarana prasarana penunjang kegiatan Digitalisasi pelayanan dan administrasi dengan pengembangan sistem IT yang terintegrasi.
- c) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan memiliki tiga indikator kinerja utama yaitu indikator kinerja tingkat kehandalan sarana prasarana sesuai *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* Medik, indikator kinerja pemeliharaan yang terintegrasi dan berkesinambungan serta indikator kinerja peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Pelaksanaan kegiatan prioritas pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan menggunakan anggaran belanja BLU sebesar Rp.67.199.130.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 39% dari Pagu dilakukan kegiatan prioritas berupa pemeliharaan alat medik dan non medik, kalibrasi, peningkatan mutu IPAL, kontrak service pemeliharaan alat, pemeliharaan kendaraan, sanitasi, pengadaan cleaning service,

outsourcing pegawai dan pemeliharaan gedung untuk peningkatan mutu pelayanan.

2). Perspektif Proses Bisnis Internal

a) Sasaran strategis terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan. Dari empat indikator kinerja utama yaitu yang pertama adalah Terpenuhinya persentase dokter pendidik klinis yang mendapat pelatihan clinical teacher. Indikator Kinerja Utama kedua adalah kepuasan pasien terhadap pelayanan peserta didik PPDS I. Indikator Kinerja Utama yang ketiga adalah kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan. Indikator Kinerja Utama yang ke empat adalah kepuasan staf rumah sakit terhadap peserta didik PPDS I. Sasaran Strategis terwujudnya integrasi fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkualitas memiliki satu Indikator Kinerja yaitu indikator kinerja prosentase penelitian yang dipublikasikan.

Upaya mencapai target sasaran strategis untuk peningkatan peran RSUP Dr. Kariadi sebagai RS Tipe A Pendidikan dan terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan dialokasikan anggaran BLU untuk Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp. 17.375.620.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 15% dari Pagu, dilaksanakan kegiatan prioritas berupa:

- Penjenjangan pendidikan SDM dengan target perencanaan tahun 2020 adalah 55 orang. Sampai dengan semester I tahun 2020 direalisasikan 53 orang yang memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan diklat PIM dan prajabatan PNS yaitu diantaranya 48 orang mengikuti diklat prajabatan, 1 orang mengikuti diklat PIM tingkat II, 1 orang mengikuti diklat PIM III, dan 3 orang mengikuti diklat PIM IV. Pendidikan berkelanjutan dari target 58 orang untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan DIV, S1, S2, dan S3, Spesialis dengan bidang studi yang terakreditasi, sampai dengan semester I telah direalisasikan sebanyak 33 orang.
- *Inservice training*, dengan Target 81 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan 21 kegiatan untuk peningkatan kompetensi pegawai di bidang pelayanan;
- Seminar di luar RS, dari target 383 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan 103 kegiatan untuk mengikuti kegiatan seminar di dalam maupun di luar negeri;

- Penelitian, dari target 16 kegiatan, sampai dengan semester I tahun 2020 direalisasikan sebanyak 12 kegiatan dalam bidang medik pelayanan unggulan jantung antara lain Skor Prediksi Keberhasilan Intervensi Koroner Perkutan pada *Lesi Chronic Total Occlusion*, Pengaruh Penambahan *Threshold Inspiratory Muscle Training* Pra Operasi Terhadap Kebugaran Kardiorespirasi Pasien Pasca Bedah Ganti Katup.
 - Pelatihan dipasarkan, dari target 35 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan sebanyak 26 kegiatan diantaranya adalah kegiatan Pelatihan Hemodialisa, EEG, Palliative Care, Perioperatif Pasien Di Kamar Bedah, Pelatihan Ketrampilan Perawat Stroke, Pelatihan Tim Geriatri Terpadu, Pelatihan Basic Life Support (BLS).
- b) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki satu indikator kinerja utama yaitu presentase unit kerja yang mencapai target IKU. Dalam upaya untuk mencapai tata kelola organisasi yang baik RSUP Dr. Kariadi telah melakukan kegiatan penguatan manajemen, kegiatan forum mutu dan pelatihan analisa data.
- c) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik memiliki tiga indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway, indikator kinerja terlaksananya audit klinis Rumah Sakit, indikator kinerja Tercapainya Indikator Mutu klinik. Dilaksanakan kegiatan prioritas untuk mencapai target sesuai sasaran strategis dengan menggunakan anggaran belanja BLU berupa :
- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis fornas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan belanja kegiatan penunjang pelayanan pemenuhan kebutuhan darah menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 398.115.111.000, realisasi sampai dengan semester I sebesar 53 % dari Pagu. Pada periode TW III tahun 2020 dalam rangka penanganan pandemi covid 19 mendapat alokasi dana BA BUN untuk Belanja Obat-obatan, Alat kesehatan, Sitostatika dari Pergeseran Anggaran Stimulus PEN Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan sebesar Rp. 34.000.000.000.
 - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 25.195.617.000 dengan sumber dana BLU, realisasi sampai dengan

semester I sebesar 31% dari Pagu. Diprognoiskan sampai dengan akhir tahun output tercapai 100%.

- Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 53.641.499.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 38% dari Pagu.
- d) Sasaran strategis terwujudnya RS Rujukan Nasional Indikator kinerja utama yang pertama yaitu terlaksananya Pembangunan Gedung Medik Sentral. Indikator kinerja utama yang kedua adalah optimalisasi Gedung Pelayanan Onkologi Terpadu sebagai salah satu pelayanan unggulan untuk pelayanan semua jenis kanker yang dilakukan oleh Tim Multidisiplin-Sub Spesialistik secara interdisiplin dengan pemenuhan sarana dan prasarana. Indikator Kinerja Utama yang ketiga adalah Pengembangan Pelayanan Perinatologi. Indikator Kinerja yang ke empat adalah terpenuhinya kebutuhan alat medik dan non medik, sampai dengan semester I dilaksanakan kegiatan prioritas dengan sumber dana BLU adalah sebagai berikut :
- Pengadaan modal peralatan dan mesin menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 11.701.855.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 30% dari Pagu, hal ini disebabkan karena masih ada yang proses kontrak dan pemilihan penyedia. Diprognoiskan pengadaan alat non medik diantaranya yaitu untuk pengadaan penambahan AC dan power listrik, Pengadaan AC sampai dengan akhir tahun 2020 keseluruhan output dapat tercapai 100%.
 - Belanja Modal Alat Kesehatan dengan pagu dana BLU sebesar Rp.66.538.908.00, sampai semester I realisasinya sebesar Rp. 7.566.419.741 tercapai 11%, dengan sumber dana BLU diprognoiskan pengadaan alat medik Bronchoscopy, Meja operasi, Patient monitor, Grossing workstation, Scope Broncoscopy, Treatmili, USG mata, Cathlab, Ventilator. Pada periode TW III tahun 2020 mendapat alokasi dana BA BUN 2 dari pergeseran Anggaran Stimulus *PEN* Direktorat Yankes Rujukan untuk Belanja modal peralatan dan mesin- Penanganan pandemi covid 19 sebesar Rp. 31.708.305.000 untuk pengadaan

CTscan,USG Advance,Bronchoscopy,Patient monitor,ECG 6 chanel,Mesin Anestesi,ECG 3 chanel,Blood plasma freezer,Centrifuge refrigerator mesin cuci laundry,dan alokasi dana BA BUN 3 sebesar Rp.52.220.591.000 untuk pengadaan CRRT,Mesin Apheresis,Mesin Radiofrekuensi,Ventilator Hamilton,Ventilator S1,Defibrilator Bfasik,USG, dll sampai dengan akhir tahun 2020 keseluruhan output dapat tercapai 100%. Alokasi dana tersebut merupakan prioritas output TA 2020 yang belum diakomodir dalam anggaran belanja BLU.

- Belanja Modal Gedung dengan output pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang direncanakan laksana di TA 2020, pada tahun berjalan terjadi kendala perijinan yang mengakibatkan belum bisa dilakukan.

3) Sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder memiliki empat indikator kinerja utama yaitu tingkat kesehatan RS, indeks kepuasan pelanggan eksternal, indeks kepuasan pelanggan internal dan terakreditasi Nasional & Internasional.

Upaya mencapai target capaian indikator kinerja utama kegiatan kepuasan pelanggan Internal maupun Eksternal dialokasikan anggaran belanja pemasaran dari dana BLU sebesar Rp. 1.470.500.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan,.

4) Sasaran strategis terwujudnya efisiensi anggaran.

Dari indikator kinerja utama tentang rasio pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) pada semester I sudah terlaksana melampaui target yaitu sebesar 113 %.

**LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
TAHUN ANGGARAN 2022**

Disahkan di : Semarang

Pada tanggal : 28 Desember 2020

Oleh
Pdt. Direktur Utama

Dr. Dr. Dodik Tugasworo P., Sp.S(K)
NIP. 196204231989111001

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian



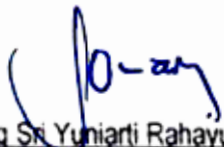
Dr. Dr. Dodik Tugasworo P., Sp.S(K)
NIP. 196204231989111001

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan
Penunjang



Dr. Agoes Oerip Poerwoko, SpOG(K), MARS
NIP. 196708151997031001

Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum



Drg Sri Yuniarti Rahayu, SpKG, MARS
NIP. 196506221992122001

Direktur Keuangan dan BMN



Yulis Quarti, SE, Akt, MSi
NIP. 196707261995022002

**LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
TAHUN ANGGARAN 2022**

Disahkan di : Semarang
Pada tanggal : 28 Desember 2020

Mengetahui

Ketua



dr Frans Memah, MKK

Sekretaris



Tri Astuti Kusumawardani Arianingrum, SKM

Anggota



Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, Mhum

Anggota



Sundoyo SH, MKM, MH

Anggota



Drs Minto Widodo, MA

Anggota



Putut Hari Satyaka, SE, M.P.P

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Landasan Hukum & Sejarah Perkembangan RS

a. Landasan Hukum

Salah satu wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) adalah kewajiban untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU. Penyusunan RBA mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) berdasarkan kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanannya serta kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan usaha lain, dan APBN. RBA merupakan salah satu pencapaian sasaran strategis RSB melalui perencanaan dan penganggaran program/kegiatan setiap tahun. Idealnya penyusunan RBA dilakukan dengan metode kombinasi antara *top down* dan *bottom up* sehingga dokumen RBA yang dihasilkan mencerminkan perencanaan bisnis dan penganggaran secara komprehensif. Dokumen RBA BLU ini menjadi salah satu pembentuk Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L) sehingga harus dilakukan sinkronisasi antara program, kegiatan, target kinerja dan anggaran antar keduanya. Prinsip yang mendasar dalam penyusunan dokumen RBA menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*) dengan persentase ambang batas tertentu.

Dalam menghadapi tantangan masa depan dengan perubahan yang dinamis, persaingan global dan era keterbukaan publik RSUP Dr.Kariadi harus mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul melalui optimalisasi sumber daya yang telah dimiliki dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai dengan menyusun RSB 2020-2024.

Sasaran strategis RBA tahun 2022 merupakan bagian pentahapan program/kegiatan RSB 2020-2024 dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan RSB 2020-2024 adalah pengembangan dan penambahan fasilitas pelayanan selalu dituntut penambahan dan pengembangan sumber daya yang terkait. Pemenuhan tenaga yang

berkompeten dan sarana penunjang medik dan non medik yang selaras mutlak diperlukan agar pelayanan dapat terselenggara secara profesional. Kendala yang sering terjadi adalah pada terbatasnya anggaran untuk investasi maupun re-investasi peralatan dan gedung yang berusia tua dan sudah tidak optimal kinernya sehingga pengembangan pelayanan dirasakan masih tersendat, serta dukungan teknologi informasi yang terintegrasi yang mampu menjawab kebutuhan pelayanan yang akurat tepat dan cepat. Dalam menjawab kebutuhan penunjang yang sesuai standar rumah sakit harus melakukan optimalisasi lahan dan area serta penataan sarana penunjang yang terintegrasi merupakan rencana strategis yang menjadi perhatian rumah sakit lima tahun kedepan memiliki unggulan dalam bidang pelayanan kanker terpadu, pelayanan jantung, pelayanan bedah minimal invasif, pelayanan transplatasi organ yang memerlukan perencanaan pelaksanaannya secara komprehensif. Selain pengembangan pelayanan sebagai pusat rujukan nasional, RSUP Dr.Kariadi juga mempersiapkan pelayanan primer untuk memenuhi kebutuhan pelayanan era JKN, serta dalam upaya untuk mengoptimalkan lahan yang belum dimanfaatkan, juga untuk mengoptimalkan sumber daya lain yang telah dimiliki agar dimanfaatkan sebaik baiknya.

Pada periode Triwulan I tahun 2020 RSUP Dr.Kariadi mengalami penurunan layanan penderita dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang saat ini sudah semakin meluas, dengan jumlah kasus terpapar kasus covid 19 semakin bertambah. Dengan meningkatnya kasus Covid 19 berdampak pada berbagai sektor baik sosial,budaya,dan pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan,serta berpengaruh terhadap layanan penderita dirumah sakit.

Cara yang dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran pandemi Covid 19 antara lain: RSUP Dr.Kariadi telah memberlakukan pembatasan kunjungan pasien rawat inap maupun rawat jalan dan merubah gedung rawat inap kelas III menjadi ruang isolasi dan sentral pelayanan covid 19 pada satu fasilitas pelayanan, selain itu juga menambah kebutuhan fasilitas ruang ICU, jumlah tempat tidur yang diperuntukan pelayanan covid 19 sekitar 157 TT. Kekhawatiran untuk berkunjung ke rumah sakit juga turut mendorong masyarakat menahan diri untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin, BOR rumah sakit terjadi penurunan menjadi 56%. Kondisi pandemi covid

19 telah mempengaruhi alokasi penganggaran TA.2020, langkah langkah kebijakan penganggaran yang akan dicapai pada sasaran strategi RBA 2020 yaitu dengan strategi efektifitas belaja melalui refocusing belanja barang/jasa,penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan Covid 19 dan belanja anggaran dengan perbaikan/pengembangan sistem manajemen. Pada periode TW III TA. 2020 RSUP Dr.Kariadi mendapatkan alokasi anggaran BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp.31.708.305.000,- dan BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.597.000,- alokasi anggaran tersebut untuk penanganan dimasa pandemi covid 19 dan digunakan untuk Pengadaan Alkes dan Pengadaan obat obatan dan BMHP. Pandemi Covid 19 belum juga bisa dikatakan berakhir namun demikian aktifitas tetap terus berjalan,dengan diberlakukannya *new normal* mulai melakukan aktifitas diluar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur pemerintah. Pada periode Triwulan II Tahun 2020 kunjungan layanan terhadap penderita mulai ada pemulihan kembali,dengan strategi pemulihan layanan ada kenaikan pelayanan di rawat jalan \pm 1.500 penderita dan rawat inap \pm 600 penderita. Pada kondisi pandemi covid 19 di Triwulan II Tahun 2020 RSUP Dr.Kariadi melalui anggaran BLU telah merealisasikan belanja pegawai untuk santunan perawat dan insentif PPDS sebesar 230 juta, pembelian belanja barang farmasi berupa APD Alkes laborat (swab + PCR),Hand sanitizer & vitamin sebesar 9,3 M, dan Pembelian Alat Medik berupa Ventilator, Bronchoscopy, Biological isolation Chamber sebesar 5,7 M. Kemandirian BLU merupakan suatu konsekuensi manajemen keuangan atas output program/kegiatan berupa peningkatan produktifitas pelayanan dan pendapatan yang setiap tahun dalam periode RSB tahun 2020-2024. Hal ini berpengaruh dalam strategi pengelolaan anggaran setiap tahun anggaran berjalan. Pandemi covid 19 berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan, sehingga berdampak pada casflow dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA.2020. Oleh karena itu diperlukan sasaran strategis keuangan untuk mengantisipasinya.

Program dan kegiatan yang ada dalam RBA TA 2022 merupakan program/kegiatan yang berkelanjutan dan terkoordinasi dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sebagai pedoman dalam melaksanakan

penyusunan perencanaan, anggaran dan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022, maka RSUP Dr. Kariadi menyusun dokumen RBA berdasarkan :

- 1) Peraturan Menteri Keuangan RI No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran BLU;
- 2) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja BLU;
- 3) Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

b. Sejarah Perkembangan RS

Sejarah singkat berdirinya RSUP Dr. Kariadi sampai dengan ditetapkan menjadi RS BLU adalah sebagai berikut :

- 1) Didirikan pada jaman penjajahan Belanda tanggal 9 September 1925 dengan nama *Centrale Buzgerlijke Ziekewatching (CBZ)*. Kemudian pada jaman penjajahan Jepang menjadi "Purusara" (Pusat Rumah Sakit Rakyat).
- 2) Menjadi Rumah Sakit Vertikal milik Kementerian Kesehatan dengan nama RSUP Dr. Kariadi berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 21215/Kab/1965.
- 3) Berdasarkan SK Menkes RI No.1130/Menkes/SK/XII/1003 tanggal 10 Desember 1993 ditetapkan menjadi RS Unit Swadana dengan struktur organisasi berdasarkan SK Menkes No. 546/Menkes/VI/1994 tanggal 13 Juni 1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Kariadi.
- 4) Pada tahun 2005 diubah statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1243/MENKES/SK/VII/2005 tanggal 11 Agustus 2005, dengan struktur organisasi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1675/MENKES/Per/XII/2005 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Kariadi.
- 5) Pada tahun 2014 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.02.02/MENKES/390/2014.

2. Karakteristik Bisnis RS

Sesuai dengan masterplan untuk pengembangan pelayanan, RSUP dr Kariadi berorientasi pada mutu dan patient safety. Dengan beragamnya sumber daya medis yang memadai, untuk pengembangan pelayanan lebih menekankan pada pelayanan kesehatan terpadu pada satu fasilitas yang dilayani oleh kompetensi dokter yang multidisiplin. Hal ini menjadi suatu karakteristik pelayanan yang ada. Konsep pelayanan unggulan terpadu dari perspektif rumah sakit pemerintah di era JKN harus juga memperhitungkan biaya dan pendapatan pelayanan tersebut yang seimbang. Kondisi ini menuntut perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggung jawaban. Sehingga dengan pengembangan pelayanan unggulan terpadu yang berorientasi keselamatan pasien dapat meningkatkan produktivitas pelayanan dan pendapatan rumah sakit. Serta dalam posisi growth strategy bahwa dengan mengembangkan pelayanan terpadu akan meningkatkan citra rumah sakit terhadap mutu pelayanan yang baik.

3. Maksud & Tujuan RS

RSUP Dr. Kariadi sebagai institusi pemerintah penyelenggara pelayanan kesehatan telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU berdasarkan praktek bisnis yang sehat bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa pengembangan mutu pelayanan kesehatan. Program dan kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pelayanan sesuai akreditasi nasional dan internasional. Program prioritas yang dilaksanakan oleh RSUP Dr. Kariadi untuk mencapai sasaran strategis RSB 2020-2024 antara lain :

- 1) Pembangunan Gedung Medik Sentral tahap II yang nantinya akan menjadi pusat pelayanan medis terpadu untuk pelayanan *emergency*, ruang operasi, ICU, dan perawatan kritis;
- 2) Optimalisasi pengembangan digitalisasi layanan dan administrasi;
- 3) Tersedianya akses antar unit layanan;
- 4) Pengembangan bedah minimal invasive.

4. Kegiatan RS

Dalam menjalankan fungsi rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan yang paripurna serta guna mewujudkan visi dan misi sesuai dengan RSB, RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2022 memiliki program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

- a. Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap II merupakan program dan kegiatan pelayanan unggulan terpadu, dalam rangka peningkatan fasilitas kesehatan dan infrastruktur yang menekankan pada pelayanan kesehatan terpadu pada satu fasilitas yang dilayani oleh kompetensi dokter yang multidisiplin untuk pelayanan *emergency*, ruang operasi, ICU, ICCU, HCU, PICU;
- b. Optimalisasi pelayanan rawat jalan;
- c. Digitalisasi layanan dan administrasi dengan pengembangan sistem IT yang terintegrasi yang sudah dalam proses pelaksanaan pada tahun 2018;
- d. Standarisasi fasilitas peralatan medik dan non medik sesuai dengan standar akreditasi internasional;
- e. Peningkatan pelayanan obat-obatan farmasi berbasis fornas dan formularium rumah sakit, salah satu caranya dengan pengendalian penggunaan alkes dan obat diluar fornas/formularium rumah sakit;
- f. Optimalisasi UTDRS;
- g. Melaksanakan peningkatan *customer care*;
- h. Peningkatan standar mutu pelayanan sesuai dengan akreditasi nasional dan internasional;
- i. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan pemberian pelayanan kesehatan;
- j. Optimalisasi layanan JKN;
- k. Optimalisasi dan penambahan layanan non JKN serta bertambahnya kerja sama dengan perusahaan asuransi/penjamin kesehatan;
- l. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi (*Health Technology Assesment*) bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

B. VISI & MISI

Pada RSB 2020-2024 dilaksanakan perubahan visi dan misi, yang menunjukkan bahwa tujuan peningkatan pengembangan RSUP Dr Kariadi sebagai rumah sakit yang memiliki fungsi pelayanan kesehatan dan pendidikan didasarkan pada suatu visi yang dinamis dan mengikuti perkembangan globalisasi pelayanan kesehatan.

Berdasarkan tujuan penyelenggaraan pelayanan RS maka ditetapkan gambaran keadaan masa depan yang akan dicapai melalui rumusan visi dan rumusan misi sebagai rumusan umum upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, yaitu sebagai berikut :

1. Visi Rumah Sakit

Visi RSUP Dr. Kariadi adalah :

“MENJADI RS MODERN DAN BERDAYA SAING TINGGI DI TINGKAT ASIA TAHUN 2024”

2. Misi Rumah Sakit

Misi RSUP Dr. Kariadi adalah untuk :

- a. Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan, penelitian kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien dan lingkungannya.
- b. Menyelenggarakan Proses Bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif
- c. Menyelenggarakan Pengembangan Digitalisasi Pelayanan RS

C. BUDAYA RS (NILAI & MOTTO)

Dalam rangka mewujudkan visi rumah sakit sebagai organisasi modern dan berdaya saing tinggi memiliki motto “*Melayani dengan hati*” dan dikembangkan Budaya Rumah Sakit dengan komitmen, perilaku dan cara pandang yang sama dalam bekerja melayani pasien/masyarakat, sebagai berikut :

1. Bersifat dinamis menjadi lebih “dewasa”
2. Lebih mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan
3. Lebih mampu mensinergikan pengetahuan, ketrampilan, kesadaran dan perilaku
4. Mampu memposisikan diri menjadi organisasi yang “PERTAMA” (berprestasi)
5. Organisasi lebih mampu membangun keunggulan komparatif maupun kompetitif
6. Daya saing organisasi lebih meningkat
7. Menjadi kebanggaan bangsa

Dalam mencapai visi dan mewujudkan misi yang telah ditetapkan, maka RSUP Dr. Kariadi perlu didukung oleh sumber daya manusia dan sistem yang menjunjung tinggi nilai-nilai :

Tabel.1.1 Nilai-nilai RSUP Dr. Kariadi

Nilai 1	KEPERCAYAAN (<i>TRUST</i>)	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Yakin dan mampu memberikan pelayanan berkualitas, mendapat pengakuan sebagai pusat rujukan utama bagi pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam memberikan pelayanan harus jujur dan transparan • Berempati terhadap pasien • Memberi kepastian pelayanan medis dan non medis • Menjalankan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab • Prosedur yang <i>simple</i> • Memberi pelayanan melebihi harapan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur yang berbelit belit • Tidak <i>up date skill, knowledge</i> maupun teknologi • Memberikan janji yang tidak ditepati • Tidak ramah, tidak komunikatif • Lambat merespon keluhan pelanggan
Nilai 2	INTEGRITAS (<i>INTEGRITY</i>)	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sesuai standar • Mematuhi prinsip etika dan moral • Menyelesaikan tugas yang diberikan • Memiliki empati • Memberi yang terbaik • Pantang menyerah • Berani berkata benar dan jujur di segala bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanggar aturan • Berbuat sewenang-wenang • Mengabaikan tugas • Bersikap acuh • Mengambil yang bukan haknya • Berlaku curang

Nilai 3	PEDULI (CARE)	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Peka terhadap kebutuhan orang lain dan mau membantu tulus ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap/responsif • Empati • Mengawali memberi salam • Berbagi dengan sesama • Membantu tanpa pamrih • Pendengar yang baik • Kasih sayang & melindungi 	<ul style="list-style-type: none"> • Acuh • Menunggu perintah • Egois • Menyela pembicaraan • Mengabaikan tugas
Nilai 4	PROFESIONAL	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Dalam menjalankan profesinya mengikuti standar, aturan dan menjamin mutu sebagai anggota organisasi rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku • Selalu berusaha memberikan kemampuan terbaiknya untuk pasien dan rumah sakit • Terbuka dalam mengemukakan pendapat dan terbuka untuk menerima pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup diri dari perkembangan dan perubahan • Bekerja semaunya • Abaikan nilai-nilai kemanusiaan • Tidak mau berbagi ilmu • Egois
Nilai 5	EFISIEN	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Pemanfaatan sumber daya sesuai kebutuhan dengan menggunakan waktu, biaya, tenaga yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan kesehatan yang efisien dengan tetap menjaga mutu, khususnya dalam penggunaan obat, barang habis pakai dan pemeriksaan penunjang • Melakukan pengendalian biaya dalam mengelola rumahsakit 	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan pengadaan barang dan jasa melebihi kebutuhan • Penggunaan barang dan jasa belum tepat guna • Bekerja semaunya sendiri

Nilai 6	KEBERSAMAAN	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Kerja sama, saling menghargai, sinergi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama saling mendukung dalam mencapai tujuan • Menghargai pendapat orang lain • Bersikap adil • Berkolaborasi dan saling menghargai antar profesi untuk mencapai mutu dan kepuasan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mementingkan diri sendiri • Bertindak sektoral • Merasa paling benar • Pilih kasih • Mengambil alih tugas diluar kewenangan • Bertindak untuk kepentingan diri sendiri atau golongan • Merasa sebagai profesi yang superior dan arogan

D. PEJABAT PENGELOLA BLU & DEWAN PENGAWAS

1. Susunan Direksi :

Direktur Utama (Plt) : Dr. dr.Dodik Tugasworo, Sp.S(K)
 Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang : dr. Agoes Oerip Poerwoko, Sp.OG.(K),MARS
 Direktur SDM, Pendidikan & Penelitian : Dr. dr.Dodik Tugasworo, Sp.S(K).
 Direktur Keuangan & BMN : Yulis Quarti SE, Akt, MSi
 Direktur Perencanaan, Organisasi & Umum : drg.Sri Yuniarti Rahayu, SpKG, MARS

2. Susunan Dewan Pengawas :

Ketua Dewan Pengawas : dr. Frans Memah, MKK
 Sekretaris : Tri Astuti Kusumawardani Arianingrum, SKM
 Anggota Dewan Pengawas : 1. Prof. Dr. Yos Johan Utama SH, MHum
 2. Sundoyo, SH, MKM, MH
 3. Drs. Minto Widodo, MA.
 4. Putut Hari Satyaka, SE, M.P.P

3. Satuan Pengawas Internal (SPI) :

Kepala SPI : dr. Bambang Djoni K, SpPD, K.Ger, MARS.

4. Uraian Tugas Direksi

RSUP Dr. Kariadi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. RSUP Dr. Kariadi dipimpin oleh seorang kepala yaitu Direktur Utama.

Direktur Utama memiliki tugas antara lain :

- a. Bertanggungjawab atas pengelolaan pelayanan medik, pelayanan keperawatan serta penunjang dan sarana rumah sakit;
- b. Bertanggungjawab atas pengelolaan sumber daya manusia, pelayanan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan;
- c. Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan rumah sakit meliputi penyusunan dan evaluasi anggaran, perbendaharaan dan mobilisasi dana serta akuntansi dan verifikasi;
- d. Bertanggungjawab atas pengelolaan layanan umum, perencanaan dan evaluasi kegiatan rumah sakit, hukum dan hubungan masyarakat serta pemasaran rumah sakit.

Dalam menjalankan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh Direktur lainnya yaitu :

- a. Direktur Medik dan Keperawatan yang bertugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medik, pelayanan keperawatan serta penunjang dan sarana rumah sakit;
- b. Direktur SDM dan Pendidikan yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan sumber daya manusia, pelayanan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan;
- c. Direktur Keuangan yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan rumah sakit meliputi penyusunan dan evaluasi anggaran, perbendaharaan dan mobilisasi dana serta akuntansi dan verifikasi;
- d. Direktur Umum dan Operasional yang bertugas melaksanakan pengelolaan layanan umum, perencanaan dan evaluasi kegiatan rumah sakit, hukum dan hubungan masyarakat serta pemasaran rumah sakit.

5. Uraian Tugas Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang meliputi pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai RBA yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU;
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU;
- d. Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU;
- e. Memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan Badan Layanan Umum.

BAB II

KINERJA BADAN LAYANAN UMUM TAHUN 2020 DAN RENCANA BISNIS & ANGGARAN TAHUN 2022

A. GAMBARAN KONDISI RSUP DR. KARIADI

Kemandirian BLU merupakan konsekuensi manajemen keuangan yang merupakan dampak produktifitas pelayanan dan pendapatan yang setiap tahun meningkat. Pengembangan mutu layanan termasuk sistem layanan rumah sakit dan peningkatan SDM yang kompeten memberikan kontribusi yang besar dalam produktifitas pelayanan, hal lain yang penting adalah pelayanan RSUP Dr. Kariadi tersebut dapat diakses oleh segenap masyarakat yang membutuhkan. Kemandirian rumah sakit BLU ditunjukkan oleh semakin besarnya dana BLU yang digunakan untuk membiayai kegiatan belanja barang dan modal. Sesuai dengan visi rumah sakit, kemandirian BLU dilaksanakan pada periode RSB 2015-2019 dengan menerima dana APBN berupa Belanja Gaji Pegawai dan dana BLU untuk membiayai belanja barang dan modal. Pada masa pandemi covid 19 di periode TW III tahun 2020 RSUP Dr. Kariadi mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan untuk Belanja Modal Alat Kesehatan dan Obat-obatan & BMHP.

Tercapainya sasaran strategis pada pelaksanaan RSB 2020-2024 yaitu pemenuhan infrastruktur, seperti alat kesehatan, tenaga kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan. Dari aspek fasilitas pelayanan dan SDM (tenaga kesehatan) telah dipersiapkan pada saat awal pelaksanaan RSB 2015-2019, dan dilaksanakan secara bertahap melalui pelaksanaan RBA Tahun 2015 dengan pengadaan alat medik Cobalt-60 dan LINAC. Selanjutnya untuk Tahun 2016-2017 dengan dana BLU dipergunakan untuk mengembangkan layanan Onkologi dengan membangun bunker, pengadaan sarana dan prasarana termasuk gedung Onkologi untuk sistem pelayanan kanker terpadu. Pada pelaksanaan RBA 2018 sistem pelayanan kanker terpadu yang dikembangkan pada pelaksanaan RBA tahun sebelumnya telah dapat beroperasi secara penuh untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2019 semua sistem pelayanan kanker terpadu telah terintegrasi antar disiplin ilmu dengan dibentuknya KSM Onkologi. Dengan sistem pelayanan kanker terpadu diharapkan menjadi

role model untuk pelayanan kesehatan lainnya di lingkungan RSUP dr Kariadi. Pengembangan sistem pelayanan RSUP dr Kariadi adalah sistem pelayanan yang terpadu berbasis pada mutu dan patient safety sesuai dengan master plan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisa SWOT tahun 2020 berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *Growth*, yang mengandung arti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya. Pada TA 2022 ditargetkan untuk pelaksanaan pengembangan pada satu layanan unggulan sesuai dengan sasaran strategis RSB 2020-2024

1. Kondisi Internal RSUP Dr. Kariadi

Kemandirian BLU adalah konsekuensi manajemen keuangan yang merupakan dampak produktifitas pelayanan dan pendapatan yang setiap tahun meningkat, dengan menerima belanja Gaji PNS dari dana RM dan pembiayaan belanja barang dan belanja modal dengan dana BLU. Pada periode TW III tahun 2020 RSUP Dr.Kariadi dimasa pandemic covid 19 mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan yang dialokasikan untuk Belanja Modal Alat Kesehatan dan obat obatan & BMHP.

Penerimaan dari pelayanan baik pelayanan JKN, pasien umum dan lain-lain sampai dengan semester I sebesar 61% dari target penerimaan tahun 2020 dengan realisasi penerimaan terbanyak berasal dari pelayanan JKN yang mencapai 93% dari total realisasi penerimaan semester I. Kondisi ini berbeda secara signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran 2019 yaitu baru mencapai 53,58% dari target PNPB. Hal ini disebabkan karena pembayaran klaim BPJS Kesehatan sudah tepat waktu sehingga berpengaruh pada penerimaan yang diterima di tahun berjalan. Proses pengajuan klaim pelayanan telah menggunakan sistem vedika dan dan Aplikasi e-klaim dan v-klaim. Aplikasi e-klaim didukung dengan sistem informasi rumah sakit berupa E-Rekam Medik sebagai peningkatan kualitas dan digitalisasi layanan dalam pelayanan kesehatan. Dibutuhkan koordinasi yang intensif antara RSUP Dr Kariadi dengan BPJS Kesehatan terkait proses verifikasi dan pembayaran klaim, sehingga waktu pembayaran klaim ke rumah sakit menjadi lebih terjadwal dan diharapkan penerimaan dari pelayanan

untuk pasien JKN bisa diterima tiap bulan. Untuk mencapai prognosa pendapatan layanan Jaminan BPJS tahun 2020 masih tetap dibutuhkan upaya-upaya intensifikasi terkoordinasi dengan baik antara unsur pelayanan dan keuangan. Adanya pandemi covid19 mempengaruhi kinerja pelayanan yang relative stagnan, sehingga berdampak pada cashflow dan sasaran strategis yang tidak terlaksana. Hal ini diperlukan sasaran strategis keuangan untuk mengantisipasi dengan cara perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban, serta upaya yang dilakukan untuk memperluas cakupan pelayanan kesehatan non JKN dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi.

Target program pelayanan kesehatan JKN pada tahun 2022 mencakup seluruh masyarakat Indonesia atau *Universal Coverage*. Pelaksanaan pelayanan dengan *Universal Coverage* mensyaratkan suatu perubahan manajemen baik dari aspek perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban pelayanan dengan tetap memperhatikan tujuan pelayanan rumah sakit yaitu *good clinical governance*.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr. Kariadi berdasarkan pada prinsip kesetaraan dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien. Prinsip kendali mutu dan biaya diupayakan dapat diterapkan secara utuh di setiap tingkatan pelayanan mengingat adanya karakteristik pelayanan yang berpotensi untuk menyebabkan terjadinya inefisiensi. Saat ini seluruh layanan kesehatan yang ada di RSUP Dr. Kariadi dapat diakses oleh segenap tingkatan pasien dengan penjaminan maupun pasien umum.

Faktor ketersediaan fasilitas pelayanan dengan dukungan sumber daya yang cakap, tarif layanan yang bersaing dan sumber daya lain yang berstandar internasional pada rumah sakit menjadikan tingkat aksesibilitas oleh pasien meningkat setiap tahun.

Capaian kinerja untuk mencapai sasaran strategis yang dioperasionalkan program dan kegiatan tahun 2022 pada RSUP Dr. Kariadi dipengaruhi berbagai faktor-faktor yang berpengaruh baik dari internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal sebagai berikut :

Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kinerja Tahun Berjalan

a. Kekuatan

- SDM yang berkinerja tinggi
- Memiliki jenis pelayanan tersier dan kuarterner

- Sebagai RS Pendidikan
- Komitmen yang tinggi dari pimpinan RS
- Sebagai RS Pusat Rujukan Nasional
- Sudah terakreditasi Nasional Paripurna dan Internasional
- Kemampuan finansial yang kuat
- Organisasi berintegritas (WBK-WBBM)
- Kecukupan lahan dan lokasi strategis
- Integrasi fungsional antara RS dengan FK berjalan dengan baik

b. Kelemahan

- Tempat layanan intra Rumah sakit masih terpisah
- Sistem IT yang belum terintegrasi secara optimal
- Sistem Manajemen Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal
- Sistem Manajemen persediaan belum optimal
- Belum memiliki sistem manajemen perparkiran pelayanan yang baik
- Cakupan pelayanan pasien JKN/BPJS sebesar 95.3%
- Sistem Flow pasien belum tertata dengan baik

2. Kondisi Eksternal RSUP Dr. Kariadi Tahun Berjalan

Cakupan pelayanan untuk pasien BPJS adalah sebesar 95.3% dari total keseluruhan pelayanan di RSUP dr. Kariadi. Dalam memberikan pelayanan tidak terlepas dari perubahan-perubahan peraturan terkait pelayanan kepada pasien BPJS. Perubahan tersebut antara lain:

- a. Pemberlakuan Permenkes no. 59 tahun 2014 tentang Standar tarif pelayanan JKN sebagai pengganti Permenkes no. 69 tahun 2013 terdapat penurunan tarif untuk beberapa pelayanan.
- b. Permenkes no. 4 Tahun 2017 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan,
- c. Kebijakan rujukan berjenjang dan rencana pemberlakuan sistem rujukan berbasis kompetensi oleh BPJS Kesehatan berpotensi untuk menurunkan jumlah kunjungan ke

RSUP Dr. Kariadi sebagai PPK 3 Kelas A dikarenakan secara umum pasien diarahkan untuk berkunjung ke rumah sakit dengan kelas yang lebih rendah, sementara RSUP dr. Kariadi lebih banyak menerima pasien tertentu dengan *severity level* lebih tinggi. Selain itu dimungkinkan terjadi seleksi pasien berdasarkan kompetensi yang dimiliki rumah sakit sehingga hanya pasien dengan kasus tertentu saja yang akan berkunjung ke RSUP Dr. Kariadi.

Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Tahun Berjalan

a. Peluang

- Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)
- Perkembangan Teknologi Informasi
- Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan
- *Demand* atas mutu pelayanan rumah sakit yang tinggi dari masyarakat
- Topografi tidak rata
- Kebijakan Universal Health Coverage
- Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat
- Kebijakan Formularium Nasional
- Pelayanan kelas standar dan tarif tunggal JKN

b. Ancaman

- Makin terbukanya peluang berdirinya RS asing dan masuknya tenaga asing di Indonesia
- Defisit anggaran APBN sehingga alokasi anggaran Bansos berkurang
- Penerapan Sistem rujukan berjenjang semakin ketat
- Cyber Crime/Kejahatan Dunia Maya
- Fasilitas peralatan medis yang sudah melebihi umur ekonomis
- Kondisi Makro Ekonomi Indonesia yang kurang mendukung
- Keterbukaan Informasi Publik
- Era revolusi industri 5.0
- Belum stabilnya Regulasi pemerintah
- Kondisi pandemi covid 19

- Resesi ekonomi

3. Asumsi Makro

Asumsi makro dimaksudkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat untuk pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor perubahan makro perekonomian Indonesia. Asumsi Makro pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 : Asumsi Makro Tahun 2020

No	Paramater	Asumsi 2020	Kondisi Riil SMT I 2020
1	Tingkat Inflasi	3,10%	1,96 %
2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,30%	2,97 %
3	Nilai Tukar Rupiah / Kurs 1\$	Rp.14.400	Rp 14.209

Sumber data : Bank Indonesia, *Pertumbuhan ekonomi 2020*

Berdasarkan data Bank Indonesia tingkat inflasi per bulan Juni 2020 sebesar 3,10%, Nilai tukar rupiah/Kurs 1\$ Rp.14.209. Dalam hal ini terdapat perbedaan antara asumsi makro atas tingkat inflasi sebesar 3,10% dengan realisasi tingkat inflasi bulan Juni 2020 sebesar 1,96%, adanya pandemi covid 19 kondisi perekonomian Indonesia semester I tahun 2020 relatif kurang stabil, hal ini ditandai dengan melemahnya nilai rupiah atau depresiasi yang mengakibatkan inflasi ekonomi yang menghambat laju pertumbuhan perekonomian Indonesia dan pertumbuhan besaran sektor – sektor Produk Domestik Bruto (PDB) tahun berjalan. Tingkat belanja pemerintah tersebut pada akhirnya mempengaruhi besaran dana APBN dan PNBPN yang dikelola oleh RSUP Dr. Kariadi, sehingga berdampak pada efisiensi dan efektifitas belanja rumah sakit.

4. Asumsi Mikro

RSUP Dr. Kariadi dalam menjalankan proses bisnis juga dipengaruhi oleh faktor asumsi mikro, yang meliputi kebutuhan dan permintaan (*need and demand*) pelayanan kesehatan, yang berpengaruh pada kebijakan penetapan tarif RS. Dalam hal ini dengan regulasi pemerintah tentang penyelenggaraan pelayanan JKN dengan pola tarif INA-CBG's juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penetapan tarif rumah sakit. Perbedaan pola tarif INA-CBG's yang berdasarkan pengelompokkan kasus penyakit tertentu dengan tarif rumah sakit berdasarkan perhitungan *unit cost* akan berpengaruh atas besaran

subsidi pelayanan. Pengajuan klaim pelayanan telah menggunakan sistem vedika dan Aplikasi e-klaim dan v-klaim, selain dibutuhkan koordinasi yang intensif antara RSUP Dr Kariadi dengan BPJS Kesehatan terkait proses verifikasi dan pembayaran klaim, sehingga waktu pembayaran klaim ke rumah sakit menjadi lebih terjadwal sehingga penerimaan dari pelayanan untuk pasien JKN diharapkan bisa diterima tiap bulan.

RSUP Dr. Kariadi telah menjalankan sistem informasi rumah sakit berupa E-Rekam Medik sebagai peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan dengan penggunaan sistem elektronik sebagai penyimpanan informasi mengenai status kesehatan pasien dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien dan berdampak pada efisiensi dan efektifitas pelayanan rumah sakit.

Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2020

1.	Kebijakan akuntabilitas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BLU	Ada
2.	Subsidi pelayanan pasien miskin dari pemerintah	100%
3.	Tarif pelayanan <i>unit cost</i>	100%
4.	Volume pelayanan meningkat	12%
5.	Subsidi	5%

Catatan : tarif pelayanan unit cost dipergunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan

B. PROGRAM PRIORITAS, PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA RSUP DR. KARIADI TAHUN 2020

1. Program Prioritas

Program prioritas RSUP Dr . Kariadi Tahun 2020 terdiri dari 5 kegiatan yaitu Standard Life Saving, Revenue Center, Infrastruktur, Unggulan, dan Canggih dilaksanakan program/kegiatan berupa pengadaan alat medik, non medik dan pembangunan gedung untuk peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit. Program/kegiatan Prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2020 sesuai dengan DIPA RKA-K/L adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 : Program Prioritas Tahun 2020

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Standart Life Saving	Continuos positive airway presure (CPAP), Inkubator infant, Ventilator, Bedside Monitor/Patient Monitor, Defibrilator
2	Revenue Center	Boor elektrik, ESU, Major surgery, Operating table electriect, Oven untuk pembuatan MSO, Washer Desinfector
3	Infrastruktur	Pengadaan Gedung Medik Sentral
4	Unggulan	Echocardiography, USG/Obstetric Gynaecologic Ultrasound Imager
5	Canggih	CT Scan 128 slice, Image-intensified fluoroscopic x-ray systems, Cathlab

2. Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan

a. Capaian Kinerja Menurut Program/Kegiatan

Anggaran belanja TA 2020 sebesar Rp 1.501.462.197.000,00, bersumber dari dana APBN Rp. 119.517.234.000 untuk Belanja Gaji Pegawai, dana PNBPN BLU Rp. 1.204.101.083.000, penggunaan saldo awal Rp. 59.914.984.000. Pada periode TW III RSUP Dr.Kariadi dimasa pandemic covid 19 mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp.31.708.305.000 dan BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.591.000 dana tersebut dialokasikan untuk Belanja Modal Alat Kesehatan dan Belanja Obat-obatan serta Bahan Medis Habis Pakai. Alokasi dana BA-BUN tersebut merupakan output prioritas yang belum diakomodir dalam alokasi anggaran BLU. Kemandirian RSUP Dr. Kariadi sebagai rumah sakit BLU, ditunjukkan dengan pembiayaan kebutuhan belanja APBN sebesar 12% sedangkan dari dana BLU sebesar 88% dari total belanja sebesar Rp. 1.501.462.197.000,00.

Realisasi kinerja program dan kegiatan pada RSUP Dr. Kariadi tahun 2020 dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024, ditinjau dari 4 Perspektif yaitu SDM & Organisasi, Proses Bisnis Internal, Stakeholder serta Finansial. Dari sasaran strategis pada RSB, pada tahun 2020 telah ditetapkan sasaran strategis dengan program dan kegiatan yang terdapat dalam DIPA RKA-K/L tahun 2020. Capaian kinerja atas program dan kegiatan yang ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1) SDM & Organisasi

- a) Sasaran strategis terwujudnya peningkatan kompetensi dan budaya kinerja SDM memiliki empat indikator kinerja utama yang mempengaruhi terwujudnya peningkatan kompetensi dan budaya kinerja SDM yaitu indikator kinerja tentang terpenuhinya standar kompetensi SDM, indikator kinerja tercapainya standar pembelajaran SDM, indikator kinerja tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan indikator kinerja terlaksananya implementasi sistem evaluasi kinerja pegawai.

Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2020 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Anggaran belanja dari dana APBN sebesar Rp. 119.517.234.000 dialokasikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS sampai dengan semester I realisasinya sebesar 44% dari Pagu dengan jumlah pegawai sebanyak 1.408 orang dengan rincian staf keperawatan 617 orang, staf medis 185 orang, staf non medis 282 orang dan staf professional kesehatan lain sebanyak 324 orang.
 - Pembiayaan gaji dan tunjangan pegawai yang menggunakan anggaran dengan sumber dana BLU sebesar Rp. 500.725.929.000 dilaksanakan kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan untuk pegawai non PNS serta remunerasi pegawai sampai dengan semester I realisasinya sebesar 47,83% dari Pagu dengan jumlah pegawai sebanyak 3.133 orang dengan rincian pegawai PNS sebanyak 1.408 orang, pegawai non PNS 1.627 orang dan Dokter Mitra sebanyak 96 orang.
- b) Sasaran Strategis terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit memiliki dua indikator kinerja. Indikator kinerja yang pertama adalah IT terintegrasi seluruh pelayanan. Indikator kinerja utama yang kedua adalah terwujudnya data base terintegrasi. Upaya untuk mendukung tercapainya sasaran strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi dianggarkan pada DIPA RKAKL sebesar Rp. 2.500.000.000 yang digunakan untuk belanja sewa pengolah data dan komunikasi yaitu berupa Printer, Scanner Rekam Medis, dan

alat pengolah data lainnya. Sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 754.735.472 atau 30,19 % dari Pagu. Pengolah data dan komunikasi tersebut dilakukan untuk pengembangan maupun peningkatan fasilitas rumah sakit dalam menunjang pelaksanaan sistem layanan yang terintegrasi sesuai dengan visi RSB menjadi RS Modern dan Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Asia Tahun 2024 dengan pemenuhan sarana prasarana penunjang kegiatan digitalisasi pelayanan rumah sakit dan administrasi.

c) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan memiliki indikator kinerja yaitu indikator kinerja terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas, sampai dengan semester I dilaksanakan kegiatan prioritas dengan sumber dana BLU adalah sebagai berikut :

- Belanja Modal Alat Kesehatan dengan anggaran BLU Rp. 66.538.908.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 7.566.419.741 dengan sumber dana BLU diprognosakan pengadaan alat medik Meja operasi, Bronchoscopy, Patient Monitor, Grossing Workstation, Cathlab dll sampai dengan akhir tahun 2020 diprognosakan keseluruhan output dapat tercapai 100%. Pada periode TW III RSUP Dr.Kariadi dimasa pandemic covid 19 mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp. 31.708.305.000 terdiri dari CT Scan, USG Advanced, Mesin Radiofrekuensi, TEE (Transesophageal Echocardiogram), Mammografi, X-Ray mobile, Mesin CUSA, ABVS (Automated Breast Volume Scanner), X-Ray Multipurpose Ceiling DR, Mesin cuci laundry dll. BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.591.000 alokasi dana tersebut untuk Alat kesehatan dan obat obatan & BMHP.
- Pengadaan modal peralatan dan mesin menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 11.701.855.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 3.398.465.939 atau 29.04% dari Pagu, hal ini disebabkan karena masih ada yang proses kontrak dan pemilihan penyedia. Diprognosakan pengadaan alat non medik diantaranya yaitu untuk pengadaan AC Tahap I, Penambahan Power listrik dll sampai dengan akhir tahun 2020 keseluruhan output dapat tercapai 100%.

- Belanja Modal Gedung dengan output pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang direncanakan laksana di TA 2020, pada tahun berjalan terjadi kendala perijinan yang mengakibatkan belum bisa dilakukan. Pembangunan Gedung Medik sentral tahap I akan dilaksanakan di TA 2021 dengan menggunakan multiyears dan akan dilanjutkan tahap II di TA 2022.

Indikator kinerja yang kedua adalah peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Pelaksanaan kegiatan prioritas terwujudnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan menggunakan anggaran belanja BLU sebesar Rp.118.086.241.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 42,12% dari Pagu, dilakukan kegiatan prioritas berupa pemeliharaan alat medik dan non medik, kalibrasi, peningkatan mutu IPAL, kontrak service pemeliharaan alat, pemeliharaan kendaraan, sanitasi, pengadaan cleaning service, outsourcing pegawai dan pemeliharaan gedung untuk peningkatan mutu pelayanan yang berdampak pada peningkatan produktifitas layanan.

2) Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik memiliki dua indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway, dan indikator kinerja Tercapainya Indikator Mutu klinik. Dilaksanakan kegiatan prioritas untuk mencapai target sasaran strategis dengan menggunakan anggaran belanja BLU berupa :
 - Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis fornas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan belanja kegiatan penunjang pelayanan pemenuhan kebutuhan darah menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 380.616.194.000, realisasi belanja dengan dana BLU sampai dengan semester I sebesar 47 % dari Pagu. Pada periode TW III RSUP Dr.Kariadi dimasa pandemi covid 19 mendapat alokasi dana BA-BUN kedua untuk Belanja Alat Medis Habis Pakai dan Obat Sitostatika Komorbid kanker sebesar Rp.34.000.000.000.

- Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 25.195.617.000 dengan sumber dana BLU, realisasi sampai dengan semester I sebesar 31% dari Pagu. Diprognoiskan sampai dengan akhir tahun output tercapai 100%.
 - Belanja operasional perkantoran untuk menjangkau pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 54.910.952.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 36% dari Pagu.
- b) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki tiga indikator kinerja yaitu penilaian sakip, presentase unit kerja yang mencapai target IKU. Indikator kinerja yang ketiga adalah Tetap Terwujudnya predikat WBK dan WBBM. Dalam upaya untuk mencapai tata kelola organisasi yang baik RSUP Dr. Kariadi telah melakukan kegiatan penguatan manajemen, kegiatan forum mutu dan pelatihan analisa data serta Re-Akreditasi dengan anggaran sebesar Rp. 3.046.221.000 dengan sumber dana BLU, realisasi sampai dengan semester I sebesar 43% dari pagu.
- c) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan pelayanan memiliki indikator kinerja terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan dan tersusunnya system layanan medik sentral.
- a) Sasaran strategis terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan memiliki lima indikator kinerja utama yaitu Terpanuhinya standard pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/Tahun, Meningkatnya jumlah pelatihan sesuai standard akreditasi. Indikator kinerja yang ketiga adalah Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional serta indikator kinerja yang kelima yaitu Supervisi DPJP terhadap peserta didik.
- Upaya mencapai target sasaran strategis terwujudnya pendidikan dan penelitian yang bermutu tinggi dialokasikan anggaran BLU sebesar Rp 17.375.620.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp 2.667.233.255,- atau 15,35% dari Pagu. Capaian realisasi sampai dengan semester I rendah

dikarenakan dengan adanya pandemic covid menyebabkan kegiatan workshop dilakukan dengan daring sehingga mengakibatkan efisiensi.

3) Perspektif Stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya jaminan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan lingkungan rumah sakit memiliki empat indikator kinerja utama yaitu kepuasan pelanggan internal, kepuasan pelanggan eksternal, IPAL memenuhi baku mutu lingkungan dan terwujudnya implementasi efisiensi energy. Upaya mencapai target capaian indikator kinerja utama kegiatan kepuasan pelanggan Internal maupun Eksternal dialokasikan anggaran belanja pemasaran dari dana BLU sebesar Rp.1.470.500.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan, capaian semester I Rp 185.706.950,- atau 19,15% dari pagu. Hal tersebut dikarenakan beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana karena adanya pandemi covid 19.

4) Sasaran strategis terwujudnya efisiensi anggaran

Dari indikator kinerja utama tentang rasio pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) pada semester I sudah terlaksana sebesar 113%. Capaian kinerja atas program dan kegiatan yang ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2020 dijelaskan di tabel di bawah ini:

Tabel 2.4 : Matriks Capaian Kinerja Atas Program/Kegiatan Dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2020

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Semester I	Prognosa 2020	Input		Output	Realisasi Anggaran Semester I			
							APBN	BLU		APBN	%	BLU	%
1	SDM & Organisasi	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	95%	70%	95%	119.517.234.000	502.338.959.000	Memenuhi kebutuhan gaji dan tunjangan PNS dan Non PNS dan kegiatan Perjalanan dinas	52.089.509.926	44%	240.256.663.146	47,83%
			Tercapainya budaya kerja	90%	29%	90%							
			Tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	99%	99%	99%							
			Terlaksananya kredensial tepat waktu	100%	100%	100%							
		Terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit	IT terintegrasi seluruh pelayanan	1 kegiatan terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi	2.500.000.000	Belanja sewa untuk alat pengolah data dan komunikasi untuk menunjang terwujudnya IT	754.735.472	30,19%			
			Terwujudnya data base terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi							
		Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas	100%	15%	83%	83.928.896.000	66.773.908.000	Pengadaan alat medik: operating table, bronchoscopy, patient monitor, grossing workstation, scope bronchoscopy, treadmill, non contact tonometry, specular microscope, usg mata, cathlab, ventilator dan CT scan 128 slice	7.566.419.741	11,33%		
					11.701.855.000	Pengadaan alat non medik: AC, power listrik						3.398.465.939	29,04%
					80.000.000.000	Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I							
			Peralatan kalibrasi sesuai standar dan tepat waktu	90%	42%	97%	118.086.241.000	Kontrak service pemeliharaan alat medik & non medik, kalibrasi alat, pemeliharaan & perbaikan alat, pemeliharaan untuk kendaraan dinas, pemeliharaan gedung, cleaning service & sanitasi	49.738.312.578	42,12%			

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Semester I	Prognosa 2020	Input		Output	Realisasi Anggaran Semester I				
							APBN	BLU		APBN	%	BLU	%	
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	Pelayanan sesuai Clinical Pathway	80%	47%	100%	34.000.000.000	380.616.194.000	Pengadaan HD Set, Gas Medis, Alat Kesehatan, Instrumen, Bahan Habis Pakai, Obat-Obatan, Obat Sitostatika Reagensia, Radionuklida dan kegiatan peningkatan penunjang			180.638.797.979	47,46%	
			Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standar	80%	37%	90%		25.195.617.000	Pengadaan Bahan Makan & Lauk Pauk Pasien, Suplemen Penambah Daya			7.924.470.010	31,45%	
								54.910.952.000	Pengadaan Administrasi Perkantoran, Pemenuhan kebutuhan belanja Rumah Tangga seperti pengadaan Bahan Pembersih, Kelontong, Belanja Langganan daya dan jasa, dll			19.585.156.120	35,67%	
		Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik	Penilaian SAKIP	>95%		>95%								
			Prosentase unit kerja yang mencapai target IKU	90%		92%								
			Tetap terwujudnya predikat WBK dan WBBM	Predikat WBK & WBBM	Predikat WBK & WBBM	Predikat WBK & WBBM		3.046.221.000	Alokasi belanja untuk kegiatan Re -Akreditasi, WBK/WBBM, Kegiatan Forum Diskusi			1.304.686.660	42,83%	
		Terwujudnya pengembangan pelayanan	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan	1 pengembangan pelayanan	1 pengembangan pelayanan	1 pengembangan pelayanan								
			Tersusunya sistem layanan medik sentral	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan								
		Terwujudnya pendidikan dan penelitian yang bermutu tinggi	Terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/Tahun	35.000JPL		34.822JPL		17.375.620.000	Memenuhi kebutuhan belanja pendidikan dan pelatihan seperti penjenjangan pegawai, inservice training, diklat PIM dan pelaksanaan penelitian serta pelatihan dipasarkan			2.667.233.255	15,4%	
			Meningkatnya jumlah pelatihan sesuai standar akreditasi	8 Pelatihan	1 Pelatihan	4 Pelatihan								
			Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	10%		5%								
			Supervisi DPJP terhadap peserta didik	100%		86%								

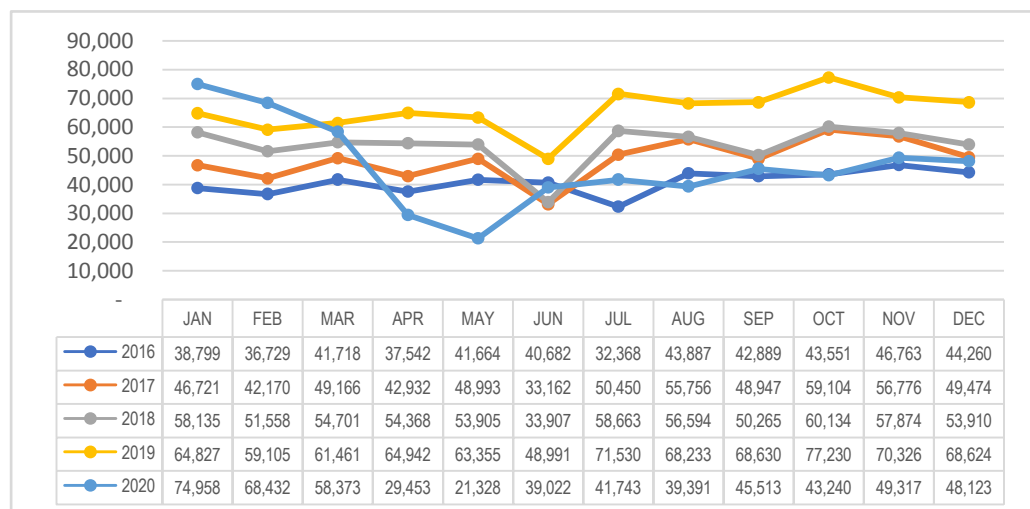
No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Semester I	Prognosa 2020	Input		Output	Realisasi Anggaran Semester I			
							APBN	BLU		APBN	%	BLU	%
3	Stakeholder	Terwujudnya jaminan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan lingkungan rumah sakit	Kepuasan pelanggan internal	2 KEG	Dalam Proses	2 KEG		1.470.500.000	Kegiatan Promosi Kesehatan, Kegiatan Forum Diskusi, Kegiatan Hari Kesehatan & temu pelanggan dll.			185.706.950	12,63%
			Kepuasan Pelanggan Eksternal	12 KEG	6 KEG	6 KEG							
			IPAL memenuhi baku mutu lingkungan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan							
			Terwujudnya implementasi efisiensi energy	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan							
4	Finansial	Terwujudnya proses bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional (POBO)										
			Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan										
			Bertambahnya layanan non JKN										
			Bertambahnya perusahaan asuransi penjamin yang bekerja sama dengan RSDK	80%	113%	101%							
Total							237.446.130.000	1.264.016.067.000		52.089.509.926	22%	514.020.647.850	40,67%

b. Capaian Kinerja Pelayanan

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr. Kariadi berdasarkan pada prinsip kesetaraan dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien. Prinsip kendali mutu dan biaya diupayakan dapat diterapkan secara utuh di setiap tingkatan pelayanan mengingat adanya karakteristik pelayanan yang berpotensi untuk menyebabkan terjadinya inefisiensi. Saat ini seluruh layanan kesehatan yang ada di RSUP Dr. Kariadi telah dapat diakses oleh segenap tingkatan pasien dengan penjaminan maupun pasien umum.

Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan di RSUP Dr. Kariadi baik untuk pelayanan rawat jalan maupun rawat inap meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tampak pada grafik dibawah ini yang menampilkan data jumlah kunjungan pasien rawat jalan untuk semua penjaminan dari periode tahun 2016 sampai dengan semester 1 tahun 2020.

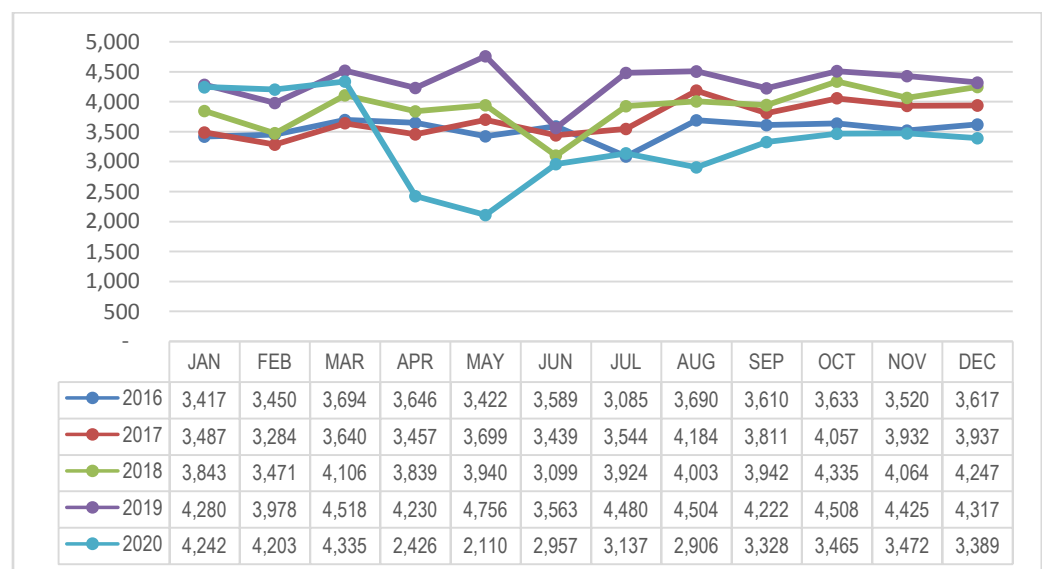
Grafik 2.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP Dr. Kariadi Tahun 2016 s/d 2020



Sumber: Data Laporan Kunjungan

Dari grafik diatas tampak bahwa kunjungan rawat jalan pada periode tahun 2020 lebih rendah dibanding periode yang sama tahun 2016 s.d 2019. Kondisi yang sama juga terjadi untuk jumlah pasien yang mendapat pelayanan rawat inap di RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 untuk semua penjamin pada grafik berikut. Hal ini terjadi dampak dari pandemic Covid-19 yang mulai terasa pada bulan April – Desember 2020

Grafik 2.2. Jumlah Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Tahun 2016 s/d 2020

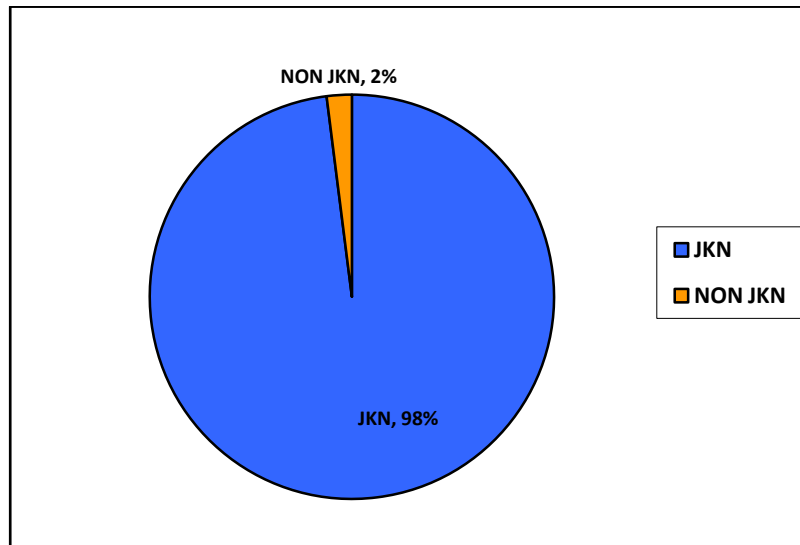


Sumber: Data Laporan Kunjungan

Faktor ketersediaan fasilitas pelayanan, tarif layanan yang bersaing dan sumber daya lain yang berstandar internasional pada rumah sakit menjadikan tingkat aksesibilitas oleh pasien meningkat setiap tahun.

Pada tahun 2020 pasien Jaminan BPJS Kesehatan masih merupakan pengakses pelayanan kesehatan dengan jumlah yang paling besar jika dibandingkan dengan kelompok pasien lain, yaitu sebesar 98% dari seluruh kunjungan rawat jalan dan 93% dari pasien rawat inap seperti yang ditampilkan pada grafik berikut ini.

Grafik 2.3. Komposisi Pasien Rawat Jalan RSUP dr.Kariadi Tahun 2020

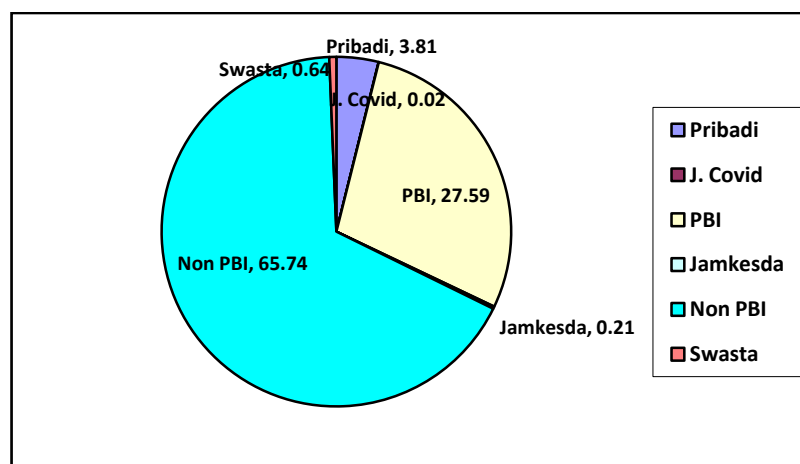


Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari grafik diatas tampak bahwa komposisi pasien yang mendapat pelayanan Rawat Jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang adalah sebagai berikut: peserta JKN sebanyak 98% dan pasien Non JKN sebanyak 2%.

Komposisi pasien rawat inap berdasarkan penjamin berbeda bila dibandingkan dengan rawat jalan seperti yang ditampilkan pada grafik berikut:

Grafik 2.4. Komposisi Pasien Rawat Inap RSUP dr. Kariadi Tahun 2020



Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari grafik diatas peserta JKN merupakan jumlah pasien terbanyak yang mendapatkan pelayanan Rawat Inap yaitu sebesar 93,33%. Angka ini lebih sedikit bila dibandingkan dengan proporsi di rawat jalan. Kondisi berbeda dijumpai pada pasien tanggungan pribadi ataupun dengan jaminan selain JKN dimana pasien lebih banyak yang mendapatkan pelayanan dirawat jalan daripada di rawat inap.

Pasien dengan jaminan Jamkesda lebih banyak mendapatkan pelayanan di rawat Inap daripada di rawat Jalan. Hal ini menunjukkan bahwa penapisan yang dilakukan oleh rumah sakit ditingkat yang lebih rendah sudah cukup tepat atau pasien hanya membutuhkan pelayanan rawat jalan tertentu dapat dilayani rumah sakit sebelumnya. Kondisi yang demikian tidak terlepas dari kedudukan RSUP dr. Kariadi sebagai rumah sakit rujukan dimana kasus-kasus yang ditangani adalah kasus-kasus penyakit yang lebih berat atau dengan komplikasi sehingga lebih banyak membutuhkan pelayanan khusus atau penanganan oleh subspecialisasi tertentu.

1) Capaian Target Pelayanan pasien Non JKN

Yang dimaksud pasien Non JKN yang terdiri dari pasien bayar sendiri (pribadi), Jamkesda, dan asuransi kesehatan lain atau jaminan perusahaan yang membayar sesuai tarif RS.

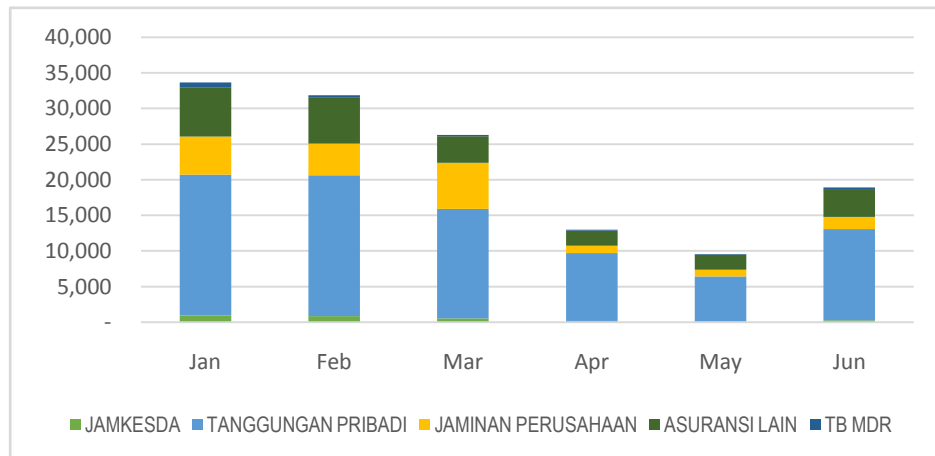
Jumlah pasien Rawat Jalan Non JKN tiap bulannya di semester I 2020 tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5 : Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN Semester I 2020

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Total
JAMKESDA	929	870	521	161	129	259	2.868
TANGGUNGAN PRIBADI	19.770	19.769	15.383	9.528	6.290	12.832	83.572
JAMINAN PERUSAHAAN	5.360	4.435	6.463	1.035	938	1.713	19.944
ASURANSI LAIN	6.922	6.507	3.737	2.123	2.133	3.911	25.333
TB MDR	701	290	208	125	98	194	1.616
Jumlah	33.682	31.871	26.312	12.971	9.588	18.909	133.333

Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Grafik 2.5. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN Semester I 2020

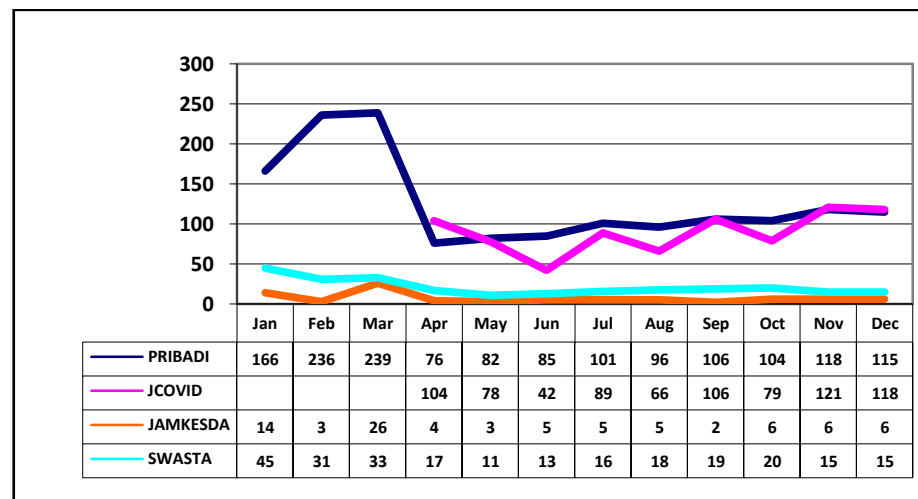


Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Grafik di atas menunjukkan perbandingan jumlah pasien rawat jalan Non JKN tahun 2020. Nampak bahwa jumlah pasien dengan tanggungan pribadi menunjukkan proporsi terbanyak untuk pasien Non JKN sementara untuk pasien dengan jaminan perusahaan dan asuransi lain proporsinya masih berimbang.

Jumlah pasien rawat inap dengan penjaminan selain JKN tahun 2020 nampak pada grafik berikut ini.

Grafik 2.6 : Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Tahun 2020



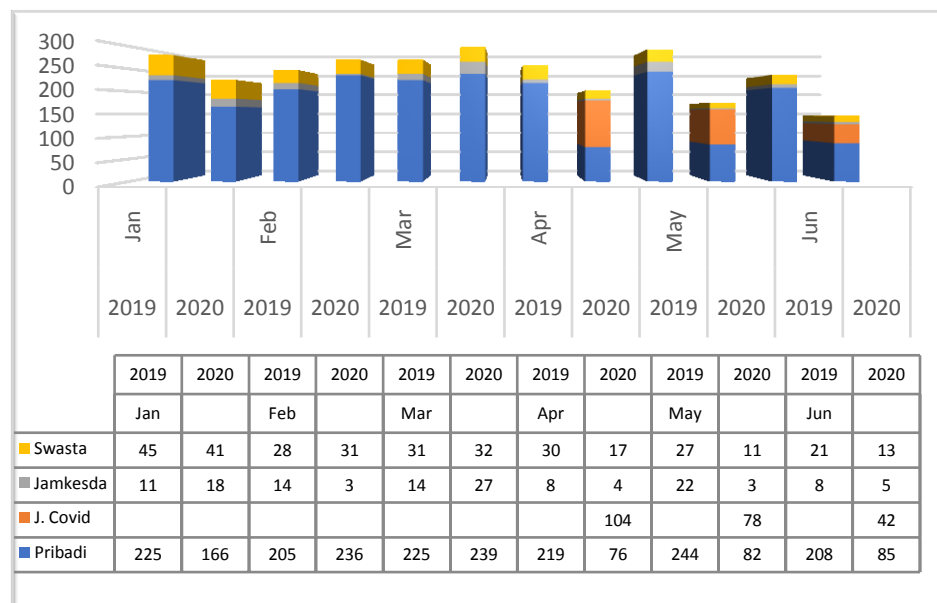
Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Grafik di atas menunjukkan bahwa perkembangan jumlah pasien rawat inap tahun 2020 untuk pasien pribadi bulan Februari mengalami kenaikan bila dibandingkan

bulan Januari, mengalami penurunan dibulan Maret dan April kembali naik pada bulan Mei hingga Desember. Demikian juga untuk pasien jaminan perusahaan jumlahnya relatif stabil dengan rata-rata pasien 21 pasien setiap bulannya. Tingkat aksesibilitas pelayanan dan jumlah pasien umum rawat inap diatas sangat dipengaruhi dengan ketersediaan jumlah tempat tidur untuk rawat inap pasien umum. Hal ini mengingat bahwa porsi terbanyak pasien rawat inap berasal dari pasien JKN. Pada bulan April RSUP Dr Kariadi mulai merawat pasien Rujukan Covid-19.

Perbandingan komposisi pasien rawat inap pada tahun 2020 dengan periode yang sama tahun 2019 tampak pada grafik berikut ini.

Grafik 2.7 : Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Semester I 2019 dan 2020



Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari grafik diatas tampak bahwa jumlah pasien rawat inap dengan jaminan selain JKN disemester 1 tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17,16% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019. Penurunan terbesar dialami oleh pasien rawat inap Jaminan Pribadi yaitu sebesar 33,33% bila dibandingkan capaian tahun lalu. Sementara pasien dengan Jamkesda dan jaminan swasta (perusahaan) juga mengalami penurunan sebesar 22,08% dan

20,33% dan mulai bulan April 2020 RSUP Dr Kariadi merawat pasien Rujukan Covid-19 sampai dengan bulan Juni 2020 sebanyak 224 pasien.

2) Capaian Target Pelayanan Pasien JKN

Pada tahun 2020 jumlah pelayanan yang telah diakses oleh pasien JKN masih merupakan porsi atau jumlah yang paling besar jika dibandingkan dengan kelompok pasien lain. Pelayanan kepada pasien JKN dengan pola tarif paket INA-CBG's merupakan tuntutan bagi perubahan pola manajerial pelayanan, serta pedoman pelayanan kedokteran dan panduan praktek klinik (*clinical pathway*) dengan memperhatikan kendali mutu dan biaya yang memiliki output pelayanan yang efisien dan efektif. Untuk pencapaian semester 1 sebagai berikut :

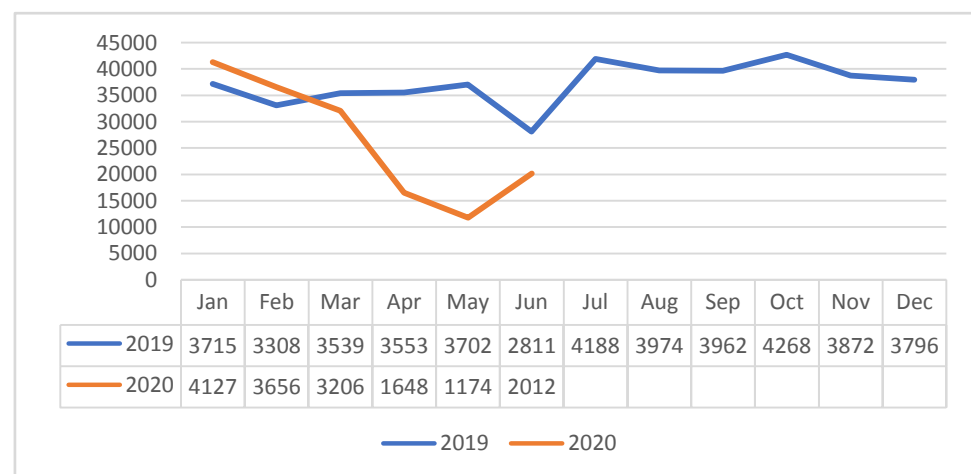
Tabel 2.6 : Jumlah Pasien per bulan Pasien JKN Semester I Tahun 2020

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jumlah
Rawat Jalan	74.958	68.432	58.373	29.453	21.328	39.022	291.566
Rawat Inap	4.242	4.203	4.335	2.426	2.110	2.957	20.273
Jumlah	79.200	72.635	62.708	31.879	23.438	41.979	311.839

Sumber : Data Klaim

Pada semester I 2020 RSUP dr. Kariadi telah memberikan pelayanan Rawat Jalan untuk pasien Jaminan BPJS sebanyak 291.566 207.206 pasien atau meningkat sebanyak 40,71% bila dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019.

Grafik 2.8 : Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2019 dan 2020 Semester 1



Dari grafik diatas tampak bahwa jumlah pasien JKN yang mendapatkan pelayanan di rawat jalan pada semester 1 tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2018. Penurunan ini dipengaruhi adanya pandemi Covid-19 yang mulai mewabah pada bulan Maret 2020 yang berpengaruh pada jumlah kunjungan pasien ke RSUP Dr Kariadi.

Gambaran pasien Jaminan BPJS yang mendapat pelayanan Rawat Jalan pada semester I 2020 berdasarkan kelompok penyakit terbanyak yang diderita tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 2.7 : 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN Semester I 2020

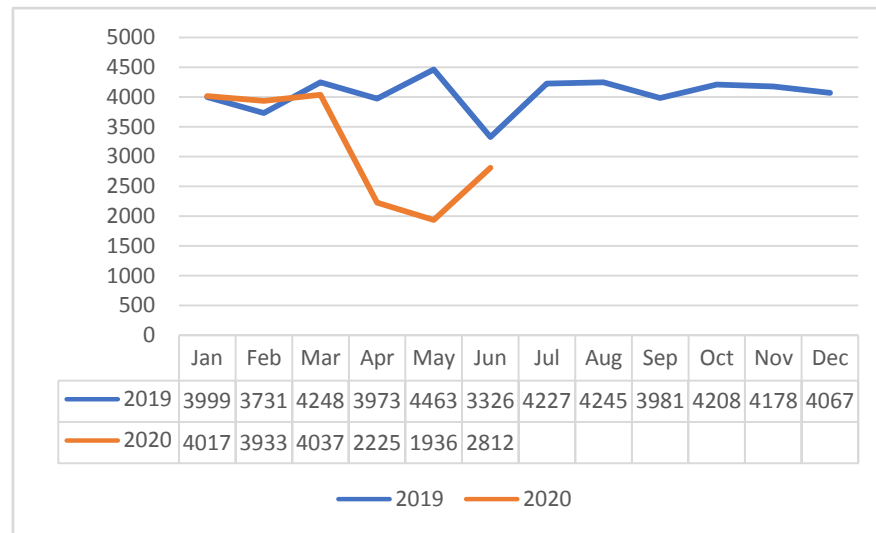
Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2020	Capaian Smtr 1 2020	%
Q-5-44-0	Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain	121.358	70.889	58,41
C-3-10-0	Prosedur Radioterapi	31.070	19.241	61,93
H-3-12-0	Prosedur Lain-Lain Pada Mata	24.516	14.002	57,11
M-3-16-0	Prosedur Therapi Fisik dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal	10.377	7.002	67,48
Z-3-12-0	Prosedur Rehabilitasi	14.047	6.504	46,30
N-3-15-0	Prosedur Dialisis	8.702	5.452	62,65
Z-3-23-0	Prosedur Ultrasound Lain-Lain	9.441	4.747	50,28
C-3-13-0	Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium	6.499	4.250	65,39
Z-3-27-0	Perawatan Luka	7.399	3.212	43,41
I-3-13-0	Prosedur Ekokardiografi	3.892	1.941	49,87

Sumber : Data Klaim

Dari tabel diatas menunjukkan kelompok kasus rawat jalan terbanyak untuk pelayanan JKN semester I antara lain untuk penyakit kronis/tahunan, radioterapi, prosedur pada mata, rehabilitasi medik dan kemoterapi.

Jumlah pasien JKN rawat inap per bulan selama semester 1 tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019 tampak pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.9 : Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2019 dan 2020 Semester 1



Sumber : Data Klaim

Dari grafik diatas tampak bahwa pasien rawat inap JKN mengalami penurunan dibulan-bulan Maret s.d Juni bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya kejadian pandemi Covid-19 yang terjadi mulai bulan Maret 2020 sehingga banyak pasien yang memilih untuk menunda perawatan dengan alasan takut berobat dan adanya kebijakan Rumah Sakit untuk membatasi jam pelayanan poliklinik guna mengurangi resiko penyebaran Covid-19. Secara total jumlah pasien JKN yang mendapat pelayanan rawat inap pada semester 1 tahun 2020 sebanyak 18.960 orang, lebih sedikit daripada semester 1 tahun 2019.

Gambaran pasien Jaminan BPJS yang mendapat pelayanan Rawat Inap pada semester I 2020 berdasarkan kelompok penyakit terbanyak yang diderita tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 2.8 : 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien Jaminan BPJS Semester I Tahun 2020

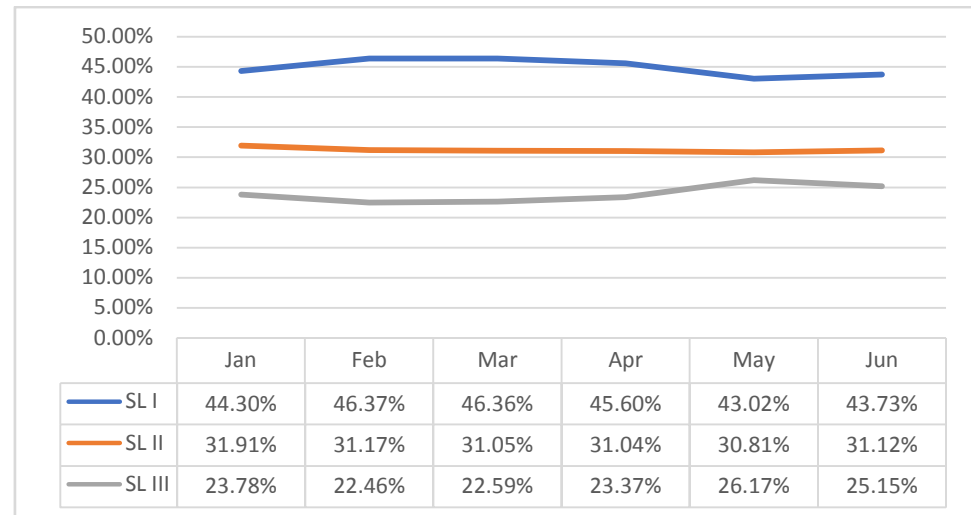
Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2020	Capaian Smtr I 2020	%
C-4-13-I	KEMOTERAPI (RINGAN)	4.321	2.042	47,26
C-4-13-II	KEMOTERAPI (SEDANG)	1.499	931	62,11
C-4-12-I	RADIOTERAPI (RINGAN)	887	839	94,59
C-4-13-III	KEMOTERAPI (BERAT)	802	586	73,07
H-1-30-I	PROSEDUR LENSA DAN INTRA OKULER (RINGAN)	495	386	77,98
P-8-17-I	NEONATAL, BBL > 2499 GR TANPA PROSEDUR MAYOR (RINGAN)	319	309	96,87
W-1-20-I	PROSEDUR PADA RAHIM & ADNEKSA (RINGAN)	320	290	90,63
I-1-40-II	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (SEDANG)	440	288	65,45
O-6-10-II	OPERASI PEMBEDAHAN CAESAR (SEDANG)	330	282	85,45
H-1-20-I	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	310	239	77,10

Sumber: Data Klaim

Dari Tabel diatas menunjukkan kasus pasien JKN rawat inap di RSUP Dr. Kariadi adalah pasien dengan Neoplasma berupa pelayanan kemoterapi dan radioterapi dari seluruh pasien JKN rawat inap serta penyakit jantung berupa pelayanan katerisasi dan kardiovaskular perkutan dari seluruh pasien JKN rawat inap. Kondisi ini menggambarkan bahwa lebih dari seperempat pasien JKN rawat inap mendapatkan pelayanan untuk Onkologi dan Jantung yang merupakan pelayanan unggulan dari RSUP Dr Kariadi.

Gambaran *severity level* pasien JKN yang mendapatkan pelayanan Rawat Inap pada periode Semester I tahun 2020 ditunjukkan oleh grafik berikut ini.

Grafik 2.10: Severity Level Pasien JKN Rawat Inap Semester I 2020



Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Prosentase jumlah kasus dengan *severity level* I pada bulan Januari s.d Juni relatif sama yaitu berkisar pada angka 43,73% - 46,37%. Untuk *severity level* II berada pada kisaran 30,81% - 31,91% sedangkan *Severity level* III pada kisaran 22,46% - 26,17%.

c. Capaian Kinerja Keuangan

Tabel 2.9 : Realisasi Penerimaan Semester I & Prognosa TA 2020

BAS	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi Smt I	% Capaian	Prognosa 2020
	Fungsional				
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	1.177.851.083.000	751.052.934.890	64	1.370.528.812.562
424919	Pendapatan Lain - Lain BLU	14.375.000.000	10.564.623.758	73	14.149.251.780
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.590.640.000	282.500.000	18	627.200.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	10.284.360.000	4.063.179.670	40	8.674.101.290
	TOTAL	1.204.101.083.000	765.963.238.318	64	1.393.979.365.632

Target penerimaan RSUP dr Kariadi TA.2020 sebesar Rp. 1,250.000.000.000,- oleh Kementerian Kesehatan target tersebut diturunkan menjadi Rp.1.204.101.083.000.- dan sampai dengan semester I TA 2020 telah tercapai penerimaan sebesar Rp.765.963.238.318.- atau 61%, atau melebihi target bulanan yang telah ditetapkan. Prognosa penerimaan sampai Desember 2020 sebesar Rp. 1.393.979.365.632.- atau tercapai 116,77% dari target yang ditetapkan. Prognosa penerimaan bisa melebihi dari target dikarenakan pada tahun 2020 RSUP dr Kariadi masih memiliki piutang yang cukup besar. Meskipun penerimaan melebihi dari target tetapi dikarenakan adanya pandemic covid maka produktivitas kinerja pelayanan relative menurun, oleh karena itu RSUP dr Kariadi melakukan langkah-langkah strategis, antara lain:

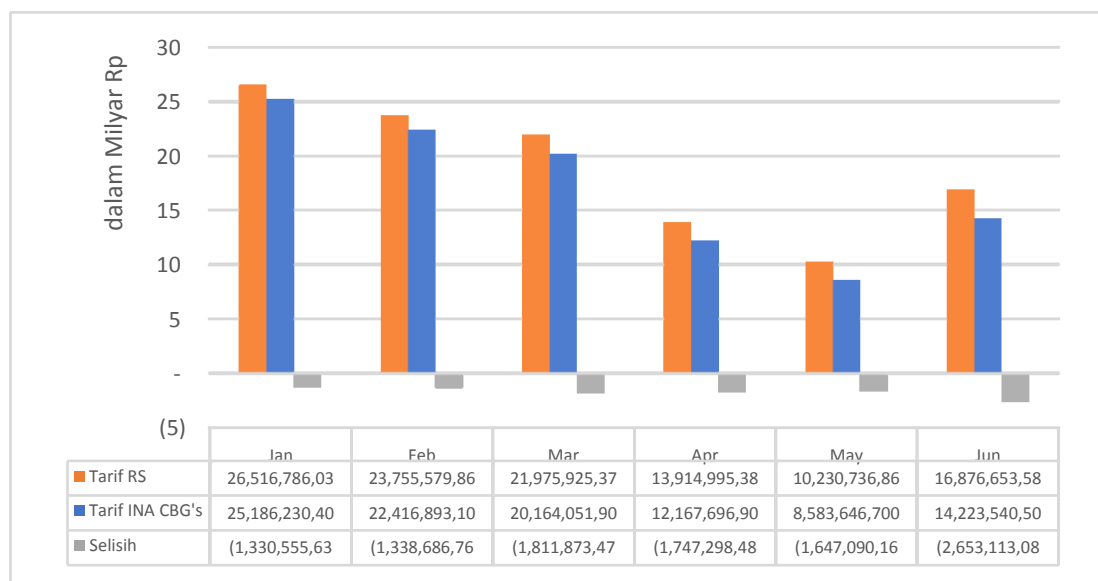
- Melakukan value of money anggaran yang prioritas sesuai dengan sasaran strategis RBA 2020;
- Refocusing dengan penundaan pelaksanaan beberapa mata anggaran tertentu untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya;
- Rasionalisasi belanja barang farmasi dan konsumsi sesuai kebutuhan;
- Penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan covid.

Permasalahan utama dalam pelaksanaan anggaran BLU RSUP dr Kariadi TA 2020 adalah bagaimana sasaran strategis yang direncanakan dan ditetapkan dapat dicapai dengan kemampuan anggaran BLU. Pada masa pandemi covid 19 tahun 2020 RSUP dr.Kariadi mendapatkan alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp.31.708.305.000 dan BA-BUN kedua sebesar 86.220.597.000 dana tersebut digunakan untuk Alat Kesehatan dan Obat obatan & BMHP.

Pendekatan permasalahan yang dilakukan saat ini bukan sebatas melaksanakan anggaran 2020, selain itu tetap menjaga kelangsungan kemandirian anggaran BLU untuk TA 2021 dan tahun anggaran berikutnya. Kemampuan anggaran BLU RSUP dr.Kariadi dengan kemandirian pengelolaan keuangan adalah pelaksanaan value of money BLU yang memiliki sisa anggaran BLU sehingga memiliki kemampuan saldo awal kas pada tahun anggaran berikutnya yang dapat menjamin kelangsungan pelaksanaan anggaran tahun berjalan.

Perbandingan antara total tarif rumah sakit dan besaran klaim yang diterima oleh rumah sakit dari klaim pasien JKN pada periode semester 1 tahun 2020 tampak pada grafik dibawah ini.

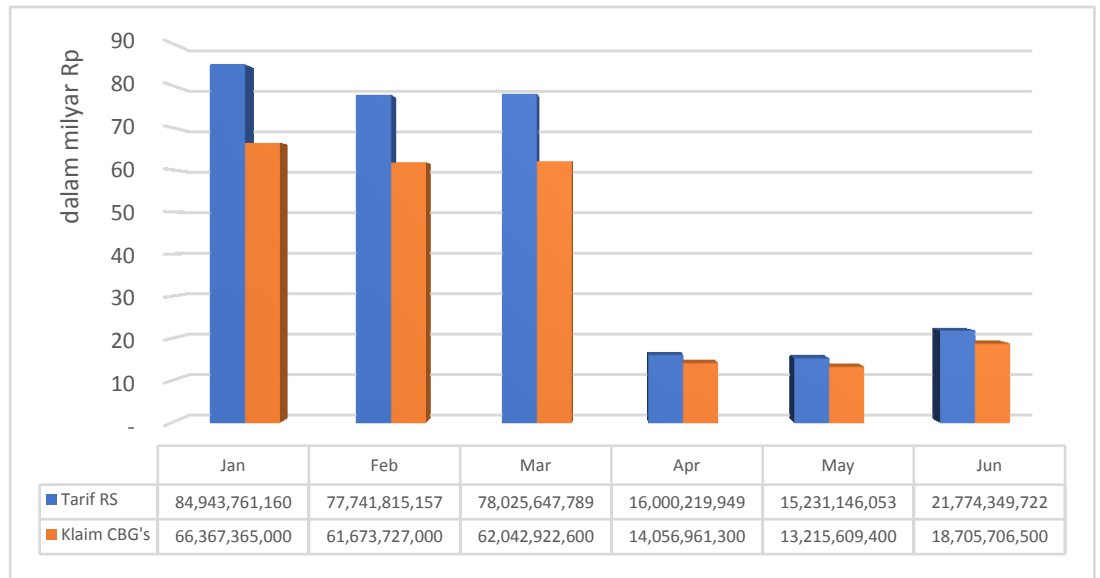
Grafik 2.11 : Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan Semester I Tahun 2020



Sumber : data klaim

Pada semester I 2020 pelayanan pasien JKN, dari bulan Januari s.d Juni total klaim yang diajukan berdasarkan tarif paket INA CBG's lebih rendah daripada total tarif rumah sakit. Adanya selisih negatif tersebut menunjukkan in-efisiensi pelayanan yang dilakukan oleh RSUP Dr. Kariadi dengan melakukan pemberian pelayanan sesuai kebutuhan pasien dan pemenuhan kebutuhan farmasi yang berdasarkan pada Formularium Nasional.

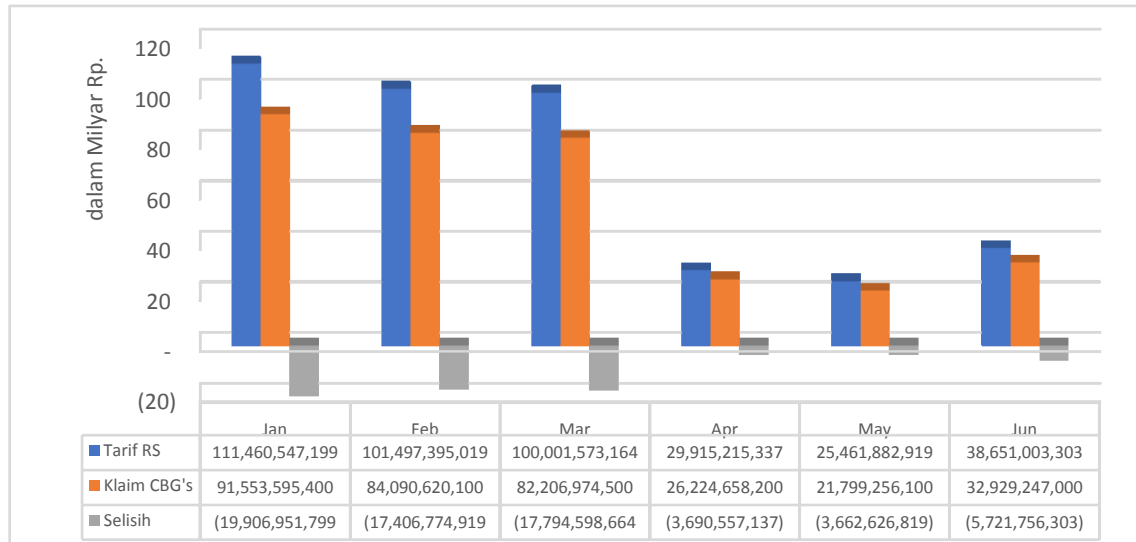
Grafik 2.12 : Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Inap Semester I Tahun 2020



Sumber : data klaim

Pada semester I 2020 pelayanan pasien Jaminan BPJS rawat inap, total tarif rumah sakit lebih tinggi daripada total klaim yang diajukan sehingga menimbulkan selisih tarif pelayanan. Selisih paling besar terjadi pada bulan Februari sedangkan selisih paling kecil terjadi pada bulan Juni. Terjadinya selisih tarif tidak selalu berbanding lurus dengan jumlah pasien karena jumlah pasien terbanyak justru terjadi pada bulan Mei, bukan dibulan Februari yang merupakan bulan dengan selisih terbesar. Kondisi yang lebih mempengaruhi terjadinya selisih adalah jenis kasus yang ditangani dan lamanya hari perawatan. Adanya selisih tersebut dalam pengelolaan pendapatan pelayanan JKN pada RSUP Dr. Kariadi masih diperlukan upaya-upaya kendali efisiensi dalam pelayanan rawat inap terutama lama rawat inap, pemakaian bahan habis pakai, pemakaian obat-obatan dan alkes inventaris.

Grafik 2.13 : Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan dan Rawat Inap Semester I Tahun 2020



Sumber : data klaim

Secara keseluruhan baik untuk pelayanan Jaminan BPJS rawat jalan dan rawat inap pada semester I menunjukkan bahwa tarif rumah sakit lebih tinggi jika dibandingkan dengan total klaim yang diajukan. Total selisih terbesar terjadi pada bulan Januari dan terkecil dibulan Mei. Untuk kedepannya dalam upaya intensifikasi pendapatan rumah sakit khususnya dari pelayanan Jaminan BPJS diperlukan pengelolaan terkoordinir dalam pelayanan dalam rangka kendali biaya pelayanan serta upaya konkrit dalam pengendalian biaya obat-obatan farmasi dan bahan habis pakai dengan tetap mengedepankan mutu dan keselamatan pasien.

d. Indikator Kinerja BLU

Pada Tahun 2020 capaian target pelayanan di RSUP Dr. Kariadi berdasarkan atas indikator kinerja rumah sakit yang ditetapkan berdasarkan aspek keuangan dan pelayanan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.10 : Capaian Indikator Kinerja Semester I Tahun 2020

No.	Indikator	Bobot	Capaian Semester I 2020
I	INDIKATOR ASPEK KEUANGAN		
A	Rasio Keuangan		
	1. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2.25	0.5
	2. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2.75	2.75
	3. Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	2.25	2.25
	4. Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	2.25	0.75
	5. Imbalan atas Aktiva Tetap (<i>Return on Asset</i>)	2.25	0
	6. Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2.25	0.62
	7. Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2.25	0.75
	8. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2.75	2.75
	SUB TOTAL A	19	10.37
B	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU		
	1. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2
	2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	2
	3. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2	2
	4. Tarif Layanan	1	1
	5. Sistem Akuntansi	1	1
	6. Persetujuan Rekening	0.5	0.5
	7. Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0.5	0.5
	8. SOP Pengelolaan Piutang	0.5	0.5
	9. SOP Pengelolaan Utang	0.5	0.5
	10. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5	0.5
	11. SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	0.5
	SUB TOTAL B	11	11
	TOTAL	30	21.37

Rasio keuangan RSUP Dr Kariadi capaian semester I 2020 untuk Rasio kas dengan skor 0.5 dan capaian 1257.95%. Untuk Rasio Lancar dengan skor 2.75 dan capaian 2074.32%. Hal tersebut di atas menunjukkan likuiditas RSUP dr Kariadi dalam kemampuan menjamin kewajiban jangka pendek sangat baik. Perputaran asset tetap skornya 0.75 atau hasil perhitungan di atas 8.88%, menunjukkan produktivitas aset tetap yang dimiliki RSUP Dr Kariadi dalam menghasilkan pendapatan. Sedangkan rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional skor 2.75 atau hasil perhitungan 89.01% menunjukkan keefisienan pengelolaan biaya yang dilakukan RSUP Dr Kariadi dalam meningkatkan pendapatan.

No.	Indikator	Bobot	Capaian 2020
II	INDIKATOR PELAYANAN		
1	Kualitas Layanan		
	a. Pertumbuhan Produktivitas		
	1) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	2	0
	2) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	2	0.5
	3) Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	0
	4) Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	0
	5) Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	0
	6) Pertumbuhan Operasi	2	0
	7) Pertumbuhan Rehab Medik	2	0
	8) Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1.5
	9) Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	2	1.5
		18	3.5
	b. Efektivitas Pelayanan		
	1) Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2	2
	2) Pengembalian Rekam Medik	2	2
	3) Angka Pembatalan Operasi	2	0.5
	4) Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	2
	5) Persentase Penulisan Resep sesuai Formularium	2	2
	6) Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.5
	7) Bed of Occupancy (BOR)	2	1.5
		14	10.5
	c. Pertumbuhan Pembelajaran		
	1) Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1	1
	2) Persentase Dokdiknis yang Mendapat TOT	1	1
	3) Program Reward dan Punishment	1	1
		3	3
	Jumlah Skor Aspek Layanan	35	17

No.	Indikator	Bobot	Capaian 2020
2	Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat		
	a. Mutu Pelayanan		
	1) Emergency Response Time	2	2
	2) Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	1.5
	3) LOS (Length of Stay)	2	2
	4) Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	1
	5) Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	2
	6) Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	2
	7) Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	2
		14	12.5
	b. Mutu Klinik		
	1) Angka Kematian di Gawat Darurat	2	2
	2) Angka Kematian/Kebutaan \geq 48 jam	2	2
	3) Post Operative Death Rate	2	2
	4) Angka Infeksi Nosokomial		
	a. Decubitus	1	1
	b. Phlebitis	1	1
	c. ISK	1	1
	d. ILO	1	1
	5) Jumlah Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	2
		12	12
	c. Kepedulian Kepada Masyarakat		
	1) Pembinaan kpd Puskesmas & Sarana Kesehatan lain	1	1
	2) Penyuluhan Kesehatan	1	1
	3) Rasio Tempat Tidur Kelas III	2	2
		4	4
	d. Kepuasan Pelanggan		
	1) Penanganan Pengaduan/Persentase Pengaduan	1	1
	2) Kepuasan Pelanggan	1	0.8
		2	1.8
	e. Kepedulian Terhadap Lingkungan		
	1) Kebersihan Lingkungan	2	2
	2) Proper Lingkungan (KLH)	1	0.6
		3	2.60
	Jumlah Skor Aspek Mutu dan Manfaat	35	32.90
	Total Indikator Kinerja Pelayanan dan Mutu	70	48.65

Tabel 2.11 : Prognosa Indikator Kinerja Tahun 2020

No.	Indikator	Bobot	Prognosa 2020
I	INDIKATOR ASPEK KEUANGAN		
1.	Rasio Keuangan		
	a. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2.25	1.75
	b. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2.75	1.75
	c. Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	2.25	1.75
	d. Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	2.25	2.25
	e. Imbalan atas Aktiva Tetap (<i>Return on Asset</i>)	2.25	0
	f. Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2.25	0
	g. Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2.25	1.75
	h. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2.75	2.75
		19	12
2.	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU		
	a. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2
	b. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	2
	c. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2	2
	d. Tarif Layanan	1	2
	e. Sistem Akuntansi	1	2
	f. Persetujuan Rekening	0.5	0.5
	g. Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0.5	0.5
	h. SOP Pengelolaan Piutang	0.5	0.5
	i. SOP Pengelolaan Utang	0.5	0.5
	j. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5	0.5
	k. SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	0.5
		11	13
	Jumlah Skor Aspek Keuangan	30	25

No.	Indikator	Bobot	Prognosa 2020
II	INDIKATOR PELAYANAN		
1	Layanan		
	a. Pertumbuhan Produktivitas		
	1) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	2	0.5
	2) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	2	0.5
	3) Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	0.5
	4) Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	0.5
	5) Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.5
	6) Pertumbuhan Operasi	2	1
	7) Pertumbuhan Rehab Medik	2	0.5
	8) Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1.5
	9) Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	2	1.5
		18	7
	b. Efektivitas Pelayanan		
	1) Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2	2
	2) Pengembalian Rekam Medik	2	2
	3) Angka Pembatalan Operasi	2	0.5
	4) Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	2
	5) Persentase Penulisan Resep sesuai Formularium	2	2
	6) Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.5
	7) Bed of Occupancy (BOR)	2	1.5
		14	10.5
	c. Pertumbuhan Pembelajaran		
	1) Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1	0.5
	2) Persentase Dokdiknis yang Mendapat TOT	1	1
	3) Program Reward dan Punishment	1	1
		3	2.5
	Jumlah Skor Aspek Layanan	35	20

No.	Indikator	Bobot	Prognosa 2020
2	Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat		
	a. Mutu Pelayanan		
	1) Emergency Response Time	2	2
	2) Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	1.5
	3) LOS (Length of Stay)	2	2
	4) Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	1
	5) Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	2
	6) Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	2
	7) Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	2
		14	12.5
	b. Mutu Klinik		
	1) Angka Kematian di Gawat Darurat	2	2
	2) Angka Kematian/Kebutaan \geq 48 jam	2	2
	3) Post Operative Death Rate	2	2
	4) Angka Infeksi Nosokomial		
	a. Decubitus	1	1
	b. Phlebitis	1	1
	c. ISK	1	1
	d. ILO	1	1
	5) Jumlah Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	2
		12	12
	c. Kepedulian Kepada Masyarakat		
	1) Pembinaan kpd Puskesmas & Sarana Kesehatan lain	1	1
	2) Penyuluhan Kesehatan	1	1
	3) Rasio Tempat Tidur Kelas III	2	2
		4	4
	d. Kepuasan Pelanggan		
	1) Penanganan Pengaduan/Persentase Pengaduan	1	1
	2) Kepuasan Pelanggan	1	0.8
		2	1.8
	e. Kepedulian Terhadap Lingkungan		
	1) Kebersihan Lingkungan	2	2
	2) Proper Lingkungan (KLH)	1	0.6
		3	2.60
	Jumlah Skor Aspek Mutu dan Manfaat	35	32.90
	Total Indikator Kinerja Layanan dan Mutu	70	52.90

3. Prognosa Capaian Kinerja Tahun Berjalan

a. Prognosa Keuangan

Prognosa anggaran DIPA RKAKL yang bersumber pada dana APBN dan BLU pada akhir TA 2020 dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan

kegiatan atas program-program yang telah ditetapkan yang merupakan capaian sasaran strategis tahun anggaran berjalan. Penjelasan atas prognosa anggaran tahun berjalan adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan anggaran DIPA RKA-K/L TA 2020 dana APBN sebesar Rp. 119.517.234.000 untuk belanja pegawai diprognosakan tercapai sebesar Rp. 108.287.510.880 atau 90,60% dan dana Realokasi BA-BUN pertama dan kedua sebesar Rp. 117.928.942.000 diprognosakan tercapai 99%;
- Pengelolaan anggaran belanja TA 2020 dana PNBPN BLU sebesar Rp.1.264.016.067.000,- dengan rincian target penerimaan BLU Rp.1.204.101.083.000,- dengan penggunaan saldo awal kas sebesar Rp.59.914.984.000,- diprognosakan realisasi belanjanya sebesar Rp.1.183.273.008.270,- atau 93%, dengan adanya kondisi pandemi covid 19 yang berdampak pada Refocusing, rasionalisasi belanja barang, penentuan prioritas pengadaan. Hal ini akan berpengaruh pada efisien pengadaan barang/jasa pada tahun anggaran berjalan.

Tabel 2.12 : Prognosa Penerimaan PNBPN BLU Tahun 2020

BAS	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi Smt I	% Capaian	Prognosa 2020
	Fungsional				
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	1.177.851.083.000	751.052.934.890	64	1.370.528.812.562
424919	Pendapatan Lain - Lain BLU	14.375.000.000	10.564.623.758	73	14.149.251.780
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.590.640.000	282.500.000	18	627.200.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	10.284.360.000	4.063.179.670	40	8.674.101.290
	TOTAL	1.204.101.083.000	765.963.238.318	64	1.393.979.365.632

Penerimaan semester I RSUP dr Kariadi TA 2020 sebesar Rp. 765.963.238.318 dengan porsi terbesar dari BPJS sebesar Rp 751.052.934.890 atau 61%. Dengan hasil prognosa penerimaan 2020 adalah Rp.1.393.979.365.632,- dengan mempertimbangkan bahwa piutang pelayanan BPJS semester I tahun 2020 sebesar Rp. 254.528.951.706,- yang terdiri atas piutang tahun 2016 sebesar Rp.512.100.200,

tahun 2017 sebesar Rp. 26.972.074.647, tahun 2018 sebesar Rp. 47.179.181.611,- dan tahun 2019 sebesar Rp. 179.865.595.248,-.

Prognosa Penerimaan PNBPN BLU pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.393.979.365.632,- diperkirakan melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.1.204.101.083.000. Pendapatan jasa layanan rumah sakit diperkirakan akan mencapai Rp. 1.370.528.8112.562,- pendapatan lain – lain BLU sebesar Rp.14.149.251.780,- pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan sebesar Rp.627.200.000,- dan pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp.8.674.101.290,-.

b. Prognosa Produktifitas Pelayanan

Berikut ini adalah perhitungan prognosa volume pelayanan berdasarkan kunjungan pasien dan produktifitas pelayanan :

Tabel 2.13 : Prognosa Volume dan Produktifitas Layanan RS Tahun 2020

No	Unit Pelayanan / Instalasi	Volume Pelayanan			Produktifitas Layanan		
		Target 2020	Prognosa 2020	%	Target 2020	Prognosa 2020	%
1	Pasien Jaminan Non BPJS	91.281	99.979	109,529	54.784.280.000	64.191.853.100	117,2
	Rawat Jalan	88.610	96.706	109	22.805.795.000	24.858.316.550	109,0
	Rawat Inap	2.671	3.273	123	31.978.485.000	39.333.536.550	123,0
2	Pasien Jaminan BPJS	564.583	442.259	78,334	1.123.066.803.000	1.104.170.683.613	98,3
	Rawat Jalan	510.740	398.377	78	217.255.205.000	206.392.444.750	95,0
	Rawat Inap	53.843	43.882	81	905.811.598.000	897.778.238.863	99,1
	JUMLAH	655.864	542.238	82,675	1.177.851.083.000	1.168.362.536.713	99,2

*Volume pelayanan = kunjungan pasien

Prognosa untuk volume pelayanan tahun 2020 sebesar 542.238 kunjungan pasien, lebih rendah daripada target 655.864 atau tercapai 82,675 dari target. Jumlah total prognosa volume pelayanan sebesar 542.238 terdiri dari pasien BPJS sebesar 442.259 atau 78,334% dan dari pasien non BPJS sebesar 109.979 atau 109,529%. Dari volume jumlah kunjungan yang menurun dari target, berakibat produktifitas layanan juga mengalami penurunan sebesar Rp. 1.168.362.536.713 atau 99,2% dari target.

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan tarif pelayanan Jaminan BPJS tahun 2016, prognosa volume pelayanan pasien Jaminan BPJS tahun 2020 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.14 : Prognosa Jumlah Pasien JKN Tahun 2020

No	Unit Pelayanan/Instalasi	Pasien JKN				
		Target Volume	Realisasi s.d SM.I	% Capaian	Prognosa	% Prognosa
1	Rawat Jalan	510.740	291.566	57,1	398.377	78,0
2	Rawat Inap	53.843	20.273	37,7	43.882	81,5

Berdasarkan capaian jumlah kunjungan pasien pada semester 1, maka prognosa jumlah pasien JKN yang mendapat pelayanan rawat jalan selama tahun 2020 adalah sejumlah 398.377 pasien atau 78,0% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2020, sedangkan pelayanan rawat inap sejumlah 43.882 pasien atau 81,5% dari target. Penurunan ini terjadi terkait dengan pandemi Covid-19 yang terjadi mulai Bulan Maret 2020 dan diperkirakan belum akan berakhir sampai dengan akhir tahun 2020 ini.

Tabel 2.15: Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN tahun 2020

Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2020	Capaian Smtr 1 2020	Prognosa Tahun 2020	%
Q-5-44-0	Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain	121.358	70.889	116.795	96,24
C-3-10-0	Prosedur Radioterapi	31.070	19.241	32.036	103,11
H-3-12-0	Prosedur Lain-Lain Pada Mata	24.516	14.002	22.368	91,24
M-3-16-0	Prosedur Therapi Fisik dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal	10.377	7.002	9.132	88,92
Z-3-12-0	Prosedur Rehabilitasi	14.047	6.504	13.008	92,60
N-3-15-0	Prosedur Dialisis	8.702	5.452	10.738	123,40
Z-3-23-0	Prosedur Ultrasound Lain-Lain	9.441	4.747	9.683	102,56
C-3-13-0	Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium	6.499	4.250	8.176	125,80
Z-3-27-0	Perawatan Luka	7.399	3.212	6.653	89,92
I-3-13-0	Prosedur Ekokardiografi	3.892	1.941	3.992	102,56

Prognosa kasus rawat jalan terbanyak untuk pelayanan JKN tahun 2020 adalah penyakit kronis/tahunan, radioterapi, prosedur pada mata, rehabilitasi medik dan kemoterapi. Prognosa 10 CBG's terbanyak pada pelayanan rawat inap untuk pasien JKN pada tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.16 : Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2020

Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2020	Capaian Smtr I 2020	Prognosa Tahun 2020	%
C-4-13-I	KEMOTERAPI (RINGAN)	4.321	2.042	4.416	102,19
C-4-13-II	KEMOTERAPI (SEDANG)	1.499	931	1.592	106,22
C-4-12-I	RADIOTERAPI (RINGAN)	887	839	1.029	116,00
C-4-13-III	KEMOTERAPI (BERAT)	802	586	912	113,67
H-1-30-I	PROSEDUR LENSA DAN INTRA OKULER (RINGAN)	495	386	612	123,63
P-8-17-I	NEONATAL, BBL > 2499 GR TANPA PROSEDUR MAYOR (RINGAN)	319	309	464	145,55
W-1-20-I	PROSEDUR PADA RAHIM & ADNEKSA (RINGAN)	320	290	456	142,48
I-1-40-II	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (SEDANG)	440	288	538	122,31
O-6-10-II	OPERASI PEMBEDAHAN CAESAR (SEDANG)	330	282	458	138,84
H-1-20-I	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	310	239	426	137,31

Prognosa kasus pasien JKN rawat inap terbanyak di RSUP Dr. Kariadi tahun 2020 adalah pasien dengan Neoplasma berupa pelayanan kemoterapi dan radioterapi serta penyakit jantung yang merupakan pelayanan unggulan dari RSUP Dr Kariadi.

c. Strategi Cashflow

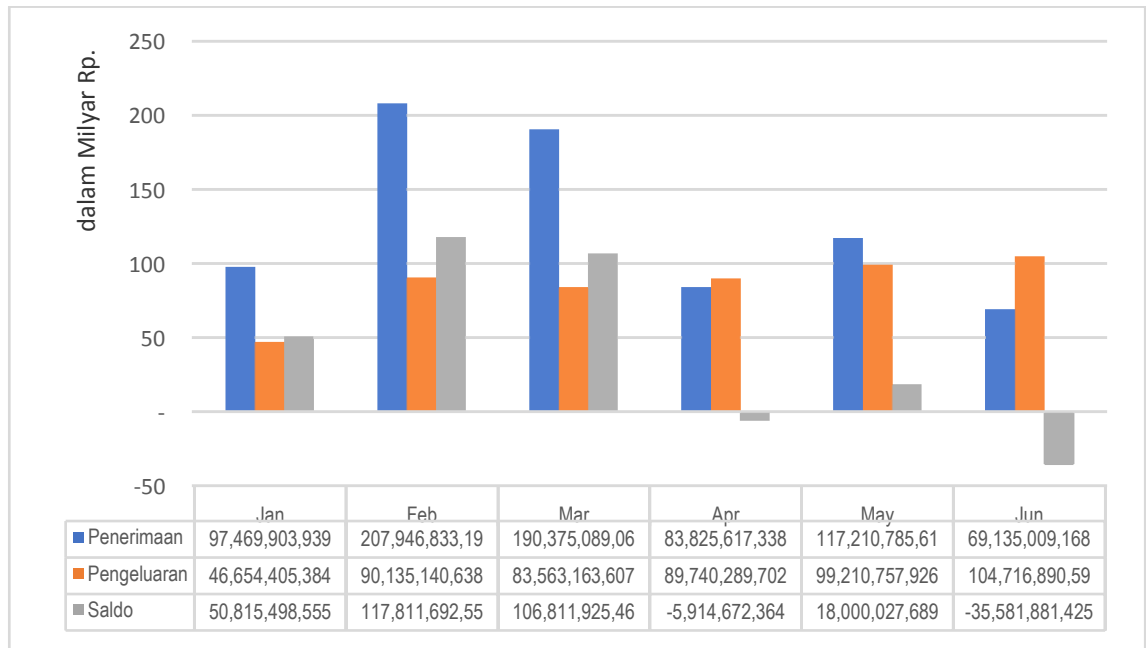
Pelayanan yang bermutu dengan berorientasi terhadap pasien membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang baik. Untuk itu perencanaan kebutuhan baik barang maupun jasa termasuk sumber pembiayaannya perlu dilakukan dengan cermat berdasarkan analisa kebutuhan dan realisasi penerimaan dan belanja pada tahun-tahun anggaran sebelumnya. Hal ini dilakukan demi mendukung keberlangsungan pelayanan yang baik dan bermutu.

Penerimaan pelayanan baik dari pelayanan JKN, pasien umum dan lain-lain sampai dengan semester I sebesar 61,24% dari target penerimaan tahun 2020 dengan realisasi pendapatan terbanyak berasal dari pelayanan JKN yang mencapai 95.3% dari total realisasi penerimaan semester I. Pembayaran dari BPJS Kesehatan selaku penjamin pasien peserta JKN merupakan sumber penerimaan terbesar rumah sakit,

oleh karena itu kelancaran dalam pembayaran klaim JKN sedapat mungkin terjaga. Kepastian pembayaran oleh BPJS Kesehatan akan menjamin cashflow rumah sakit dalam mendukung keberlangsungan pelayanan di rumah sakit. Untuk mencapai prognosa pendapatan layanan Jaminan BPJS tahun 2020 masih tetap dibutuhkan upaya-upaya intensifikasi terkoordinasi dengan baik antara unsur pelayanan dan keuangan.

Penyediaan kebutuhan barang dan jasa dalam rangka mendukung pelayanan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam operasionalisasi rumah sakit. Pemenuhan kebutuhan terdiri dari kebutuhan rutin dan berdasarkan pada skala prioritas dengan indikator antara lain pemenuhan kebutuhan yang memberikan nilai keekonomian tinggi, mendukung layanan unggulan, dan tidak memerlukan banyak sumber daya pendukung lain lebih diutamakan. Dalam pelaksanaannya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa ini menerapkan prinsip efektif dan efisien dimana barang dan jasa yang dipilih untuk diadakan adalah yang berkualitas tinggi dengan harga seefisien mungkin. Pada tahun 2020 diprognosakan bahwa output belanja baik untuk kebutuhan operasional maupun modal akan terealisasi 93% dari yang telah direncanakan dikarenakan belanja modal gedung dengan kegiatan pembangunan gedung medik sentral tahap I tidak dapat terlaksana di TA 2020 dan akan dilaksanakan di TA 2021 Alokasi anggaran yang pada awalnya direncanakan untuk pelaksanaan pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I dialokasikan untuk kekurangan belanja barang salah satunya untuk belanja gaji dan tunjangan. Penyerapan anggaran diprognosakan sebesar 98% dari alokasi yang diberikan. Kondisi ini dimungkinkan mengingat besarnya efisiensi yang terjadi selama pengadaan barang dan jasa pada tahun anggaran berjalan dan adanya Dana dari BA-BUN 1 dan BA-BUN 2 sebesar Rp. 117 M

Grafik 2.14 : Cashflow Semester I



Untuk cash flow pada bulan April dan Juni 2020 terjadi pengeluaran lebih besar dari penerimaan terutama pada bulan Juni deficit sebesar Rp. 35.581.881.425 dikarenakan adanya pembayaran gaji ke 13 (non PNS) dan THR.

4. Rencana Anggaran Tahun 2022

a. Gambaran Umum, Kondisi Internal & Eksternal tahun Yang Akan Datang

RBA tahun 2021 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan awal Rencana Startegi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Dengan visi dan misi pada RSB tahun 2020-2024 tujuan yang akan dicapai adalah

“MENJADI RUMAH SAKIT MODERN DAN BERDAYA SAING TINGGI DI TINGKAT ASIA TAHUN 2024”

Dalam menyusun rencana bisnis strategisnya, RSUP Dr. Kariadi melakukan analisis yang berkaitan dengan kekuatan (*Strength*), kelemahan/kekurangan (*weakness*), peluang (*oportunity*), dan ancaman (*threat*) yang dihadapinya. Identifikasi atas peluang

dan ancaman yang akan dihadapi dalam mencapai visi nya seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.17 Kondisi Eksternal Yang Membentuk Faktor Peluang dan Ancaman

Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>)		Faktor Ancaman (<i>Threats</i>)	
1	Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)	1	Makin terbukanya peluang berdirinya RS asing dan masuknya tenaga asing di Indonesia
2	Perkembangan Teknologi Informasi	2	Ketidaklancaran klaim BPJS
3	Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan	3	Penerapan Sistem rujukan berjenjang semakin ketat
4	Kepadatan populasi di wilayah Jateng dan Sekitarnya	4	Cyber Crime/Kejahatan Dunia Maya
5	Kemudahan Akses transportasi	5	Keterbatasan kemampuan BPFK dalam melakukan kalibrasi
6	Kebijakan Universal Health Coverage	6	Nilai tukar rupiah tidak stabil
7	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat	7	Keterbukaan Informasi Publik
8	Kebijakan Formularium Nasional	8	Era revolusi industri 5.0
9	Pelayanan kelas standar dan tarif tunggal JKN	9	Belum stabilnya Regulasi pemerintah
		10	Resesi ekonomi

Tabel 2.18. Kondisi Internal Yang Membentuk Faktor Kekuatan dan Kelemahan

Faktor Kekuatan (<i>Strength</i>)		Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>)	
1	SDM yang berkinerja tinggi	1	Tempat layanan terpisah-pisah
2	Memiliki jenis pelayanan tersier dan kuarterner	2	Sistem IT yang belum terintegrasi secara optimal
3	Sebagai RS pendidikan	3	Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal
4	Komitmen yang tinggi dari pimpinan RS	4	Manajemen persediaan belum optimal
5	Sebagai RS Pusat Rujukan Nasional	5	Topografi tidak merata
6	Sudah terakreditasi Nasional Paripurna dan Internasional	6	Ketergantungan dari satu sumber pendapatan
7	Kemampuan finansial yang kuat	7	Flow pasien belum berjalan dengan baik
8	Organisasi berintegritas (WBK-WBBM)		
9	Kecukupan lahan dan Lokasi strategis		
10	Integrasi fungsional antara RS dengan FK berjalan dengan baik		

Tabel 2.19. Pembobotan Faktor Peluang (*Opportunity*)

No	Faktor Peluang	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)	0.12	84	10.08
2	Perkembangan Teknologi Informasi	0.12	82	9.84
3	Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan	0.11	76	8.36
4	Kepadatan populasi di wilayah Jateng dan Sekitarnya	0.11	76	8.36
5	Kemudahan Akses transportasi	0.11	88	9.68
6	Kebijakan Universal Health Coverage	0.11	84	9.24
7	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat	0.10	91	9.10
8	Kebijakan Formularium Nasional	0.11	84	9.24
9	Pelayanan kelas standar dan tarif tunggal JKN	0.11	79	8.69
	Jumlah	100%		82.52

Tabel 2.20. Pembobotan Faktor Ancaman (*Threat*)

No	Faktor Ancaman	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	Makin terbukanya peluang berdirinya RS asing dan masuknya tenaga asing di Indonesia	0.1	62	6.9
2	Ketidaklancaran klaim BPJS	0.1	94	10.4
3	Penerapan Sistem rujukan berjenjang semakin ketat	0.1	76	8.4
4	Cyber Crime/Kejahatan Dunia Maya	0.1	66	7.3
5	Keterbatasan kemampuan BPFK dalam melakukan kalibrasi	0.1	64	7.1
6	Nilai tukar rupiah tidak stabil	0.1	68	7.6
7	Keterbukaan Informasi Publik	0.1	72	8.0
8	Era revolusi industri 5.0	0.1	76	9.1
9	Belum stabilnya Regulasi pemerintah	0.1	76	8.4
10	Resesi ekonomi	0.1	73	7.3
	Jumlah	100%		72.7

Tabel 2.21 Pembobotan Faktor Kekuatan (*Strength*)

No	Faktor Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	SDM yang berkinerja tinggi	0.1	82	8.2
2	Memiliki jenis pelayanan tersier dan kuartener	0.1	86	8.6
3	Sebagai RS pendidikan	0.1	80	8.0
4	Komitmen yang tinggi dari pimpinan RS	0.1	96	9.6
5	Sebagai RS Pusat Rujukan Nasional	0.1	86	8.6
6	Sudah terakreditasi Nasional Paripurna dan Internasional	0.1	88	8.8
7	Kemampuan finansial yang kuat	0.1	92	9.2
8	Organisasi berintegritas (WBK-WBBM)	0.1	92	9.2
9	Kecukupan lahan dan Lokasi strategis	0.1	80	8.0
10	Integrasi fungsional antara RS dengan FK berjalan dengan baik	0.1	70	7.0
	Jumlah	100%		85.2

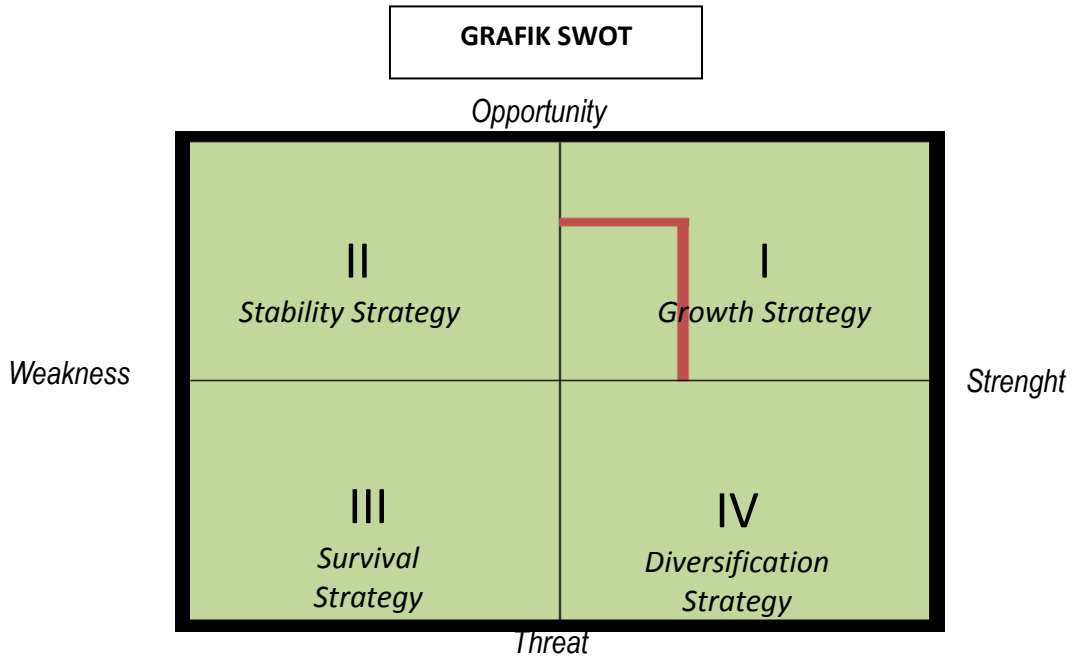
Tabel 2.22 Pembobotan Faktor Kelemahan (*Weakness*)

No	Faktor Kelemahan	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	Tempat layanan terpisah-pisah	0.14	85	11.9
2	Sistem IT yang belum terintegrasi secara optimal	0.14	82	11.5
3	Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal	0.14	72	10.1
4	Manajemen persediaan belum optimal	0.15	76	11.4
5	Topografi tidak rata	0.14	65	9.1
6	Ketergantungan dari satu sumber pendapatan	0.15	96	14.4
7	Flow pasien belum berjalan dengan baik	0.14	90	12.6
	Jumlah	100%		81

Tabel 2.23. Penjumlahan Analisa SWOT

<ul style="list-style-type: none"> • TN Nilai Kekuatan = 85,2 • TN Nilai Kelemahan = - 81 	<ul style="list-style-type: none"> • TN Nilai Peluang = 82,5 • TN Nilai Ancaman = - 72,7
Penjumlahan = 4,2	Penjumlahan = 9,8

Grafik 2.15. Diagram Kartesius RSUP DR. Kariadi 2020-2024



RSUP Dr. Kariadi berdasarkan analisa SWOT berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *Growth*, yang mengandung arti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya.

b. Asumsi Makro & Mikro

Asumsi makro dimaksudkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat untuk pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor perubahan makro perekonomian Indonesia. Kondisi perekonomian Indonesia yang relatif kurang stabil, hal ini ditandai dengan melemahnya nilai rupiah atau depresiasi yang mengakibatkan laju pertumbuhan perekonomian Indonesia tiap triwulan mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh pertumbuhan besaran sektor-sektor Produk Domestik Bruto (PDB) tahun berjalan. Pertumbuhan sektor-sektor lapangan usaha dipengaruhi oleh tingkat konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah sehingga kondisi tersebut

mempengaruhi inflasi ekonomi. Tingkat belanja pemerintah tersebut pada akhirnya mempengaruhi besaran dana APBN dan PNBPN yang dikelola oleh RSUP Dr. Kariadi, sehingga berdampak pada efisiensi dan efektifitas belanja rumah sakit.

Tabel 2.24 : Asumsi Makro Tahun 2022

No.	Parameter	Asumsi
1.	Tingkat Inflasi	3,0% - 4,0%
2.	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	4.5%-5.5%
3.	Nilai Tukar Rupiah/Kurs 1\$	Rp.14.600

Sumber data : Bank Indonesia, Desember 2020

Selain asumsi makro, RSUP Dr. Kariadi dalam menjalankan proses bisnis juga dipengaruhi oleh faktor asumsi mikro yang meliputi kebutuhan dan permintaan (*need and demand*) pelayanan kesehatan, berpengaruh pada kebijakan penetapan tarif rumah sakit. Dalam hal ini dengan regulasi pemerintah tentang penyelenggaraan pelayanan JKN dengan pola tarif INA-CBG's juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penetapan tarif rumah sakit. Perbedaan pola tarif INA-CBG's yang berdasarkan pengelompokkan kasus penyakit tertentu dengan tarif rumah sakit berdasarkan perhitungan unit cost, akan berpengaruh atas besaran subsidi pelayanan.

Tabel 2.25 : Asumsi Mikro Tahun 2022

1.	Kebijakan akuntabilitas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BLU	Ada
2.	Subsidi pelayanan pasien miskin dari pemerintah	100%
3.	Tarif pelayanan <i>unit cost</i> (tarif kelas 3 sebesar 90% dari Tarif kelas 2)	90%
4.	Volume pelayanan meningkat	5%
5.	Subsidi dari pemerintah	9%

c. Program Prioritas BLU, Sasaran Strategis, dan Kebijakan

RBA tahun 2022 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan tahun ketiga Rencana Startegi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024 dalam pencapaian sasaran strategis didukung dengan kinerja yang saling bersinergi setiap tahunnya. Program dan kegiatan prioritas dalam RBA TA 2022 merupakan salah satu bagian dalam rangka untuk mencapai tujuan RSB menjadi RS Modern Dan Berdaya Saing

Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Sasaran strategis sesuai dengan *Road Map* pelaksanaan RSB 2020-2024 yang hendak dicapai pada RBA tahun 2022 adalah :

- Pembangunan tahap I Gedung Medik Sentral
- Optimalisasi pada digitalisasi layanan dan administrasi
- Tersedianya akses antar unit layanan
- Pengembangan bedah minimal invasif

Digitalisasi layanan dan administrasi dilaksanakan secara bertahap sebagai langkah awal untuk pelaksanaan IT terintegrasi dan digitalisasi pelayanan rumah sakit sesuai dengan RSB 2020-2024 menuju Smart Hospital.

Dalam rangka Pengembangan bedah minimal invasif peningkatan fasilitas kesehatan dan infrastruktur menuju Smart Hospital dilaksanakan dan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan.

Berdasarkan analisa SWOT, RSUP Dr. Kariadi berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *growth strategy*, yang berarti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang, penguatan mutu kelembagaan dan perlu dilakukan perubahan strategi diberbagai bidang. Pembenahan yang dilaksanakan diharapkan akan menjadi dasar yang kuat dalam pengembangan pelayanan yang terpadu dan terintegrasi di masa yang akan datang. Hal ini dilakukan dengan peningkatan program prioritas strategi untuk investasi penyempurnaan dan peningkatan kemampuan organisasi, sistem manajemen serta proses bisnis dengan tetap fokus pada tingkat penguasaan pelayanan yang berorientasi pada mutu dan keselamatan *pasien (Patient Safety)*. Berikut ini adalah Program prioritas RSUP Dr . Kariadi Tahun 2022 terdiri dari 5 kegiatan yaitu Standard Life Saving, Revenue Center, Infrastruktur, Unggulan, dan Canggih dilaksanakan program/kegiatan berupa pengadaan alat medik, non medik dan pembangunan gedung untuk peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit.

Program/kegiatan Prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.26 : Program Prioritas Tahun 2022

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Standart Life Saving	Buble CPAP, AED, CPAP, Incubator baby, Infant Warmer
2	Revenue Center	ECG neonate, Head Camera untuk IBS, Body roll warmer, mesin micromotor, Kamera alat endoskopi, Lampu Tindakan, Otoscope, USG Mata
3	Infrastruktur	Gedung Medik Sentral
4	Unggulan	Analisa gas darah dan asam laktat mobile, Hemoterm untuk transplan organ IBS
5	Canggih	EEG longterm - epilepsi intrakabel

Tantangan strategis yang dihadapi rumah sakit dalam melaksanakan program/kegiatan adalah :

- a. Pandemi Covid-19
- b. Kemampuan pembiayaan BPJS
- c. Revolusi industri 5.0 dan Ekonomi Digital
- d. Penerapan pelayanan kelas tunggal dan sistem tarif tunggal
- e. Sistem rujukan berjenjang
- f. Kualifikasi rumah sakit
- g. Kebutuhan masyarakat akan mutu layanan kesehatan sangat tinggi
- h. Kesadaran masyarakat akan hukum meningkat
- i. Daya kelola rumah sakit sangat tinggi
- j. Loyalitas SDM
- k. Integrasi fungsional antara RS Pendidikan dan Institusi Pendidikan
- l. Publikasi hasil penelitian masih kurang

Anggaran belanja tahun 2022 adalah sebesar Rp. 1.473.298.108.000,- bersumber dari dana APBN sebesar Rp. 173.298.108.000,- digunakan untuk belanja Gaji dan Tunjangan Rp.119.517.234.000,-, belanja obat dan BMHP sebesar Rp.34.000.000.000,- dan belanja LDJ sebesar Rp.19.780.874.000,- dan dana PNPB Rp.1.300.000.000.000.

Proses penetapan sasaran strategi berdasarkan atas gambaran umum visi dan misi dalam RSB Tahun 2020-2024, ditetapkan sasaran strategis yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 2.27 : Sasaran Strategis RSB Tahun 2022

No	Perspektif	Sasaran Strategis
1	SDM & Organisasi	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan Peningkatan Budaya Kerja Pegawai
		Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi
		Terwujudnya tata kelola klinik yang baik
		Terwujudnya tata organisasi yang baik
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya pengembangan pelayanan kesehatan yang menjamin keselamatan pasien
		Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan
		Meningkatnya Pengembangan Digitalisasi Pelayanan RS
3	Stakeholder	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan RS
4	Finansial	Terwujudnya Proses Bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan, RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2022 akan melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja strategis sebagai berikut ini :

1) Perspektif SDM & Organisasi

a) Sasaran strategis dalam perspektif SDM & Organisasi yaitu terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai memiliki 4 Indikator Kinerja Utama yaitu terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai, tercapainya budaya kerja, tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/Tahun. Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2022 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Alokasi anggaran untuk Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS dengan anggaran APBN sebesar Rp. 119.517.234.000,- dengan jumlah volume 1.579 orang.
- Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS dan Remunerasi Pegawai dialokasikan anggaran BLU sebesar Rp. 520.000.000.000,- dengan jumlah volume 3.302 orang.

- b) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit memiliki indikator kinerja utama yaitu IT terintegrasi seluruh pelayanan. Pada TA 2018 sudah dilakukan penguatan jaringan dengan pengadaan jaringan wired line dan pada TA 2022 dilaksanakan pengembangan digitalisasi pelayanan sesuai dengan misi rumah sakit dengan upaya yang dilakukan adalah alokasi belanja sewa untuk pengolahan data dan komunikasi sebesar Rp. 2.500.000.000,- salah satunya digunakan untuk menunjang pelaksanaan E-Rekam Medis dan menunjang program digitalisasi administrasi.
- c) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 118.906.408.000,- dengan dua indikator kinerja utama yaitu terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas dan serta peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Kebutuhan sarana medis dan non medis ini dimaksudkan untuk mendukung tercapainya sasaran yang telah tercantum dalam road map rumah sakit yaitu pengembangan bedah invasive Untuk Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah :
- Pelaksanaan kegiatan prioritas berupa Pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I.
 - Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pengembangan layanan unggulan antara lain untuk pengadaan ECG Neonate, Head Camera, Mesin Micromotor, Hemoterm untuk transplantasi organ, EEG Longterm.
 - Pengadaan alat penunjang serta didukung dengan pemeliharaan sarana dan prasarana seperti pengukuran utilitas alat medis, melakukan kalibrasi alat, kontrak service pemeliharaan alat, pemantauan dan peningkatan mutu IPAL, pemeliharaan gedung dan sanitasi dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan dan upaya untuk mencapai target pelaksanaan sasaran strategis RSB 2020-2024.

2) Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik ada dua indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway dan tercapainya indikator mutu

layanan sesuai standar. Kegiatan prioritas yang dilaksanakan untuk target sesuai sasaran strategis berupa :

- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis fornas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan barang habis pakai menggunakan anggaran sebesar Rp. 433.341.975.000,- terdiri dari dana APBN sebesar Rp.34.000.000.000,- dan dana BLU sebesar Rp.399.341.975.000,- serta kegiatan penunjang pelayanan salah satunya adalah untuk pembelian darah sebesar Rp. 12.000.000.000. Pelayanan farmasi di RSUP dr Kariadi telah berbasis formularium nasional atau formularium rumah sakit. Hal ini dimaksudkan agar dapat dilakukan pengendalian penggunaan alat kesehatan dan obat.
 - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 33.147.250.000,- dengan sumber dana BLU. Bertambahnya anggaran belanja bahan makanan dan suplemen salah satunya dikarenakan telah operasionalnya dan optimalisasi pelayanan Onkologi dan adanya peningkatan produktifitas pelayanan.
 - Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dll dan pengadaan barang persediaan serta pengadaan tenaga outsourcing yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp.108.408.144.000,- dan dari dana APBN sebesar Rp.19.780.874.000,-
- b) Sasaran Strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki empat indikator kinerja yaitu penilaian SAKIP, prosentase unit kerja yang mencapai target IKU, terwujudnya predikat WBK dan WBBM, dan terakreditasi internasional ke-3. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 3.048.221.000,- untuk kegiatan Re-Akreditasi nasional maupun internasional, penguatan WBK-WBBM dan kegiatan internal seperti forum diskusi untuk mendukung dan mencapai target dari sasaran strategis tersebut.

- c) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan pelayanan memiliki dua indikator kinerja yaitu terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun dan terwujudnya inovasi pelayanan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun. Pada tahun 2022 RSUP dr Kariadi mempunyai sasaran strategis yaitu melakukan pengembangan pelayanan bedah invasif. Untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut maka dilakukan optimalisasi beroperasinya Unit Layanan Transfusi Darah yang sudah mulai dikembangkan pada Tahun 2020. Selain itu juga dilakukan perluasan ruang ICU dan melakukan renovasi ruang OK serta pengembangan kelas standar. Selain itu untuk menunjang RSUP dr Kariadi sebagai rumah sakit rujukan kanker di Indonesia maka dilakukan pengembangan pelayanan kedokteran nuklir
- d) Sasaran strategis meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi mempunyai empat indikator kinerja yaitu meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi, minimal satu pelatihan/tahun, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional, supervise DPJP terhadap peserta didik dan Re-Akreditasi RS pendidikan. Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi dialokasikan dengan anggaran bersumber dari BLU sebesar Rp 19.211.948.000. Meningkatnya Pendidikan ini dimaksudkan untuk memenuhi standar kompetensi SDM, langkah-langkahnya dengan mengadakan program tugas belajar, fellowship atau workshop dsb. Sedangkan untuk meningkatkan kegiatan penelitian yang berbasis pelayanan di rumah sakit, upaya yang dilakukan antara lain dengan: penelitian untuk kegiatan Workshop TOT Metpen bagi perawat dan profesional lain, Pelatihan GCP dan etik penelitian, Penerbitan Medika Hospitalia, Pengajuan Akreditasi Journal dan kegiatan penelitian lainnya. Selain upaya tersebut, RSUP dr Kariadi juga melakukan MOU dengan universitas baik di dalam negeri maupun universitas di luar negeri antara lain dengan Hanze University, Austin Hospital (*Sister Renal Programe*), Hiroshima University.

3) Perspektif Stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya Kepuasan Stakeholder memiliki lima indikator kinerja utama yaitu kepuasan pelanggan internal, indeks kepuasan pelanggan eksternal, IPAL memenuhi baku mutu lingkungan, dan terwujudnya implementasi efisiensi energy, serta tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standard.

Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut adalah adalah :

- a. Pengelolaan kritik dan saran pelanggan secara menyeluruh, optimalisasi pelayanan sehingga meminimalisasi timbulnya keluhan.
- b. Peningkatan kepuasan pelanggan dengan melakukan pengembangan IT sebagai pendukung pelayanan guna mempermudah aksesibilitas dan akuntabilitas data baik bagi pelanggan internal maupun eksternal;
- c. Menjaga standarisasi pelayanan rumah sakit dengan akreditasi Nasional dan Internasional dengan melakukan persiapan kegiatan Re-Akreditasi

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target sasaran strategis tersebut dialokasikan dari anggaran BLU sebesar Rp. 1.783.980.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan dan kegiatanh promosi lainnya.

4) Perspektif Finansial

Sasaran strategis dalam perspektif finansial yaitu terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip *value of money* memiliki tiga indikator kinerja utama yaitu rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) dengan memperhitungkan biaya dan pendapatan pelayanan yang seimbang. Indikator kinerja kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan, dan Indikator kinerja bertambahnya layanan non JKN. Kondisi ini menuntut perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai target penerimaan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi, bertambahnya layanan non JKN dan pembiayaan dari pihak luar (perbankan) untuk mengantisipasi defisit BPJS. Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

- a. Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen PBJ yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang ada;
- b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bidang keuangan;
- c. Peningkatan kualitas laporan keuangan BLU untuk mendukung opini WTP.
- d. Melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi

Tabel 2.28 : Matriks Target Atas Program/Kegiatan Dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2022

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Input		Output	
					APBN	BLU		
1	SDM & Organisasi	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	3350	129,009,490,000	521,082,976,000	Pelatihan kompetensi untuk masing-masing	
			Tercapainya budaya kerja				Pegawai yang berkinerja dan bekerja sama baik	
			Tercapainya indikator kinerja Individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	3350			Penilaian kinerja pegawai bernilai minimal baik	
			Terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/Tahun	3015			Seluruh pegawai mendapatkan pelatihan dengan 20 JPL/tahun	
		Terwujudnya pengembangan	IT terintegrasi seluruh pelayanan	1 kegiatan terintegrasi			2,500,000,000	Kelengkapan infrastruktur IT
		Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis	90%			110,558,377,000	Pengadaan medis dan non medis sesuai prioritas
		Peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat	100%	89,911,012,000	Kalibrasi alat sesuai jadwal			
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	Pelayanan sesuai <i>Clinical Pathway</i>	100%		402,000,000,000	Belanja obat dan operasional pelayanan	
			Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standar	> 90%		149,903,486,000	Kegiatan forum mutu, pelatihan & evaluasi indikator mutu, perbaikan sarana dan prasarana	
		Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik	Penilaian SAKIP	> 95%				Peningkatan kinerja dan akuntabilitas kinerja
			Prosentase unit kerja yang mencapai target IKU	> 90%				Kegiatan forum mutu, pelatihan analisa data, pelatihan pengambilan
			Tetap terwujudnya predikat WBK dan WBBM	12 kegiatan			3,048,221,000	Peningkatan kualitas pelayanan publik
		Terwujudnya pengembangan pelayanan	Terakreditasi KARS	Terakreditasi				Pelayanan sesuai standar akreditasi
			Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	1 pengembangan sub pelayanan unggulan				Pengembangan pelayanan unggulan
			Terwujudnya inovasi pelayanan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	1 pengembangan inovasi pelayanan				Inovasi pelayanan rumah sakit

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Input		Output	
					APBN	BLU		
		Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi	Meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi, minimal 1 (satu) pelatihan/tahun	1 kegiatan pelatihan terakreditasi		19,211,948,000	Pelatihan sesuai standar akreditasi BPPSDM	
			Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	250 kegiatan penelitian			Terlaksananya kegiatan penelitian yang dibiayai RS	
			Supervisi DPJP terhadap peserta didik	100%			Kualitas pendidikan yang sesuai standar	
			Re-Akreditasi RS Pendidikan	1 kegiatan			Terakreditasi RS Pendidikan	
3	Stakeholder	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit	Kepuasan pelanggan internal	1 kegiatan survei%		1,783,980,000	survey kepada pegawai	
			Kepuasan pelanggan eksternal	12 kegiatan%				
			IPAL memenuhi baku mutu lingkungan	sesuai standar				Kegiatan car free day, temu pelanggan
			Terwujudnya implementasi efisiensi energy minimal 1 (satu) program/tahun	1 program efisiensi energy%				IPAL yang memenuhi standar
			Tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	sesuai standar			keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	
4	Finansial	Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip <i>value of money</i>	Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (POBO)	>80%				
			Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan	>90%			Efisiensi anggaran	
			Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun	1 layanan non JKN			Layanan non JKN	
Total						129,009,490,000	1,300,000,000,000	

d. Target Kinerja Keuangan 2022

Dalam pengelolaan keuangan BLU, RSUP Dr. Kariadi mengelola anggaran APBN RM dan PNBPN BLU. Dasar penetapan PNBPN BLU adalah proposal TPNBP yang diajukan oleh RSUP Dr. Kariadi. Pada TA 2020 TPNBP yang diajukan dan ditetapkan adalah sebesar Rp. 1.250.000.000.000 oleh Kementerian Kesehatan target penerimaan diturunkan menjadi Rp.1.204.101.083.000, untuk anggaran Belanja Gaji RM pada TA 2020 sebesar Rp.119.517.234.000 dan pada TW.III Tahun 2020 RSUP Dr.Kariadi mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan (BABUN), BA-BUN pertama sebesar Rp.31.7083.050.000 dan BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.597.000 untuk Belanja Alat kesehatan dan Obat-obatan & BMHP Sehingga total dana APBN / RM dan BLU yang dikelola RSUP Dr. Kariadi sebesar Rp. 1.501.462.197.000. Hal ini sesuai dengan PP No. 129/PMK.05/2020 bahwa RBA disusun berdasarkan kemampuan pendapatan BLU, saldo awal dan ambang batas.

Proyeksi Saldo Awal TA. 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.29: Proyeksi Saldo Awal Tahun 2022

	Anggaran	Prognosa
Penerimaan		
TPNBP	1,300,000,000,000	1,500,000,000,000
Saldo Awal	167,000,000,000	
Belanja		
APBN	173,298,108,000	
BABUN		
PNBP BLU	1,300,000,000,000	1,300,000,000,000
Ambang Batas	-	
Penggunaan Saldo Awal	167,000,000,000	167,000,000,000
Total Anggaran Belanja BLU	1,467,000,000,000	1,467,000,000,000
Prognosa Saldo Akhir 2022		200,000,000,000

Anggaran Belanja TA 2022 adalah sebesar Rp. 1.640.298.108.000,- yang bersumber dari dana APBN sebesar Rp.173.298.108.000,- dan dari dana PNBPN BLU sebesar Rp.1.300.000.000 dan saldo awal sebesar Rp 167.000.000.000. Diproyeksikan penerimaan PNBPN BLU sampai akhir tahun 2022 sebesar Rp.1.500.000.000.000,- Prognosa belanja TA 2022 adalah 100% dari total anggaran BLU TA 2022 maka prognosa sisa anggaran akhir Tahun 2022 sebesar Rp.200.000.000.000.- yang akan menjadi proyeksi saldo awal TA 2023.

e. Kemandirian Rumah Sakit

Kemandirian rumah sakit BLU ditunjukkan oleh semakin besarnya dana BLU yang digunakan untuk membiayai kegiatan belanja operasional dan modal. Gambaran perbandingan jumlah pagu APBN dan BLU selama 5 tahun terakhir di RSUP Dr. Kariadi ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2.30 : Perbandingan Pagu APBN & BLU Tahun 2016-2020

Tahun	APBN	BLU	%
2016	339.725.684.000	972.677.352.000	74%
2017	186.993.595.000	1.133.320.419.000	84%
2018	119.952.244.000	1.359.918.418.000	92%
2019	172.437.020.000	1.271.817.799.000	88%
2020	237.446.129.000	1.264.016.068.000	82%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa proporsi dana BLU yang digunakan semakin besar tiap tahunnya selama 5 tahun terakhir dibandingkan dengan penggunaan dana APBN. Kenaikan perbandingan antara dana APBN dan BLU menunjukkan tingkat kemandirian dan optimalisasi dana BLU pada TA. 2016-2020. Selama 5 tahun terakhir adanya peningkatan prosentase tingkat kemandirian BLU dari 74% pada tahun 2016 menjadi 84% pada tahun 2017. TA 2020 pada periode TW III RSUP Dr. Kariadi mendapat alokasi dana BA-BUN dari Direktorat Jenderal Pelayanan Medis sebesar Rp. 117.928.895.000. Diharapkan pada TA. 2022 tingkat kemandirian dan optimalisasi dana BLU semakin meningkat.

Rencana pendapatan dan belanja per kegiatan pada TA 2022 tampak pada tabel berikut :

Tabel 2.31 : Belanja/Pembiayaan Per Kegiatan TA 2022

No	Jenis Belanja	Sumber Dana			Jumlah (Rp.)
		RM (Rp.)	PNBP (Rp.)	Lainnya (Pinjaman, Hibah, PHLN)	
1	Belanja Pegawai	119,517,234,000			119,517,234,000
	A. Gaji	119,517,234,000			119,517,234,000
2	Belanja Operasional	53,780,874,000	1,181,093,531,000		1,234,874,405,000
	A. Belanja Mengikat	19,780,874,000	748,604,306,000		768,385,180,000
	a. Gaji dan Remunerasi BLU		520,000,000,000		520,000,000,000
	b. Belanja Jasa		71,946,448,000		71,946,448,000
	c. Belanja Operasional Perkantoran BLU	19,780,874,000	42,042,292,600		61,823,166,600
	d. Belanja Pemeliharaan		89,911,012,000		89,911,012,000
	e. Belanja Perjalanan		1,082,976,000		1,082,976,000
	f. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		23,621,577,400		23,621,577,400
	B. Belanja Tupoksi	34,000,000,000	432,489,225,000		466,489,225,000
	a. Belanja Makanan dan Lauk Pauk Pasien		33,147,250,000		33,147,250,000
	b. Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU(Farmasi)	34,000,000,000	399,341,975,000		433,341,975,000
3	Belanja Modal	0	118,906,469,000		118,906,469,000
	a. Belanja Modal Alat Medik		19,981,343,000		19,981,343,000
	b. Belanja Modal Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		1,887,426,000		1,887,426,000
	c. Belanja Gedung Layanan		97,037,700,000		97,037,700,000
	Jumlah	173,298,108,000	1,300,000,000,000		1,473,298,108,000

Rincian penerimaan dan belanja agregat tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut

Tabel 2.32 : Pendapatan (Penerimaan) dan Belanja Agregat 2022

	Uraian	TA 2020	Realisasi Smtr 1 2020	TA 2020	TA 2021
I.	PENDAPATAN	1,204,101,083,000	765,963,238,318	1,194,188,316,000	1,300,000,000,000
	1. Pendapatan Jasa Layanan RS	1,177,851,083,000	751,052,934,890	1,168,362,536,320	1,281,150,000,000
	2. Pendapatan Lain - Lain BLU	14,375,000,000	10,564,623,758	13,953,799,277	1,950,000,000
	4. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	1,590,640,000	282,500,000	1,782,500,000	2,600,000,000
	5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	10,284,360,000	4,063,179,670	10,089,480,403	14,300,000,000
II.	BELANJA OPERASIONAL	1,259,057,538,000	552,492,657,225	1,235,624,609,500	1,354,391,639,000
	A. Belanja Barang BLU	1,105,540,304,000	503,055,759,170	1,091,107,375,500	1,181,093,531,000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	575,725,929,000	239,947,792,765	575,125,929,000	520,000,000,000
	2. Belanja Operasional Perkantoran	63,576,939,000	26,484,034,731	63,576,939,000	42,042,292,600
	3. Belanja Jasa BLU	76,167,345,000	33,220,994,557	68,550,610,500	71,946,448,000
	4. Belanja Pemeliharaan BLU	67,199,130,000	27,510,143,000	67,199,130,000	89,911,012,000
	5. Belanja Perjalanan BLU	1,613,030,000	308,870,381	1,613,030,000	1,082,976,000
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	13,846,120,000	2,852,940,205	12,846,120,000	23,621,577,400
	7. Belanja Persediaan Farmasi	282,216,194,000	164,806,513,521	277,000,000,000	399,341,975,000
	8. Belanja Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien	25,195,617,000	7,924,470,010	25,195,617,000	33,147,250,000
	B. Belanja RM/PHLN/PHDN/..(di luar Belanja Modal)	153,517,234,000	49,436,898,055	144,517,234,000	173,298,108,000
	1. Belanja Pegawai	119,517,234,000	49,436,898,055	110,517,234,000	119,517,234,000
	2. Belanja Barang	34,000,000,000	-	34,000,000,000	53,780,874,000
	a. Belanja Operasional Perkantoran	-	-	-	19,780,874,000
	b. Belanja Operasional Tupoksi	34,000,000,000	-	34,000,000,000	34,000,000,000
III.	BELANJA MODAL	242,404,659,000	10,964,885,680	153,776,518,400	118,906,469,000
	1. Belanja Modal BLU	158,475,763,000	10,964,885,680	78,475,763,000	118,906,469,000
	2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN/..	83,928,896,000	-	75,300,755,400	-
IV.	Surplus/(Defisit) (I-II-III)	- 297,361,114,000	202,505,695,413	- 195,212,811,900	- 173,298,108,000
V.	Penggunaan Saldo Kas BLU	59,914,984,000	-	59,914,984,000	-
VI.	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (IV+V)	- 237,446,130,000	202,505,695,413	- 135,297,827,900	- 173,298,108,000
VII.	Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (II.B+III.2)	237,446,130,000	49,436,898,055	219,817,989,400	173,298,108,000
VIII.	Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (VI+VII)	-	251,942,593,468	84,520,161,500	-
IX.	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	1,441,547,213,000	815,400,136,373	1,414,006,305,400	1,473,298,108,000
X.	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)	1,501,462,197,000	563,457,542,905	1,389,401,127,900	1,473,298,108,000

Proyeksi biaya layanan per unit kerja di RSUP Dr. Kariadi untuk tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.33 : Proyeksi Biaya Layanan Per Unit Kerja 2022

Unit Kerja : INSTALASI RAWAT JALAN		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	35,620,321,690
Biaya Bahan	1 tahun	31,734,889,767
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	8,242,027,334
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	4,284,865,584
Biaya Lain Lain	1 tahun	584,184,414
Jumlah biaya langsung		80,466,288,788
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	7,330,343,620
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,434,187,766
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	5,782,379,297
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,875,640,025
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	592,797,519
Jumlah Biaya Tidak Langsung		17,015,348,227
Total biaya unit A		97,481,637,015
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	683,775,412
Jumlah Biaya Langsung		683,775,412
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	782,873,207
Jumlah Biaya Tidak Langsung		782,873,207
Total biaya unit B		1,466,648,619
Total biaya		98,948,285,634

Unit Kerja : INSTALASI RAWAT DARURAT		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
<hr/>		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	15,095,708,544
Biaya Bahan	1 tahun	8,103,557,024
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2,104,615,424
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,094,147,572
Biaya Lain Lain	1 tahun	149,172,464
Jumlah biaya langsung		26,547,201,029
<hr/>		
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	3,871,815,468
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	366,222,238
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1,476,540,196
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	478,947,808
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	151,371,835
Jumlah Biaya Tidak Langsung		6,344,897,545
Total biaya unit A		32,892,098,573
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	174,603,192
Jumlah Biaya Langsung		174,603,192
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	199,907,979
Jumlah Biaya Tidak Langsung		199,907,979
Total biaya unit B		374,511,171
Total biaya		33,266,609,744

Unit Kerja : INSTALASI EKSEKUTIF		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	19,646,713,120
Biaya Bahan	1 tahun	17,503,667,726
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4,545,965,305
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,363,356,671
Biaya Lain Lain	1 tahun	322,212,239
Jumlah biaya langsung		44,381,915,060
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	4,043,117,842
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	791,039,335
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,189,324,010
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,034,526,353
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	326,962,875
Jumlah Biaya Tidak Langsung		9,384,970,415
Total biaya unit A		53,766,885,476
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	377,142,562
Jumlah Biaya Langsung		377,142,562
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	431,800,853
Jumlah Biaya Tidak Langsung		431,800,853
Total biaya unit B		808,943,415
Total biaya		54,575,828,891

Unit Kerja : Instalasi Rawat Inap Kelas I dan Kelas II		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
Rincian Biaya (satuan X harga)		
Jumlah Anggaran (Rp)		
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	20,277,280,267
Biaya Bahan	1 tahun	18,065,453,189
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4,691,869,424
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,439,209,312
Biaya Lain Lain	1 tahun	332,553,737
Jumlah biaya langsung		45,806,365,928
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	4,172,882,921
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	816,427,980
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,291,686,320
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,067,729,786
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	337,456,846
Jumlah Biaya Tidak Langsung		9,686,183,854
Total biaya unit A		55,492,549,783
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	389,247,065
Jumlah Biaya Langsung		389,247,065
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	445,659,631
Jumlah Biaya Tidak Langsung		445,659,631
Total biaya unit B		834,906,696
Total biaya		56,327,456,479

Unit Kerja : Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	19,548,896,291
Biaya Bahan	1 tahun	17,416,520,666
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4,523,331,905
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,351,590,018
Biaya Lain Lain	1 tahun	320,608,012
Jumlah biaya langsung		44,160,946,892
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	4,022,988,014
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	787,100,918
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,173,445,040
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,029,375,665
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	325,334,996
Jumlah Biaya Tidak Langsung		9,338,244,633
Total biaya unit A		53,499,191,525
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	375,264,849
Jumlah Biaya Langsung		375,264,849
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	429,651,008
Jumlah Biaya Tidak Langsung		429,651,008
Total biaya unit B		804,915,857
Total biaya		54,304,107,382

Unit Kerja : Instalasi Rawat Inap Kelas III dan Unit Stroke		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	30,656,200,465
Biaya Bahan	1 tahun	21,075,803,879
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	5,473,702,695
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,845,668,832
Biaya Lain Lain	1 tahun	387,969,085
Jumlah biaya langsung		60,439,344,956
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	7,868,234,477
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	952,474,084
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,840,199,002
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,245,651,761
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	393,689,228
Jumlah Biaya Tidak Langsung		14,300,248,553
Total biaya unit A		74,739,593,509
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	454,109,549
Jumlah Biaya Langsung		454,109,549
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	519,922,467
Jumlah Biaya Tidak Langsung		519,922,467
Total biaya unit B		974,032,016
Total biaya		75,713,625,525

Unit Kerja : INSTALASI RAWAT INTENSIF		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	29,037,364,123
Biaya Bahan	1 tahun	15,178,944,118
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,942,199,681
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,049,470,968
Biaya Lain Lain	1 tahun	279,418,099
Jumlah biaya langsung		50,487,396,989
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	6,506,137,156
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	685,978,622
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2,765,738,683
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	897,127,273
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	283,537,787
Jumlah Biaya Tidak Langsung		11,138,519,521
Total biaya unit A		61,625,916,510
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	327,052,933
Jumlah Biaya Langsung		327,052,933
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	374,451,865
Jumlah Biaya Tidak Langsung		374,451,865
Total biaya unit B		701,504,798
Total biaya		62,327,421,308

Unit Kerja : Instalasi Geriatri dan Rehabilitasi Medik		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	6,804,499,686
Biaya Bahan	1 tahun	6,062,271,120
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1,574,462,828
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	818,531,814
Biaya Lain Lain	1 tahun	111,595,923
Jumlah biaya langsung		15,371,361,370
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	1,400,305,177
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	273,970,861
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1,104,599,741
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	358,300,862
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	113,241,272
Jumlah Biaya Tidak Langsung		3,250,417,913
Total biaya unit A		18,621,779,283
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	130,620,650
Jumlah Biaya Langsung		130,620,650
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	149,551,162
Jumlah Biaya Tidak Langsung		149,551,162
Total biaya unit B		280,171,812
Total biaya		18,901,951,095

Unit Kerja : INSTALASI JANTUNG		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
		Rincian Biaya (satuan X harga)
		Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	32,285,100,667
Biaya Bahan	1 tahun	28,763,471,585
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	7,470,305,420
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	3,883,662,756
Biaya Lain Lain	1 tahun	529,485,747
Jumlah biaya langsung		72,932,026,174
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	6,643,984,963
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,299,901,129
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	5,240,960,464
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,700,019,095
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	537,292,384
Jumlah Biaya Tidak Langsung		15,422,158,036
Total biaya unit A		88,354,184,210
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	619,751,787
Jumlah Biaya Langsung		619,751,787
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	709,570,804
Jumlah Biaya Tidak Langsung		709,570,804
Total biaya unit B		1,329,322,591
Total biaya		89,683,506,801

Unit Kerja : INSTALASI ONKOLOGI		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
		Rincian Biaya (satuan X harga)
		Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	16,426,419,591
Biaya Bahan	1 tahun	14,634,640,853
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,800,835,951
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,975,978,785
Biaya Lain Lain	1 tahun	269,398,418
Jumlah biaya langsung		37,107,273,598
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	3,380,410,236
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	661,380,046
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2,666,561,785
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	864,957,097
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	273,370,377
Jumlah Biaya Tidak Langsung		7,846,679,542
Total biaya unit A		44,953,953,140
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	315,325,109
Jumlah Biaya Langsung		315,325,109
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	361,024,358
Jumlah Biaya Tidak Langsung		361,024,358
Total biaya unit B		676,349,468
Total biaya		45,630,302,608

Unit Kerja : Instalasi Bedah Sentral		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
Rincian Biaya (satuan X harga)		
Jumlah Anggaran (Rp)		
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	93,876,093,569
Biaya Bahan	1 tahun	83,636,175,640
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	21,721,570,510
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	11,292,611,166
Biaya Lain Lain	1 tahun	1,539,597,290
Jumlah biaya langsung		212,066,048,175
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	19,318,860,440
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	3,779,750,954
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	15,239,255,409
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	4,943,182,716
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	1,562,296,820
Jumlah Biaya Tidak Langsung		44,843,346,339
Total biaya unit A		256,909,394,514
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,802,065,831
Jumlah Biaya Langsung		1,802,065,831
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	2,063,234,550
Jumlah Biaya Tidak Langsung		2,063,234,550
Total biaya unit B		3,865,300,381
Total biaya		260,774,694,896

Unit Kerja : INSTALASI LABORATORIUM TERPADU		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Anggaran Belanja		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	67,788,391,203
Biaya Bahan	1 tahun	60,394,095,849
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	15,685,253,437
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	8,154,450,343
Biaya Lain Lain	1 tahun	1,111,750,814
Jumlah biaya langsung		153,133,941,646
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	13,950,244,618
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	2,729,376,847
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	11,004,341,659
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	3,569,496,674
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	1,128,142,257
Jumlah Biaya Tidak Langsung		32,381,602,055
Total biaya unit A		185,515,543,701
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,301,280,644
Jumlah Biaya Langsung		1,301,280,644
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,489,871,868
Jumlah Biaya Tidak Langsung		1,489,871,868
Total biaya unit B		2,791,152,512
Total biaya		188,306,696,213

Unit Kerja : INSTALASI RADIOLOGI		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
<hr/>		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	54,934,443,136
Biaya Bahan	1 tahun	48,942,244,614
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	12,711,035,735
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	6,608,213,895
Biaya Lain Lain	1 tahun	900,942,046
Jumlah biaya langsung		124,096,879,426
<hr/>		
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	11,305,017,071
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	2,211,835,899
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	8,917,712,464
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,892,653,278
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	914,225,364
Jumlah Biaya Tidak Langsung		26,241,444,076
Total biaya unit A		150,338,323,503
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,054,533,472
Jumlah Biaya Langsung		1,054,533,472
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,207,364,269
Jumlah Biaya Tidak Langsung		1,207,364,269
Total biaya unit B		2,261,897,741
Total biaya		152,600,221,244

Unit Kerja : INSTALASI FARMASI		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
<hr/>		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	59,302,568,231
Biaya Bahan	1 tahun	88,470,735,437
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	22,977,178,275
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	11,945,376,594
Biaya Lain Lain	1 tahun	1,628,593,172
Jumlah biaya langsung		184,324,451,708
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	15,435,580,392
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	3,998,238,132
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	16,120,155,222
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	5,228,921,659
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	1,652,604,840
Jumlah Biaya Tidak Langsung		42,435,500,245
Total biaya unit A		226,759,951,953
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,906,233,614
Jumlah Biaya Langsung		1,906,233,614
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	2,182,499,100
Jumlah Biaya Tidak Langsung		2,182,499,100
Total biaya unit B		4,088,732,714
Total biaya		230,848,684,668

Unit Kerja : INSTALASI GIZI		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
Rincian Biaya (satuan X harga)		Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	14,609,520,072
Biaya Bahan	1 tahun	9,452,243,383
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2,454,889,521
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,276,248,087
Biaya Lain Lain	1 tahun	173,999,447
Jumlah biaya langsung		27,966,900,509
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	3,183,344,341
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	427,173,118
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1,722,282,852
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	558,659,764
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	176,564,862
Jumlah Biaya Tidak Langsung		6,068,024,936
Total biaya unit A		34,034,925,445
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	203,662,646
Jumlah Biaya Langsung		203,662,646
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	233,178,944
Jumlah Biaya Tidak Langsung		233,178,944
Total biaya unit B		436,841,590
Total biaya		34,471,767,035

Unit Kerja : Instalasi Pendidikan dan Penelitian		Tahun : 2022
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
Rincian Biaya (satuan X harga)		Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	8,461,998,319
Biaya Bahan	1 tahun	3,084,366,727
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	801,056,347
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	416,453,214
Biaya Lain Lain	1 tahun	56,777,855
Jumlah biaya langsung		12,820,652,461
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	13 bulan	2,712,448,290
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	139,391,095
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	561,999,063
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	182,296,574
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	57,614,977
Jumlah Biaya Tidak Langsung		3,653,749,999
Total biaya unit A		16,474,402,460
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	66,457,270
Jumlah Biaya Langsung		66,457,270
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	76,088,749
Jumlah Biaya Tidak Langsung		76,088,749
Total biaya unit B		142,546,019
Total biaya		16,616,948,479

Tabel 2.34 : Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
I.	Instalasi Merpati			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	83.785.924.654	86.823.951.293	88.932.976.279
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	83.785.924.654	86.823.951.293	88.932.976.279
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	7.370.941.314	6.917.314.163	8.135.714.396
	Total Pendapatan	91.156.865.968	93.741.265.455	97.068.690.675
II.	Instalasi Rawat Darurat			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	9.229.525.102	9.564.182.065	9.796.503.892
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	9.229.525.102	9.564.182.065	9.796.503.892
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	1.894.777.456	1.778.167.859	2.091.370.366
	Total Pendapatan	11.124.302.558	11.342.349.924	11.887.874.257
III.	Instalasi Paviliun Garuda			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	62.991.003.202	65.275.018.643	66.860.602.382
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	62.991.003.202	65.275.018.643	66.860.602.382
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	5.541.539.224	5.200.498.298	6.116.502.428
	Total Pendapatan	68.532.542.426	70.475.516.941	72.977.104.810

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
IV.	Instalasi Kutilang			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	49.176.863.199	50.959.986.331	52.197.846.194
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	49.176.863.199	50.959.986.331	52.197.846.194
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	4.326.260.934	4.060.011.436	4.775.132.763
	Total Pendapatan	53.503.124.133	55.019.997.767	56.972.978.957
V.	Instalasi Cendrawasih			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	45.814.123.676	47.475.315.919	48.628.530.280
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	45.814.123.676	47.475.315.919	48.628.530.280
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	4.030.428.958	3.782.385.739	4.448.606.697
	Total Pendapatan	49.844.552.634	51.257.701.659	53.077.136.978
VI.	Instalasi Rajawali			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	55.714.434.679	57.734.606.175	59.137.027.110
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	55.714.434.679	57.734.606.175	59.137.027.110
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	10.315.513.000	9.680.669.147	11.385.800.543
	Total Pendapatan	66.029.947.679	67.415.275.322	70.522.827.653

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
VII.	Instalasi Murai			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	17.465.258.927	18.098.538.587	18.538.166.933
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	17.465.258.927	18.098.538.587	18.538.166.933
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	6.950.599.013	6.522.840.834	7.671.759.419
	Total Pendapatan	24.415.857.940	24.621.379.421	26.209.926.352
VIII.	Instalasi Rawat Intensif			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	33.455.199.166	34.668.264.328	35.510.384.902
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	33.455.199.166	34.668.264.328	35.510.384.902
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	8.357.290.072	7.842.960.419	9.224.401.913
	Total Pendapatan	41.812.489.238	42.511.224.747	44.734.786.814
IX.	Instalasi Bedah Sentral & One Day Surgery			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	212.356.111.688	220.056.015.064	225.401.356.150
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	212.356.111.688	220.056.015.064	225.401.356.150
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	12.184.768.280	11.434.885.532	13.449.000.675
	Total Pendapatan	224.540.879.967	231.490.900.596	238.850.356.826

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
X.	Instalasi Laboratorium			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	146.495.147.738	151.806.972.643	155.494.488.514
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	146.495.147.738	151.806.972.643	155.494.488.514
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	11.804.867.554	11.078.364.898	13.029.683.295
	Total Pendapatan	158.300.015.293	162.885.337.541	168.524.171.809
XI.	Instalasi Radiologi			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	136.843.222.480	141.805.074.449	145.249.636.010
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	136.843.222.480	141.805.074.449	145.249.636.010
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	8.860.245.226	8.314.962.388	9.779.541.252
	Total Pendapatan	145.703.467.707	150.120.036.837	155.029.177.261
XII.	Instalasi Elang			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	86.183.936.111	89.308.913.185	91.478.299.934
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	86.183.936.111	89.308.913.185	91.478.299.934
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	7.581.902.783	7.115.292.506	8.368.564.203
	Total Pendapatan	93.765.838.893	96.424.205.692	99.846.864.136

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
XIII.	Instalasi Farmasi			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	273.561.620.883	283.480.798.776	290.366.779.876
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	273.561.620.883	283.480.798.776	290.366.779.876
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	7.823.817.141	7.342.318.818	8.635.578.421
	Total Pendapatan	281.385.438.024	290.823.117.594	299.002.358.297
XIV.	Instalasi Gizi			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	27.431.033	28.425.665	29.116.148
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	27.431.033	28.425.665	29.116.148
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	5.346.393.254	5.017.362.125	5.901.109.059
	Total Pendapatan	5.373.824.287	5.045.787.790	5.930.225.207
XIV.	Instalasi Kasuari			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	10.650.197.463	11.036.367.142	11.304.449.551
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	10.650.197.463	11.036.367.142	11.304.449.551
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	2.019.758.981	1.895.457.691	2.229.319.366
	Total Pendapatan	12.669.956.444	12.931.824.833	13.533.768.918

Pencapaian Kinerja Belanja Per Unit Kerja
Tabel 2.35 : Rincian Belanja Per Unit Kerja

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022				
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD		
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Rawat Jalan												
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					94,171,326,667		91,985,265,860				95,862,308,127	
	IKU Program :												
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi												
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional												
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat												
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-		-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya												
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus												
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					-		-				-	
	A Belanja BLU					-		-				-	
	53 2. Belanja Modal					-		-				-	
	537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-	
	B Belanja RM					-		-				-	
	53 3. Belanja Modal					-		-				-	
	533111 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-		-				-	
	A Belanja BLU					-		-				-	
	B Belanja RM					-		-				-	
	53 3. Belanja Modal					-		-				-	
	532111 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					94,171,326,667		91,985,265,860				95,862,308,127	
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif												
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas												
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik												
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					50,009,975,437		49,017,562,466				51,465,111,345	
	A Belanja BLU					50,009,975,437		49,017,562,466				51,465,111,345	
	52 1. Belanja Barang					50,009,975,437		49,017,562,466				51,465,111,345	
	525111 - Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100		34,636,690,719		34,602,054,028	1.00	BLU	12 bln	34,923,759,320	BLU
	525112 - Belanja Barang	12 bln	12 bln	100		1,567,542,594		1,551,867,168	0.99	BLU	12 bln	1,656,549,313	BLU
	525113 - Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100		5,869,299,215		5,471,683,960	0.93	BLU	- bln	6,020,041,779	BLU
	525114 - Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100		5,489,563,844		5,324,876,929	0.97	BLU	12 bln	6,038,520,276	BLU
	525115 - Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100		60,611,528		48,489,222	0.80	BLU	12 bln	72,733,833	BLU
	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100		1,281,917,420		1,025,533,936	0.80	BLU	12 bln	1,586,450,546	BLU

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022					
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD			
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD						
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12	bln	12	bln	100	987,493,003	883,211,535	0.89	BLU	12	bln	1,043,563,895	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12	bln	12	bln	100	116,857,115	109,845,688	0.94	BLU	12	bln	123,492,385	BLU
	B Belanja RM						-	-					-	
	Sub Output : Makanan/Minuman						2,121,455,177	1,918,915,109					2,226,204,964	
	A Belanja BLU						2,121,455,177	1,918,915,109					2,226,204,964	
52	1. Belanja Barang						2,121,455,177	1,918,915,109					2,226,204,964	
525121	- Belanja Barang						2,121,455,177	1,918,915,109	0.90				2,226,204,964	
	B Belanja RM						-	-					-	
52	2. Belanja Barang						-	-					-	
521211	- Belanja Bahan						-	-					-	
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						25,678,588,424	24,928,379,094					26,192,819,490	
	A Belanja BLU						25,678,588,424	24,928,379,094					26,192,819,490	
52	1. Belanja Barang						25,006,977,668	24,256,768,338					26,192,819,490	
525129	- Belanja Barang		bln	12	bln		25,006,977,668	24,256,768,338	0.97				26,192,819,490	
52	2. Belanja Barang						671,610,756	671,610,756					-	
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU- Penanganan Pandemi Covid-19						671,610,756	671,610,756	1.00				-	
	B Belanja RM						-	-					-	
52	2. Belanja Barang						-	-					-	
521811	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						-	-	1.00				-	
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						6,517,113,324	6,517,113,324					6,517,156,307	
	A Belanja BLU						6,517,113,324	6,517,113,324					6,517,156,307	
53	2. Belanja Modal						6,517,113,324	6,517,113,324					6,517,156,307	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						6,517,113,324	6,517,113,324	1.00				6,517,156,307	
6388.CAB.002	Output : Alat Kesehatan						1,692,326,000	1,666,446,546					669,838,348	
	A Belanja BLU						1,692,326,000	1,666,446,546					669,838,348	
53	2. Belanja Modal						1,692,326,000	1,666,446,546					669,838,348	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin		thn	1	thn		1,692,326,000	1,666,446,546	0.98				669,838,348	
	B Belanja RM						-	-					-	
53	3. Belanja Modal						-	-					-	
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan Pandemi Covid-19						-	-					-	
6388.EAE.004	Output : Peralatan Non Medik UPT Vertikal													
	Sub Output : Pengadaan Peralatan non medik						-	-					126,761,560	
	A Belanja BLU						-	-					126,761,560	
53	2. Belanja Modal						-	-					126,761,560	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					126,761,560	
	B Belanja RM						-	-					-	
53	3. Belanja Modal						-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-	
4813.EAA.002	Output : Layanan Operasional Perkantoran						8,151,868,305	7,936,849,322					8,664,416,113	
	Belanja RM						201,483,227	201,483,227						
522111	Belanja Langganan Listrik						201,483,227	201,483,227						
522111	- Belanja Langganan Listrik	1	thn	1	thn	100	201,483,227	201,483,227			1	BLU		
4813.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						161,186,581	161,186,581					-	
	Belanja RM						161,186,581	161,186,581					-	
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi						161,186,581	161,186,581				BLU	-	
521811	- Belanja barang persediaan barang konsumsi	1	thn	1	thn	100	161,186,581	161,186,581			1	BLU		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022				
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD		
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Rawat Darurat												
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					31,614,667,040	31,063,061,129				32,307,555,902		
	IKU Program :												
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi												
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional												
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat												
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-	-				-		
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya												
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus												
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					-	-				-		
	A Belanja BLU					-	-				-		
	53 2. Belanja Modal					-	-				-		
	537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-		
	B Belanja RM					-	-				-		
	53 3. Belanja Modal					-	-				-		
	533111 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-		
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-	-				-		
	A Belanja BLU					-	-				-		
	B Belanja RM					-	-				-		
	53 3. Belanja Modal					-	-				-		
	532111 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-		
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					31,614,667,040	31,063,061,129				32,307,555,902		
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif												
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas												
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik												
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					20,770,130,625	20,516,716,318				21,141,702,006		
	A Belanja BLU					20,770,130,625	20,516,716,318				21,141,702,006		
	52 1. Belanja Barang					20,770,130,625	20,516,716,318				21,141,702,006		
	525111 - Belanja Gaji dan Tunjangan	12	bin	12	bin	16,844,536,736	16,835,692,199	1.00	BLU	12	bin	16,917,840,182	BLU
	525112 - Belanja Barang	12	bin	12	bin	400,274,615	396,271,869	0.99	BLU	12	bin	423,002,629	BLU
	525113 - Belanja Jasa	12	bin	12	bin	1,498,735,342	1,397,203,624	0.93	BLU	-	bin	1,537,227,707	BLU
	525114 - Belanja Pemeliharaan	12	bin	12	lap	1,401,769,282	1,359,716,204	0.97	BLU	12	bin	1,541,946,222	BLU
	525115 - Belanja Perjalanan	12	bin	12	lap	15,477,255	12,381,804	0.80	BLU	12	bin	18,572,706	BLU
	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12	bin	12	lap	327,339,751	261,871,801	0.80	BLU	12	bin	405,102,792	BLU
	525121 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12	bin	12	bin	252,157,985	225,529,538	0.89	BLU	12	bin	266,475,781	BLU
	525123 - Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12	bin	12	bin	29,839,659	28,049,280	0.94	BLU	12	bin	31,533,986	BLU
	B Belanja RM					-	-				-		
	Sub Output : Makanan/Minuman					541,717,117	489,998,173				568,465,150		
	A Belanja BLU					541,717,117	489,998,173				568,465,150		
	52 1. Belanja Barang					541,717,117	489,998,173				568,465,150		
	525121 - Belanja Barang					541,717,117	489,998,173	0.90			568,465,150		
	B Belanja RM					-	-				-		
	52 2. Belanja Barang					-	-				-		
	521211 - Belanja Bahan					-	-				-		
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					6,557,070,376	6,365,503,172				6,688,380,136		
	A Belanja BLU					6,557,070,376	6,365,503,172				6,688,380,136		
	52 1. Belanja Barang					6,385,573,449	6,194,006,246				6,688,380,136		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021										TA 2022		
		Volume			Dana							Vol.	Target	SD
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD	Target	SD				
bln	12 bln	100												
525129	- Belanja Barang					6,385,573,449	6,194,006,246	0.97					6,688,380,136	
52	2. Belanja Barang					171,496,927	171,496,927						-	
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19					171,496,927	171,496,927	1.00					-	
B	Belanja RM					-	-						-	
52	2. Belanja Barang					-	-						-	
521811	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi					-	-	1.00					-	
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					1,664,155,755	1,664,155,755						1,664,166,731	
A	Belanja BLU					1,664,155,755	1,664,155,755						1,664,166,731	
53	2. Belanja Modal					1,664,155,755	1,664,155,755						1,664,166,731	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100		1,664,155,755	1,664,155,755	1.00					1,664,166,731	
6388.CAB.002	Output : Alat Kesehatan					-	-						-	
A	Belanja BLU					-	-						-	
53	2. Belanja Modal					-	-						-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-	0.98					-	
B	Belanja RM					-	-						-	
53	3. Belanja Modal					-	-						-	
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan Pandemi Covid-19					-	-						-	
6388.EAE.004	Output : Peralatan Non Medik UPT Vertikal													
	Sub Output : Pengadaan Peralatan non medik					-	-						32,368,776	
A	Belanja BLU					-	-						32,368,776	
53	2. Belanja Modal					-	-						32,368,776	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-						32,368,776	
B	Belanja RM					-	-						-	
53	3. Belanja Modal					-	-						-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-						-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-						-	
B	Belanja RM					-	-						-	
53	3. Belanja Modal					-	-						-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-						-	
4813.EAA.002	Output : Layanan Operasional Perkantoran					2,081,593,166	2,026,687,710						2,212,473,103	
	Belanja RM					51,449,078	51,449,078							
522111	Belanja Langganan Listrik					51,449,078	51,449,078			BLU				
522111	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		51,449,078	51,449,078			1 BLU				
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-			0 BLU				
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-			0 BLU				
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-			BLU				
4813.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					41,159,262	41,159,262						-	
	Belanja RM					41,159,262	41,159,262						-	
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi					41,159,262	41,159,262			BLU			-	
521811	- Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 thn	1 thn	100		41,159,262	41,159,262			1 BLU			-	
4813.EAA.001	Output : Layanan Gaji dan Tunjangan					1,988,984,825	1,934,079,370						2,212,473,103	
51	1. Belanja Pegawai					1,988,984,825	1,934,079,370						2,212,473,103	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		1,290,297,052	1,277,781,170	0.99	RM	1 thn			1,435,278,683	
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		18,282	16,453	0.9	RM	1 thn			20,336	
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		129,029,709	128,461,978	0.996	RM	1 thn			143,527,872	
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		50,885,573	50,575,171	0.994	RM	1 thn			56,603,228	
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		8,309,198	8,121,410	0.977	RM	1 thn			9,242,844	
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		116,396,765	112,474,194	0.966	RM	1 thn			129,475,453	
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		8,475,601	8,469,668	0.999	RM	1 thn			9,427,945	
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		101,299,427	86,155,163	0.851	RM	1 thn			112,681,734	
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		253,810,581	235,866,173	0.929	RM	1 thn			282,329,496	
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		15,760,465	14,011,053	0.889	RM	1 thn			17,531,358	
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		-	-			RM	1 thn		-	
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		14,702,174	12,146,936	0.826	RM	1 thn			16,354,154	
	Total Belanja					31,614,667,040	31,063,061,129						32,307,555,902	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Eksekutif											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan						51,007,635,797	49,816,168,081				55,317,361,124
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan						-	-				-
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						-	-				-
	A Belanja BLU						-	-				-
53	2. Belanja Modal						-	-				-
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-				-
	B Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-				-
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi						-	-				-
	A Belanja BLU						-	-				-
	B Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan						51,007,635,797	49,816,168,081				55,317,361,124
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)						27,583,457,811	27,036,083,391				28,386,051,285
	A Belanja BLU						27,583,457,811	27,036,083,391				28,386,051,285
52	1. Belanja Barang						27,583,457,811	27,036,083,391				28,386,051,285
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100			19,104,182,492	19,085,078,310	1.00	BLU	12 bln	19,262,517,795
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100			864,592,407	855,946,483	0.99	BLU	12 bln	913,684,873
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100			3,237,265,483	3,017,957,164	0.93	BLU	- bln	3,320,408,918
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100			3,027,818,978	2,936,984,408	0.97	BLU	12 bln	3,330,600,901
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100			33,430,840	26,744,672	0.80	BLU	12 bln	40,117,009
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100			707,053,238	565,642,590	0.80	BLU	12 bln	875,021,260
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100			544,660,767	487,143,373	0.89	BLU	12 bln	575,587,179
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100			64,453,607	60,586,391	0.94	BLU	12 bln	68,113,351
	B Belanja RM						-	-				-
	Sub Output : Makanan/Minuman						1,170,107,941	1,058,395,120				1,227,883,640
	A Belanja BLU						1,170,107,941	1,058,395,120				1,227,883,640
52	1. Belanja Barang						1,170,107,941	1,058,395,120				1,227,883,640
525121	- Belanja Barang						1,170,107,941	1,058,395,120	0.90			1,227,883,640
	B Belanja RM						-	-				-
52	2. Belanja Barang						-	-				-
521211	- Belanja Bahan						-	-				-

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						14,163,259,515	13,749,474,720			14,446,888,346	
A	Belanja BLU						14,163,259,515	13,749,474,720			14,446,888,346	
52	1. Belanja Barang						13,792,826,480	13,379,041,686			14,446,888,346	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100			13,792,826,480	13,379,041,686	0.97		14,446,888,346	
52	2. Belanja Barang						370,433,035	370,433,035			-	
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19						370,433,035	370,433,035	1.00		-	
B	Belanja RM						-	-			-	
52	2. Belanja Barang						-	-			-	
521811	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						-	-	1.00		-	
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						3,594,573,260	3,594,573,260			3,594,596,967	
A	Belanja BLU						3,594,573,260	3,594,573,260			3,594,596,967	
53	2. Belanja Modal						3,594,573,260	3,594,573,260			3,594,596,967	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100			3,594,573,260	3,594,573,260	1.00		3,594,596,967	
6388.CAB.002	Output : Alat Kesehatan						-	-			2,813,086,704	
A	Belanja BLU						-	-			2,813,086,704	
53	2. Belanja Modal						-	-			2,813,086,704	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-	0.98		2,813,086,704	
B	Belanja RM						-	-			-	
53	3. Belanja Modal						-	-			-	
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Penanganan Pandemi Covid-19						-	-	1.00		-	
6388.EAE.004	Output : Peralatan Non Medik UPT Vertikal											
	Sub Output : Pengadaan Peralatan non medik						-	-			69,916,494	
A	Belanja BLU						-	-			69,916,494	
53	2. Belanja Modal						-	-			69,916,494	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			69,916,494	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-	1 BLU	1 unit	-	
B	Belanja RM						-	-			-	
53	3. Belanja Modal						-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			-	
4813.EAA.002	Output : Layanan Operasional Perkantoran						4,496,237,271	4,377,641,591			4,778,937,686	
	Belanja RM						111,129,910	111,129,910			-	
522111	Belanja Langganan Listrik						111,129,910	111,129,910		BLU	-	
522111	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			111,129,910	111,129,910	1	BLU	-	
525113	- Belanja Langganan Telepon						-	-			-	
525113	- Belanja Langganan Air						-	-			-	
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya						-	-			-	
4813.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						88,903,928	88,903,928			-	
	Belanja RM						88,903,928	88,903,928			-	
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi						88,903,928	88,903,928		BLU	-	
521811	- Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 thn	1 thn	100			88,903,928	88,903,928	1	BLU	-	
4813.EAA.001	Output : Layanan Gaji dan Tunjangan						4,296,203,432	4,177,607,752			4,778,937,686	
51	1. Belanja Pegawai						4,296,203,432	4,177,607,752			4,778,937,686	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			2,787,039,172	2,760,004,892	0.99	RM	1 thn	3,100,199,221
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			39,488	35,539	0.9	RM	1 thn	43,925
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			278,703,925	277,477,627	0.996	RM	1 thn	310,019,930
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			109,912,741	109,242,274	0.994	RM	1 thn	122,262,866
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			17,947,851	17,542,230	0.977	RM	1 thn	19,964,525
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			251,416,790	242,944,044	0.966	RM	1 thn	279,666,732
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			18,307,282	18,294,467	0.999	RM	1 thn	20,364,343
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			218,806,570	186,094,988	0.851	RM	1 thn	243,392,330
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			548,230,371	509,470,484	0.929	RM	1 thn	609,831,173
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			34,042,574	30,263,848	0.889	RM	1 thn	37,867,699
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			-	-		RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			31,756,668	26,237,359	0.826	RM	1 thn	35,324,943
	Total Belanja						51,007,635,797	49,816,168,081			55,317,361,124	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
1.	Unit : Instalasi Rawat Inap Kelas I dan Kelas II											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					52,644,741,158		51,415,032,929				54,189,414,846
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan											
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan											
	A Belanja BLU											
53	2. Belanja Modal											
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan											
	B Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan											
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi											
	A Belanja BLU											
	B Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin											
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					52,644,741,158		51,415,032,929				54,189,414,846
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					28,468,757,158		27,903,814,592				29,297,110,110
	A Belanja BLU					28,468,757,158		27,903,814,592				29,297,110,110
52	1. Belanja Barang					28,468,757,158		27,903,814,592				29,297,110,110
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100		19,717,336,956		19,697,619,619	1.00	BLU	12 bln	19,880,754,078
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100		892,341,759		883,418,341	0.99	BLU	12 bln	943,009,863
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100		3,341,166,489		3,114,819,404	0.93	BLU	- bln	3,426,978,437
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100		3,124,997,735		3,031,247,803	0.97	BLU	12 bln	3,437,497,536
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100		34,503,813		27,603,051	0.80	BLU	12 bln	41,404,576
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100		729,746,324		583,797,059	0.80	BLU	12 bln	903,105,329
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100		562,141,818		502,778,385	0.89	BLU	12 bln	594,060,822
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100		66,522,265		62,530,929	0.94	BLU	12 bln	70,299,469
	B Belanja RM											
	Sub Output : Makanan/Minuman					1,207,662,906		1,092,364,628				1,267,292,934
	A Belanja BLU					1,207,662,906		1,092,364,628				1,267,292,934
52	1. Belanja Barang					1,207,662,906		1,092,364,628				1,267,292,934
525121	- Belanja Barang					1,207,662,906		1,092,364,628	0.90			1,267,292,934
	B Belanja RM											
52	2. Belanja Barang											

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022		
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD			
521211	- Belanja Bahan										
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					14,617,833,574	14,190,768,233				14,910,565,559
A	Belanja BLU					14,617,833,574	14,190,768,233				14,910,565,559
52	1. Belanja Barang					14,235,511,381	13,808,446,039				14,910,565,559
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100		14,235,511,381	13,808,446,039	0.97			14,910,565,559
52	2. Belanja Barang					382,322,194	382,322,194				-
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19					382,322,194	382,322,194	1.00			-
B	Belanja RM					-	-				-
52	2. Belanja Barang					-	-				-
521811	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi					-	-	1.00			-
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					3,709,942,166	3,709,942,166				3,709,966,635
A	Belanja BLU					3,709,942,166	3,709,942,166				3,709,966,635
53	2. Belanja Modal					3,709,942,166	3,709,942,166				3,709,966,635
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100		3,709,942,166	3,709,942,166	1.00			3,709,966,635
6388.CAB.002	Output : Alat Kesehatan					-	-				-
A	Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan Pandemi Covid-19					-	-				-
6388.EAE.004	Output : Peralatan Non Medik UPT Vertikal					-	-				-
	Sub Output : Pengadaan Peralatan non medik					-	-				72,160,485
A	Belanja BLU					-	-				72,160,485
53	2. Belanja Modal					-	-				72,160,485
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				72,160,485
4813.EAA.002	Output : Layanan Operasional Perkantoran					4,640,545,354	4,518,143,310				4,932,319,124
	Belanja RM					114,696,658	114,696,658				
522111	- Belanja Langganan Listrik					114,696,658	114,696,658		BLU		
522111	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		114,696,658	114,696,658	1	BLU		
525113	- Belanja Langganan Telepon					-	-				
525113	- Belanja Langganan Air					-	-				
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya					-	-				
4813.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					91,757,327	91,757,327				-
	Belanja RM					91,757,327	91,757,327				-
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi					91,757,327	91,757,327		BLU		-
521811	- Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 thn	1 thn	100		91,757,327	91,757,327	1	BLU		
4813.EAA.001	Output : Layanan Gaji dan Tunjangan					4,434,091,369	4,311,689,325				4,932,319,124
51	1. Belanja Pegawai					4,434,091,369	4,311,689,325				4,932,319,124
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		2,876,490,030	2,848,588,076	0.99	RM	1 thn	3,199,701,044
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		40,756	36,680	0.9	RM	1 thn	45,335
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		287,649,011	286,383,355	0.996	RM	1 thn	319,970,113
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		113,440,424	112,748,437	0.994	RM	1 thn	126,186,929
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		18,523,893	18,105,253	0.977	RM	1 thn	20,605,293
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		259,486,087	250,741,406	0.966	RM	1 thn	288,642,719
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		18,894,860	18,881,633	0.999	RM	1 thn	21,017,943
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		225,829,232	192,067,762	0.851	RM	1 thn	251,204,080
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		565,825,989	525,822,091	0.929	RM	1 thn	629,403,888
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		35,135,180	31,235,175	0.889	RM	1 thn	39,083,074
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		-	-		RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		32,775,908	27,079,455	0.826	RM	1 thn	36,458,707
	Total Belanja					52,644,741,158	51,415,032,929				54,189,414,846

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022					
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD			
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD						
I.	Unit : Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak													
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan						50,753,679,567		49,568,143,917			56,614,672,550		
	IKU Program :													
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi													
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional													
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat													
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan						-		-			-		
	Indikator Kinerja Kegiatan:													
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar													
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya													
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar													
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus													
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						-		-			-		
	A Belanja BLU						-		-			-		
	53 2. Belanja Modal						-		-			-		
	537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-		-			-		
	B Belanja RM						-		-			-		
	53 3. Belanja Modal						-		-			-		
	533111 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-		-			-		
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi						-		-			-		
	A Belanja BLU						-		-			-		
	B Belanja RM						-		-			-		
	53 3. Belanja Modal						-		-			-		
	532111 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-		-			-		
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan						50,753,679,567		49,568,143,917			56,614,672,550		
	Indikator Kinerja Kegiatan:													
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif													
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas													
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik													
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)						27,446,125,609		26,901,476,450			28,244,723,140		
	A Belanja BLU						27,446,125,609		26,901,476,450			28,244,723,140		
	52 1. Belanja Barang						27,446,125,609		26,901,476,450			28,244,723,140		
	525111 - Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100			19,009,066,808		18,990,057,741	1.00	BLU	12 bln	19,166,613,793	BLU
	525112 - Belanja Barang	12 bln	12 bln	100			860,287,784		851,684,906	0.99	BLU	12 bln	909,135,830	BLU
	525113 - Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100			3,221,147,822		3,002,931,394	0.93	BLU	- bln	3,303,877,304	BLU
	525114 - Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100			3,012,744,107		2,922,361,784	0.97	BLU	12 bln	3,314,018,544	BLU
	525115 - Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100			33,264,395		26,611,516	0.80	BLU	12 bln	39,917,274	BLU
	525119 - Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100			703,532,969		562,826,376	0.80	BLU	12 bln	870,664,714	BLU
	525121 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100			541,949,016		484,717,989	0.89	BLU	12 bln	572,721,452	BLU
	525123 - Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100			64,132,706		60,284,744	0.94	BLU	12 bln	67,774,229	BLU
	B Belanja RM						-		-			-		
	Sub Output : Makanan/Minuman						1,164,282,221		1,053,125,594			1,221,770,267		
	A Belanja BLU						1,164,282,221		1,053,125,594			1,221,770,267		
	52 1. Belanja Barang						1,164,282,221		1,053,125,594			1,221,770,267		
	525121 - Belanja Barang						1,164,282,221		1,053,125,594	0.90		1,221,770,267		
	B Belanja RM						-		-			-		
	52 2. Belanja Barang						-		-			-		
	521211 - Belanja Bahan						-		-			-		
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						14,092,743,641		13,681,018,994			14,374,960,345		
	A Belanja BLU						14,092,743,641		13,681,018,994			14,374,960,345		
	52 1. Belanja Barang						13,724,154,914		13,312,430,267			14,374,960,345		
	525129 - Belanja Barang	bln	12 bln	100			13,724,154,914		13,312,430,267	0.97		14,374,960,345		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Rawat Inap Kelas III dan Unit Stroke											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					79,168,138,898		77,508,499,407				81,139,886,302
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan											
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan											
	A Belanja BLU											
53	2. Belanja Modal											
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan											
	B Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan											
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi											
	A Belanja BLU											
	B Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin											
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					79,168,138,898		77,508,499,407				81,139,886,302
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Saker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					43,212,670,410		42,553,588,204				44,179,056,594
	A Belanja BLU					43,212,670,410		42,553,588,204				44,179,056,594
52	1. Belanja Barang					43,212,670,410		42,553,588,204				44,179,056,594
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100		33,002,950,569	1.00	32,979,947,619	BLU	12 bln	33,193,598,829	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100		1,041,037,815	0.99	1,030,627,436	BLU	12 bln	1,100,149,037	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100		3,897,924,337	0.93	3,633,859,732	BLU	- bln	3,998,035,626	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100		3,645,734,137	0.97	3,536,362,113	BLU	12 bln	4,010,307,582	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100		40,253,383	0.80	32,202,706	BLU	12 bln	48,304,059	BLU
	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100		851,348,164	0.80	681,078,531	BLU	12 bln	1,053,594,981	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100		655,814,752	0.89	586,559,248	BLU	12 bln	693,052,604	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100		77,607,254	0.94	72,950,818	BLU	12 bln	82,013,875	BLU
	B Belanja RM											
	Sub Output : Makanan/Minuman					1,408,902,743		1,274,391,649				1,478,469,267
	A Belanja BLU					1,408,902,743		1,274,391,649				1,478,469,267
52	1. Belanja Barang					1,408,902,743		1,274,391,649				1,478,469,267
525121	- Belanja Barang					1,408,902,743	0.90	1,274,391,649				1,478,469,267
	B Belanja RM											
52	2. Belanja Barang											
521211	- Belanja Bahan											
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					24,702,060,313		23,980,380,608				25,196,735,743

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
A	Belanja BLU						24,702,060,313	23,980,380,608			25,196,735,743	
52	1. Belanja Barang						24,055,990,165	23,334,310,460			25,196,735,743	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100			24,055,990,165	23,334,310,460	0.97		25,196,735,743	
52	2. Belanja Barang						646,070,148	646,070,148			-	
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19						646,070,148	646,070,148	1.00		-	
B	Belanja RM						-	-			-	
52	2. Belanja Barang						-	-			-	
521811	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						-	-	1.00		-	
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						4,328,151,233	4,328,151,233			4,328,179,779	
A	Belanja BLU						4,328,151,233	4,328,151,233			4,328,179,779	
53	2. Belanja Modal						4,328,151,233	4,328,151,233			4,328,179,779	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100			4,328,151,233	4,328,151,233	1.00		4,328,179,779	
6388.CAB.002	Output : Alat Kesehatan						102,528,000	100,960,117			119,040,000	
A	Belanja BLU						102,528,000	100,960,117			119,040,000	
53	2. Belanja Modal						102,528,000	100,960,117			119,040,000	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			102,528,000	100,960,117	0.98		119,040,000	
B	Belanja RM						-	-			-	
53	3. Belanja Modal						-	-			-	
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan Pandemi Covid-19						-	-			-	
6388.EAE.004	Output : Peralatan Non Medik UPT Vertikal	bln	12 bln	100								
	Sub Output : Pengadaan Peralatan non medik						-	-			84,185,003	
A	Belanja BLU						-	-			84,185,003	
53	2. Belanja Modal						-	-			84,185,003	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			84,185,003	
4813.EAA.002	Output : Layanan Operasional Perkantoran						5,413,826,199	5,271,027,596			5,754,219,916	
	Belanja RM						133,809,224	133,809,224				
522111	Belanja Langganan Listrik						133,809,224	133,809,224		BLU		
522111	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			133,809,224	133,809,224	1	BLU		
525113	- Belanja Langganan Telepon						-	-				
525113	- Belanja Langganan Air						-	-				
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya						-	-				
4813.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						107,047,379	107,047,379				
	Belanja RM						107,047,379	107,047,379				
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi						107,047,379	107,047,379		BLU		
521811	- Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 thn	1 thn	100			107,047,379	107,047,379	1	BLU		
4813.EAA.001	Output : Layanan Gaji dan Tunjangan						5,172,969,596	5,030,170,993			5,754,219,916	
51	1. Belanja Pegawai						5,172,969,596	5,030,170,993			5,754,219,916	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			3,355,816,159	3,323,264,742	0.99	RM	1 thn	3,732,885,689
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			47,547	42,792	0.9	RM	1 thn	52,889
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			335,581,625	334,105,066	0.996	RM	1 thn	373,288,579
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			132,343,656	131,536,360	0.994	RM	1 thn	147,214,185
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			21,610,636	21,122,235	0.977	RM	1 thn	24,038,871
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			302,725,751	292,523,893	0.966	RM	1 thn	336,740,921
511125	- Belanja Tunj. PPH PNS	1 thn	1 thn	100			22,043,419	22,027,989	0.999	RM	1 thn	24,520,284
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			263,460,460	224,073,121	0.851	RM	1 thn	293,063,665
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			660,112,838	613,442,860	0.929	RM	1 thn	734,285,089
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			40,989,958	36,440,073	0.889	RM	1 thn	45,595,712
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			-	-		RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			38,237,547	31,591,861	0.826	RM	1 thn	42,534,032
	Total Belanja						79,168,138,898	77,508,499,407			81,139,886,302	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022				
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD		
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Rawat Intensive												
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					61,728,877,201		65,622,738,406			68,858,489,214		
	IKU Program :												
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi												
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional												
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat												
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-		-			-		
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya												
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus												
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					-		-			-		
	A Belanja BLU					-		-			-		
53	2. Belanja Modal					-		-			-		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-		
	B Belanja RM					-		-			-		
53	3. Belanja Modal					-		-			-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-		
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-		-			-		
	A Belanja BLU					-		-			-		
	B Belanja RM					-		-			-		
53	3. Belanja Modal					-		-			-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-			-		
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					61,728,877,201		65,622,738,406			68,858,489,214		
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif												
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas												
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik												
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					38,920,001,867		43,445,326,167			44,616,000,082		
	A Belanja BLU					38,920,001,867		43,445,326,167			44,616,000,082		
52	1. Belanja Barang					38,920,001,867		43,445,326,167			44,616,000,082		
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100		31,566,888,894		36,550,322,005	1.00	BLU	12 bln	36,704,195,130	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100		749,762,851		742,265,223	0.99	BLU	12 bln	792,335,175	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100		2,807,312,880		2,617,131,670	0.93	BLU	-	2,879,413,744	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100		2,625,683,701		2,546,913,190	0.97	BLU	12 bln	2,888,252,094	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100		28,990,773		23,192,618	0.80	BLU	12 bln	34,788,928	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100		613,147,013		490,517,611	0.80	BLU	12 bln	758,806,612	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100		472,322,457		422,444,150	0.89	BLU	12 bln	499,141,423	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100		55,893,297		52,539,699	0.94	BLU	12 bln	59,066,977	BLU
	B Belanja RM					-		-			-		
	Sub Output : Makanan/Minuman					1,014,701,794		917,825,945			1,064,804,100		
	A Belanja BLU					1,014,701,794		917,825,945			1,064,804,100		
52	1. Belanja Barang					1,014,701,794		917,825,945			1,064,804,100		
525121	- Belanja Barang					1,014,701,794		917,825,945	0.90			1,064,804,100	
	B Belanja RM					-		-			-		
52	2. Belanja Barang					-		-			-		
521211	- Belanja Bahan					-		-			-		
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					14,777,931,982		14,346,189,307			15,073,870,045		
	A Belanja BLU					14,777,931,982		14,346,189,307			15,073,870,045		
52	1. Belanja Barang					14,391,422,493		13,959,679,819			15,073,870,045		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022				
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD		
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD					
bln	12 bln	bln	100										
525129	- Belanja Barang						14,391,422,493	13,959,679,819	0.97			15,073,870,045	
52	2. Belanja Barang						386,509,489	386,509,489				-	
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19						386,509,489	386,509,489	1.00			-	
B	Belanja RM						-	-				-	
52	2. Belanja Barang						-	-				-	
521811	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						-	-	1.00			-	
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						3,117,165,356	3,117,165,356				3,117,185,915	
A	Belanja BLU						3,117,165,356	3,117,165,356				3,117,185,915	
53	2. Belanja Modal						3,117,165,356	3,117,165,356				3,117,185,915	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	bln	100		3,117,165,356	3,117,165,356	1.00			3,117,185,915	
6388.CAB.002	Output : Alat Kesehatan						-	-				781,768,252	
A	Belanja BLU						-	-				781,768,252	
53	2. Belanja Modal						-	-				781,768,252	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				781,768,252	
B	Belanja RM						-	-				-	
53	3. Belanja Modal						-	-				-	
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan Pandemi Covid-19						-	-				-	
6388.EAE.004	Output : Peralatan Non Medik UPT Vertikal												
	Sub Output : Pengadaan Peralatan non medik						-	-				60,630,639	
A	Belanja BLU						-	-				60,630,639	
53	2. Belanja Modal						-	-				60,630,639	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				60,630,639	
4813.EAA.002	Output : Layanan Operasional Perkantoran						3,899,076,202	3,796,231,631				4,144,230,182	
	Belanja RM						96,370,357	96,370,357					
522111	Belanja Langganan Listrik						96,370,357	96,370,357		BLU			
522111	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			96,370,357	96,370,357	1	BLU			
525113	- Belanja Langganan Telepon						-	-					
525113	- Belanja Langganan Air						-	-					
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya						-	-					
4813.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						77,096,285	77,096,285					
	Belanja RM						77,096,285	77,096,285					
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi						77,096,285	77,096,285		BLU			
521811	- Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 thn	1 thn	100			77,096,285	77,096,285	1	BLU			
4813.EAA.001	Output : Layanan Gaji dan Tunjangan						3,725,609,560	3,622,764,989				4,144,230,182	
51	1. Belanja Pegawai						3,725,609,560	3,622,764,989				4,144,230,182	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			2,416,882,708	2,393,438,945	0.99	RM	1 thn	2,688,450,870	
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			34,244	30,819	0.9	RM	1 thn	38,091	
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			241,688,277	240,624,849	0.996	RM	1 thn	268,845,094	
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			95,314,844	94,733,424	0.994	RM	1 thn	106,024,705	
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			15,564,134	15,212,384	0.977	RM	1 thn	17,312,966	
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			218,025,243	210,677,792	0.966	RM	1 thn	242,523,211	
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			15,875,828	15,864,715	0.999	RM	1 thn	17,659,683	
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			189,746,101	161,379,059	0.851	RM	1 thn	211,066,539	
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			475,417,969	441,805,919	0.929	RM	1 thn	528,837,353	
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			29,521,260	26,244,400	0.889	RM	1 thn	32,838,357	
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			-	-		RM	1 thn	-	
511151	- Belanja Tunjangan Unum PNS	1 thn	1 thn	100			27,538,954	22,752,684	0.826	RM	1 thn	30,633,313	
	Total Belanja						61,728,877,201	65,622,738,406				68,858,489,214	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021						TA 2022						
		Volume			Dana			Vol.	Target	SD				
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%				SD			
1.	Unit : Instalasi Geriatri dan Rehabilitasi Medik													
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					17,666,132,735		17,253,476,346				18,184,482,903		
	IKU Program :													
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi													
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional													
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat													
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-		-				-		
	Indikator Kinerja Kegiatan:													
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar													
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya													
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar													
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus													
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					-		-				-		
	A Belanja BLU					-		-				-		
	53 2. Belanja Modal					-		-				-		
	537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-		
	B Belanja RM					-		-				-		
	53 3. Belanja Modal					-		-				-		
	533111 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-		
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-		-				-		
	A Belanja BLU					-		-				-		
	B Belanja RM					-		-				-		
	53 3. Belanja Modal					-		-				-		
	532111 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-				-		
2094	Dukung Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					17,666,132,735		17,253,476,346				18,184,482,903		
	Indikator Kinerja Kegiatan:													
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif													
	2. Persentase Saiker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas													
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik													
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					9,553,334,895		9,363,755,649				9,831,307,450		
	A Belanja BLU					9,553,334,895		9,363,755,649				9,831,307,450		
	52 1. Belanja Barang					9,553,334,895		9,363,755,649				9,831,307,450		
	525111 - Belanja Gaji dan Tunjangan	12	bln	12	bln	6,616,598,053		6,609,981,455	1.00	BLU	12	bln	6,671,436,362	BLU
	525112 - Belanja Barang	12	bln	12	bln	299,445,445		296,450,991	0.99	BLU	12	bln	316,448,273	BLU
	525113 - Belanja Jasa	12	bln	12	bln	1,121,203,930		1,045,248,050	0.93	BLU	-	bln	1,150,000,069	BLU
	525114 - Belanja Pemeliharaan	12	bln	12	lap	1,048,663,619		1,017,203,710	0.97	BLU	12	bln	1,153,529,990	BLU
	525115 - Belanja Perjalanan	12	bln	12	lap	11,578,534		9,262,828	0.80	BLU	12	bln	13,894,241	BLU
	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12	bln	12	lap	244,882,872		195,906,298	0.80	BLU	12	bln	303,057,405	BLU
	525121 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12	bln	12	bln	188,639,392		168,718,651	0.89	BLU	12	bln	199,350,535	BLU
	525123 - Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12	bln	12	bln	22,323,049		20,983,666	0.94	BLU	12	bln	23,590,576	BLU
	B Belanja RM					-		-				-		
	Sub Output : Makanan/Minuman					405,258,583		366,567,640				425,268,786		
	A Belanja BLU					405,258,583		366,567,640				425,268,786		
	52 1. Belanja Barang					405,258,583		366,567,640				425,268,786		
	525121 - Belanja Barang					405,258,583		366,567,640	0.90			425,268,786		
	B Belanja RM					-		-				-		
	52 2. Belanja Barang					-		-				-		
	521211 - Belanja Bahan					-		-				-		
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					4,905,344,438		4,762,033,010				5,003,577,271		
	A Belanja BLU					4,905,344,438		4,762,033,010				5,003,577,271		
	52 1. Belanja Barang					4,777,047,585		4,633,736,157				5,003,577,271		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Jantung											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					85,925,246,386		83,935,133,707			86,911,884,065	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-		-			-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					-		-			-	
	A Belanja BLU					-		-			-	
53	2. Belanja Modal					-		-			-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-	
	B Belanja RM					-		-			-	
53	3. Belanja Modal					-		-			-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-		-			-	
	A Belanja BLU					-		-			-	
	B Belanja RM					-		-			-	
53	3. Belanja Modal					-		-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-			-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					85,925,246,386		83,935,133,707			86,911,884,065	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					45,327,414,654		44,427,923,825			46,646,302,498	
	A Belanja BLU					45,327,414,654		44,427,923,825			46,646,302,498	
52	1. Belanja Barang					45,327,414,654		44,427,923,825			46,646,302,498	
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100		31,393,569,558		31,362,175,988	1.00	BLU	12 bln	31,653,759,197
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100		1,420,769,607		1,406,561,911	0.99	BLU	12 bln	1,501,442,401
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100		5,319,741,850		4,959,356,319	0.93	BLU	-	5,456,370,005
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100		4,975,562,064		4,826,295,203	0.97	BLU	12 bln	5,473,118,314
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100		54,936,317		43,949,053	0.80	BLU	12 bln	65,923,580
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100		1,161,888,242		929,510,594	0.80	BLU	12 bln	1,437,907,159
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100		895,031,529		800,514,200	0.89	BLU	12 bln	945,852,362
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100		105,915,487		99,560,558	0.94	BLU	12 bln	111,929,480
	B Belanja RM					-		-			-	
	Sub Output : Makanan/Minuman					1,922,817,951		1,739,242,222			2,017,759,749	
	A Belanja BLU					1,922,817,951		1,739,242,222			2,017,759,749	
52	1. Belanja Barang					1,922,817,951		1,739,242,222			2,017,759,749	
525121	- Belanja Barang					1,922,817,951		1,739,242,222	0.90			2,017,759,749
	B Belanja RM					-		-			-	
52	2. Belanja Barang					-		-			-	
521211	- Belanja Bahan					-		-			-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des 2021	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Onkologi											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					43,621,537,186	42,610,459,710				44,083,057,173	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
53	2. Belanja Modal					-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					43,621,537,186	42,610,459,710				44,083,057,173	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Saker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					23,062,252,145	22,604,597,887				23,733,292,491	
	A Belanja BLU					23,062,252,145	22,604,597,887				23,733,292,491	
52	1. Belanja Barang					23,062,252,145	22,604,597,887				23,733,292,491	
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100		15,972,815,180	15,956,842,365	1.00	BLU	12 bln	16,105,197,738	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100		722,877,031	715,648,261	0.99	BLU	12 bln	763,922,750	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100		2,706,645,169	2,523,283,686	0.93	BLU	-	2,776,160,560	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100		2,531,529,049	2,455,583,177	0.97	BLU	12 bln	2,784,681,975	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100		27,951,190	22,360,952	0.80	BLU	12 bln	33,541,428	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100		591,160,114	472,928,091	0.80	BLU	12 bln	731,596,490	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100		455,385,399	407,295,683	0.89	BLU	12 bln	481,242,661	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100		53,889,014	50,655,673	0.94	BLU	12 bln	56,948,889	BLU
	B Belanja RM					-	-				-	
	Sub Output : Makanan/Minuman					978,315,502	884,913,534				1,026,621,184	
	A Belanja BLU					978,315,502	884,913,534				1,026,621,184	
52	1. Belanja Barang					978,315,502	884,913,534				1,026,621,184	
525121	- Belanja Barang					978,315,502	884,913,534	0.90			1,026,621,184	
	B Belanja RM					-	-				-	
52	2. Belanja Barang					-	-				-	
521211	- Belanja Bahan					-	-				-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des 2021	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Onkologi											
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						11,841,759,085	11,495,797,772				12,078,898,303
A	Belanja BLU						11,841,759,085	11,495,797,772				12,078,898,303
52	1. Belanja Barang						11,532,043,743	11,186,082,431				12,078,898,303
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100			11,532,043,743	11,186,082,431	0.97			12,078,898,303
52	2. Belanja Barang						309,715,341	309,715,341				-
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19						309,715,341	309,715,341	1.00			-
B	Belanja RM						-	-				-
52	2. Belanja Barang						-	-				-
521811	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						-	-	1.00			-
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						3,005,386,614	3,005,386,614				3,005,406,436
A	Belanja BLU						3,005,386,614	3,005,386,614				3,005,406,436
53	2. Belanja Modal						3,005,386,614	3,005,386,614				3,005,406,436
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100			3,005,386,614	3,005,386,614	1.00			3,005,406,436
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-				-
6388.CAB.002	Output : Alat Kesehatan						974,565,000	959,661,719				184,760,460
A	Belanja BLU						974,565,000	959,661,719				184,760,460
53	2. Belanja Modal						974,565,000	959,661,719				184,760,460
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			974,565,000	959,661,719	0.98			184,760,460
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Penanganan Pandemi Covid-19						-	-				-
6388.EAE.004	Output : Peralatan Non Medik UPT Vertikal	bln	12 bln	100								
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi						-	-				-
A	Belanja BLU						-	-				-
53	2. Belanja Modal						-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			-	-				-
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
	Sub Output : Pengadaan Peralatan non medik						-	-				58,456,479
A	Belanja BLU						-	-				58,456,479
53	2. Belanja Modal						-	-				58,456,479
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			-	-				58,456,479
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-	1 BLU	1 unit		-
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
4813.EAA.002	Output : Layanan Operasional Perkantoran						3,759,258,841	3,660,102,183				3,995,621,820
	Belanja RM						92,914,602	92,914,602				
522111	Belanja Langganan Listrik						92,914,602	92,914,602		BLU		
522111	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			92,914,602	92,914,602	1 BLU			
525113	- Belanja Langganan Telepon						-	-				
525113	- Belanja Langganan Air						-	-				
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya						-	-				-
4813.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						74,331,682	74,331,682				
	Belanja RM						74,331,682	74,331,682				
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi						74,331,682	74,331,682		BLU		
521811	- Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 thn	1 thn	100			74,331,682	74,331,682	1 BLU			
4813.EAA.001	Output : Layanan Gaji dan Tunjangan						3,592,012,557	3,492,855,899				3,995,621,820
51	1. Belanja Pegawai						3,592,012,557	3,492,855,899				3,995,621,820
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			2,330,215,471	2,307,612,381	0.99	RM	1 thn	2,592,045,443
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			33,016	29,714	0.9	RM	1 thn	36,725
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			233,021,553	231,996,258	0.996	RM	1 thn	259,204,551
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			91,896,940	91,336,368	0.994	RM	1 thn	102,222,754
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			15,006,018	14,666,882	0.977	RM	1 thn	16,692,139
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			210,207,054	203,123,076	0.966	RM	1 thn	233,826,547
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			15,306,535	15,295,820	0.999	RM	1 thn	17,026,423
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			182,941,976	155,592,151	0.851	RM	1 thn	203,497,883
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			458,369,909	425,963,156	0.929	RM	1 thn	509,873,721
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			28,462,654	25,303,299	0.889	RM	1 thn	31,660,803
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			-	-		RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			26,551,432	21,936,793	0.826	RM	1 thn	29,534,830
	Total Belanja						43,621,537,186	42,610,459,710				44,083,057,173

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des 2021	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Bedah Sentral											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					250,620,818,974	244,822,287,072				252,937,440,379	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
53	2. Belanja Modal					-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					250,620,818,974	244,822,287,072				252,937,440,379	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					131,799,515,300	129,184,046,138				135,634,474,339	
	A Belanja BLU					131,799,515,300	129,184,046,138				135,634,474,339	
52	1. Belanja Barang					131,799,515,300	129,184,046,138				135,634,474,339	
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100		91,283,769,058	91,192,485,289	1.00	BLU	12 bln	92,040,328,165	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100		4,131,202,872	4,089,890,843	0.99	BLU	12 bln	4,365,776,919	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100		15,468,329,766	14,420,428,874	0.93	BLU	- bln	15,865,606,443	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100		14,467,550,674	14,033,524,154	0.97	BLU	12 bln	15,914,305,866	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100		159,739,530	127,791,624	0.80	BLU	12 bln	191,687,435	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100		3,378,447,862	2,702,758,289	0.80	BLU	12 bln	4,181,034,107	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100		2,602,502,760	2,327,672,653	0.89	BLU	12 bln	2,750,275,606	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100		307,972,779	289,494,412	0.94	BLU	12 bln	325,459,798	BLU
	B Belanja RM					-	-				-	
	Sub Output : Makanan/Minuman					5,591,019,825	5,057,232,663				5,867,084,169	
	A Belanja BLU					5,591,019,825	5,057,232,663				5,867,084,169	
52	1. Belanja Barang					5,591,019,825	5,057,232,663				5,867,084,169	
525121	- Belanja Barang					5,591,019,825	5,057,232,663	0.90			5,867,084,169	
	B Belanja RM					-	-				-	
52	2. Belanja Barang					-	-				-	
521211	- Belanja Bahan					-	-				-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des 2021	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Bedah Sentral											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan						250,620,818,974	244,822,287,072				252,937,440,379
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan						-	-				-
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						-	-				-
	A Belanja BLU						-	-				-
53	2. Belanja Modal						-	-				-
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-				-
	B Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-				-
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi						-	-				-
	A Belanja BLU						-	-				-
	B Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan						250,620,818,974	244,822,287,072				252,937,440,379
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Salaker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)						131,799,515,300	129,184,046,138				135,634,474,339
	A Belanja BLU						131,799,515,300	129,184,046,138				135,634,474,339
52	1. Belanja Barang						131,799,515,300	129,184,046,138				135,634,474,339
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100			91,283,769,058	91,192,485,289	1.00	BLU	12 bln	92,040,328,165
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100			4,131,202,872	4,089,890,843	0.99	BLU	12 bln	4,365,776,919
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100			15,468,329,766	14,420,428,874	0.93	BLU	12 bln	15,865,606,443
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100			14,467,550,674	14,033,524,154	0.97	BLU	12 bln	15,914,305,866
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100			159,739,530	127,791,624	0.80	BLU	12 bln	191,687,435
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100			3,378,447,862	2,702,758,289	0.80	BLU	12 bln	4,181,034,107
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100			2,602,502,760	2,327,672,653	0.89	BLU	12 bln	2,750,275,606
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100			307,972,779	289,494,412	0.94	BLU	12 bln	325,459,798
	B Belanja RM						-	-				-
	Sub Output : Makanan/Minuman						5,591,019,825	5,057,232,663				5,867,084,169
	A Belanja BLU						5,591,019,825	5,057,232,663				5,867,084,169
52	1. Belanja Barang						5,591,019,825	5,057,232,663				5,867,084,169
525121	- Belanja Barang						5,591,019,825	5,057,232,663	0.90			5,867,084,169
	B Belanja RM						-	-				-
52	2. Belanja Barang						-	-				-
521211	- Belanja Bahan						-	-				-

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021						TA 2022			
		Volume			Dana			SD	Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des 2021	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%				
I.	Unit : Instalasi Bedah Sentral										
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					67,675,008,401	65,697,858,338				69,030,246,124
A	Belanja BLU					67,675,008,401	65,697,858,338				69,030,246,124
52	1. Belanja Barang					65,905,002,090	63,927,852,027				69,030,246,124
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100		65,905,002,090	63,927,852,027	0.97			69,030,246,124
52	2. Belanja Barang					1,770,006,311	1,770,006,311				-
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19					1,770,006,311	1,770,006,311	1.00			-
B	Belanja RM					-	-				-
52	2. Belanja Barang					-	-				-
521811	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi					-	-	1.00			-
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					17,175,620,859	17,175,620,859				17,175,734,139
A	Belanja BLU					17,175,620,859	17,175,620,859				17,175,734,139
53	2. Belanja Modal					17,175,620,859	17,175,620,859				17,175,734,139
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100		17,175,620,859	17,175,620,859	1.00			17,175,734,139
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-
6388.CAB.002	Output : Alat Kesehatan					6,895,695,000	6,790,244,383				2,061,064,868
A	Belanja BLU					6,895,695,000	6,790,244,383				2,061,064,868
53	2. Belanja Modal					6,895,695,000	6,790,244,383				2,061,064,868
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		6,895,695,000	6,790,244,383	0.98			2,061,064,868
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Penanganan Pandemi Covid-19					-	-				-
6388.EAE.004	Output : Peralatan Non Medik UPT Vertikal	bln	12 bln	100							
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi					-	-				-
A	Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100				1			-
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
	Sub Output : Pengadaan Peralatan non medik					-	-				334,075,593
A	Belanja BLU					-	-				334,075,593
53	2. Belanja Modal					-	-				334,075,593
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100							334,075,593
4813.EAA.002	Output : Layanan Operasional Perkantoran					21,483,959,590	20,917,284,691				22,834,761,146
	Belanja RM					531,001,893	531,001,893				
522111	Belanja Langganan Listrik					531,001,893	531,001,893		BLU		
522111	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		531,001,893	531,001,893	1	BLU		
525113	- Belanja Langganan Telepon					-	-				
525113	- Belanja Langganan Air					-	-				
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya					-	-				-
4813.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					424,801,515	424,801,515				-
	Belanja RM					424,801,515	424,801,515				-
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi					424,801,515	424,801,515		BLU		-
521811	- Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 thn	1 thn	100		424,801,515	424,801,515	1	BLU		-
4813.EAA.001	Output : Layanan Gaji dan Tunjangan					20,528,156,182	19,961,481,283				22,834,761,146
51	1. Belanja Pegawai					20,528,156,182	19,961,481,283				22,834,761,146
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		13,317,054,537	13,187,879,108	0.99	RM	1 thn	14,813,398,575
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		188,683	169,814	0.9	RM	1 thn	209,884
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		1,331,705,489	1,325,845,985	0.996	RM	1 thn	1,481,339,897
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		525,186,007	521,982,372	0.994	RM	1 thn	584,197,475
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		85,758,576	83,820,432	0.977	RM	1 thn	95,394,666
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		1,201,321,868	1,160,837,321	0.966	RM	1 thn	1,336,305,983
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		87,476,013	87,414,780	0.999	RM	1 thn	97,305,079
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		1,045,503,434	889,200,670	0.851	RM	1 thn	1,162,979,323
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		2,619,559,072	2,434,356,246	0.929	RM	1 thn	2,913,900,556
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		162,662,518	144,606,978	0.889	RM	1 thn	180,939,764
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		-	-		RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		151,739,986	125,367,576	0.826	RM	1 thn	168,789,944
	Total Belanja					250,620,818,974	244,822,287,072				252,937,440,379

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021						TA 2022			
		Volume			Dana			SD	Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%				
I.	Unit : Instalasi Laboratorium Terpadu										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					175,995,116,773	171,884,114,636			181,159,070,857	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-	-			-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					-	-			-	
	A Belanja BLU					-	-			-	
	53 2. Belanja Modal					-	-			-	
	537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-			-	
	B Belanja RM					-	-			-	
	53 3. Belanja Modal					-	-			-	
	533111 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-			-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-	-			-	
	A Belanja BLU					-	-			-	
	B Belanja RM					-	-			-	
	53 3. Belanja Modal					-	-			-	
	532111 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					175,995,116,773	171,884,114,636			181,159,070,857	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					95,173,081,493	93,284,438,282			97,942,324,372	
	A Belanja BLU					95,173,081,493	93,284,438,282			97,942,324,372	
	52 1. Belanja Barang					95,173,081,493	93,284,438,282			97,942,324,372	
	525111 - Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100		65,916,460,859	65,850,544,398	1.00	BLU	12 bln	66,462,775,930
	525112 - Belanja Barang	12 bln	12 bln	100		2,983,162,014	2,953,330,394	0.99	BLU	12 bln	3,152,549,093
	525113 - Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100		11,169,757,385	10,413,062,971	0.93	BLU	-	11,456,632,837
	525114 - Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100		10,447,089,856	10,133,677,160	0.97	BLU	12 bln	11,491,798,931
	525115 - Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100		115,348,704	92,278,963	0.80	BLU	12 bln	138,418,445
	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100		2,439,593,901	1,951,675,121	0.80	BLU	12 bln	3,019,145,396
	525121 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100		1,879,280,107	1,680,823,929	0.89	BLU	12 bln	1,985,987,610
	525123 - Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100		222,388,666	209,045,346	0.94	BLU	12 bln	235,016,129
	B Belanja RM					-	-			-	
	Sub Output : Makanan/Minuman					4,037,303,052	3,651,852,704			4,236,650,480	
	A Belanja BLU					4,037,303,052	3,651,852,704			4,236,650,480	
	52 1. Belanja Barang					4,037,303,052	3,651,852,704			4,236,650,480	
	525121 - Belanja Barang					4,037,303,052	3,651,852,704	0.90			4,236,650,480
	B Belanja RM					-	-			-	
	52 2. Belanja Barang					-	-			-	
	521211 - Belanja Bahan					-	-			-	
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					48,868,458,089	47,440,748,255			49,847,081,948	
	A Belanja BLU					48,868,458,089	47,440,748,255			49,847,081,948	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022				
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD		
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Radiologi												
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan						146,574,422,756	143,182,519,745				146,807,919,469	
	IKU Program :												
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi												
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional												
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat												
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan						-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya												
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus												
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						-	-				-	
	A Belanja BLU						-	-				-	
53	2. Belanja Modal						-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-				-	
	B Belanja RM						-	-				-	
53	3. Belanja Modal						-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi						-	-				-	
	A Belanja BLU						-	-				-	
	B Belanja RM						-	-				-	
53	3. Belanja Modal						-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan						146,574,422,756	143,182,519,745				146,807,919,469	
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif												
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas												
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik												
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)						77,126,483,467	75,595,962,368				79,370,626,052	
	A Belanja BLU						77,126,483,467	75,595,962,368				79,370,626,052	
52	1. Belanja Barang						77,126,483,467	75,595,962,368				79,370,626,052	
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100			53,417,465,831	53,364,048,365	1.00	BLU	12 bln	53,860,189,337	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100			2,417,496,647	2,393,323,661	0.99	BLU	12 bln	2,554,766,765	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100			9,051,762,271	8,438,551,284	0.93	BLU	- bln	9,284,240,767	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100			8,466,126,035	8,212,142,254	0.97	BLU	12 bln	9,312,738,711	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100			93,476,430	74,781,144	0.80	BLU	12 bln	112,171,716	BLU
	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU	12 bln	12 lap	100					0.80	BLU	12 bln		BLU
525119	Lainnya						1,977,001,225	1,581,600,980				2,446,658,906	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100			1,522,933,416	1,362,108,244	0.89	BLU	12 bln	1,609,407,179	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100			180,219,612	169,406,435	0.94	BLU	12 bln	190,452,671	BLU
	B Belanja RM						-	-				-	
	Sub Output : Makanan/Minuman						3,271,754,809	2,959,393,063				3,433,302,233	
	A Belanja BLU						3,271,754,809	2,959,393,063				3,433,302,233	
52	1. Belanja Barang						3,271,754,809	2,959,393,063				3,433,302,233	
525121	- Belanja Barang						3,271,754,809	2,959,393,063	0.90			3,433,302,233	
	B Belanja RM						-	-				-	
52	2. Belanja Barang						-	-				-	
521211	- Belanja Bahan						-	-				-	
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						39,602,083,549	38,445,094,229				40,395,142,003	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022					
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD			
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD						
I.	Unit : Instalasi Farmasi													
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					212,813,569,279		201,791,401,427			215,378,196,402			
	IKU Program :													
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi													
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional													
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat													
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-		-			-			
	Indikator Kinerja Kegiatan:													
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar													
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya													
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar													
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus													
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan					-		-			-			
	A Belanja BLU					-		-			-			
53	2. Belanja Modal					-		-			-			
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-			
	B Belanja RM					-		-			-			
53	3. Belanja Modal					-		-			-			
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-			
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-		-			-			
	A Belanja BLU					-		-			-			
	B Belanja RM					-		-			-			
53	3. Belanja Modal					-		-			-			
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-			-			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					212,813,569,279		201,791,401,427			215,378,196,402			
	Indikator Kinerja Kegiatan:													
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif													
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas													
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik													
6388.CCB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					94,418,140,053		86,651,484,613			93,474,777,555			
	A Belanja BLU					94,418,140,053		86,651,484,613			93,474,777,555			
52	1. Belanja Barang					94,418,140,053		86,651,484,613			93,474,777,555			
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12	bln	12	bln	100	51,560,395,311	46,463,834,915	1.00	BLU	12	bln	47,360,687,052	BLU
525112	- Belanja Barang	12	bln	12	bln	100	4,370,005,605	4,326,305,549	0.99	BLU	12	bln	4,618,139,122	BLU
525113	- Belanja Jasa	12	bln	12	bln	100	16,362,471,142	15,253,996,707	0.93	BLU	-	bln	16,782,712,259	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12	bln	12	lap	100	15,303,842,367	14,844,727,096	0.97	BLU	12	bln	16,834,226,734	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12	bln	12	lap	100	168,973,217	135,178,574	0.80	BLU	12	bln	202,767,860	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12	bln	12	lap	100	3,573,737,855	2,858,990,284	0.80	BLU	12	bln	4,422,717,317	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12	bln	12	bln	100	2,752,939,519	2,462,222,954	0.89	BLU	12	bln	2,909,254,323	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12	bln	12	bln	100	325,775,038	306,228,535	0.94	BLU	12	bln	344,272,887	BLU
	B Belanja RM					-		-			-		-	
	Sub Output : Makanan/Minuman					5,914,206,764		5,349,564,223			6,206,228,911			
	A Belanja BLU					5,914,206,764		5,349,564,223			6,206,228,911			
52	1. Belanja Barang					5,914,206,764		5,349,564,223			6,206,228,911			
525121	- Belanja Barang					5,914,206,764		5,349,564,223	0.90		6,206,228,911			
	B Belanja RM					-		-			-		-	
52	2. Belanja Barang					-		-			-		-	
521211	- Belanja Bahan					-		-			-		-	
6388.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai					71,586,938,525		69,495,499,996			73,020,515,289			
	A Belanja BLU					71,586,938,525		69,495,499,996			73,020,515,289			
52	1. Belanja Barang					69,714,617,620		67,623,179,091			73,020,515,289			
525129	- Belanja Barang		bln	12	bln	100	69,714,617,620	67,623,179,091	0.97		73,020,515,289			

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021						TA 2022					
		Volume			Dana			Vol.	Target	SD			
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%						
I.	Unit : Instalasi Farmasi												
52	2. Belanja Barang						1,872,320,905	1,872,320,905					-
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19						1,872,320,905	1,872,320,905	1.00				-
B	Belanja RM						-	-					-
52	2. Belanja Barang						-	-					-
521811	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						-	-	1.00				-
6388.CAB.001	Output : Gedung Layanan						18,168,451,598	18,168,451,598					18,168,571,427
A	Belanja BLU						18,168,451,598	18,168,451,598					18,168,571,427
53	2. Belanja Modal						18,168,451,598	18,168,451,598					18,168,571,427
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100			18,168,451,598	18,168,451,598	1.00				18,168,571,427
6388.CAB.002	Output : Alat Kesehatan						-	-					-
A	Belanja BLU						-	-					-
53	2. Belanja Modal						-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			-	-					-
B	Belanja RM						-	-					-
53	3. Belanja Modal						-	-					-
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan Pandemi Covid-19						-	-					-
6388.EAE.004	Output : Peralatan Non Medik UPT Vertikal	bln	12 bln	100									
	Sub Output : Pengadaan Peralatan non medik						-	-					353,386,716
A	Belanja BLU						-	-					353,386,716
53	2. Belanja Modal						-	-					353,386,716
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			-	-					353,386,716
4813.EAA.002	Output : Layanan Operasional Perkantoran						22,725,832,339	22,126,400,996					24,154,716,505
	Belanja RM						561,696,271	561,696,271					
522111	Belanja Langganan Listrik						561,696,271	561,696,271			BLU		
522111	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			561,696,271	561,696,271	1		BLU		
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-	-	0		BLU		
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-	-	0		BLU		
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-	-			BLU		-
4813.CAB.003	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						449,357,017	449,357,017					-
	Belanja RM						449,357,017	449,357,017					-
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi						449,357,017	449,357,017			BLU		-
521811	- Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 thn	1 thn	100			449,357,017	449,357,017	1		BLU		-
4813.EAA.001	Output : Layanan Gaji dan Tunjangan						21,714,779,050	21,115,347,707					24,154,716,505
51	1. Belanja Pegawai						21,714,779,050	21,115,347,707					24,154,716,505
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			14,086,842,204	13,950,199,835	0.99	RM	1 thn		15,669,681,884
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			199,589	179,630	0.9	RM	1 thn		222,016
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			1,408,684,258	1,402,486,047	0.996	RM	1 thn		1,566,968,230
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			555,544,199	552,155,380	0.994	RM	1 thn		617,966,806
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			90,715,820	88,665,643	0.977	RM	1 thn		100,908,921
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			1,270,763,857	1,227,939,115	0.966	RM	1 thn		1,413,550,681
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			92,532,533	92,467,760	0.999	RM	1 thn		102,929,765
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			1,105,938,393	940,600,603	0.851	RM	1 thn		1,230,204,935
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			2,770,981,765	2,575,073,354	0.929	RM	1 thn		3,082,337,556
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			172,065,168	152,965,934	0.889	RM	1 thn		191,398,924
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			-	-		RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Unum PNS	1 thn	1 thn	100			160,511,263	132,614,405	0.826	RM	1 thn		178,546,788
	Total Belanja						212,813,569,279	201,791,401,427					215,378,196,402

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des 2021	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
1.	Unit : Instalasi Gizi											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					28,579,516,396	28,085,895,942				25,551,559,896	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
6388.C AB.001	Output : Gedung Layanan					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
53	2. Belanja Modal					-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
2051.03	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					28,579,516,396	28,085,895,942				25,551,559,896	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
6388.C CB.001	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)					19,895,481,373	19,599,890,967				20,328,893,899	
	A Belanja BLU					19,895,481,373	19,599,890,967				20,328,893,899	
52	1. Belanja Barang					19,895,481,373	19,599,890,967				20,328,893,899	
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100		15,316,545,387	15,306,228,842	1.00	BLU	12 bln	15,402,048,828	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100		466,892,881	462,223,952	0.99	BLU	12 bln	493,403,550	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100		1,748,171,967	1,629,742,182	0.93	BLU	-	1,793,070,670	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100		1,635,067,709	1,586,015,678	0.97	BLU	12 bln	1,798,574,494	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100		18,053,156	14,442,525	0.80	BLU	12 bln	21,663,787	BLU
	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100		381,819,365	305,455,492	0.80	BLU	12 bln	472,524,618	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100		294,124,992	263,064,736	0.89	BLU	12 bln	310,825,719	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100		34,805,916	32,717,561	0.94	BLU	12 bln	36,782,232	BLU
	B Belanja RM					-	-				-	
	Sub Output : Makanan/Minuman					631,875,857	571,549,256				663,075,602	
	A Belanja BLU					631,875,857	571,549,256				663,075,602	
52	1. Belanja Barang					631,875,857	571,549,256				663,075,602	
525121	- Belanja Barang					631,875,857	571,549,256	0.90			663,075,602	
	B Belanja RM					-	-				-	
52	2. Belanja Barang					-	-				-	
521211	- Belanja Bahan					-	-				-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2021							TA 2022			
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2021	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Pendidikan dan Penelitian											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan						13,492,443,187	13,355,405,661				13,706,190,791
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan						-	-				-
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
6388.CAB.0	Output : Gedung Layanan						-	-				-
	A Belanja BLU						-	-				-
53	2. Belanja Modal						-	-				-
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-				-
	B Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-				-
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi						-	-				-
	A Belanja BLU						-	-				-
	B Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan						13,492,443,187	13,355,405,661				13,706,190,791
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
6388.CCB.0	Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)						11,860,552,703	11,764,098,436				12,001,979,783
	A Belanja BLU						11,860,552,703	11,764,098,436				12,001,979,783
52	1. Belanja Barang						11,860,552,703	11,764,098,436				12,001,979,783
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100			10,366,397,588	10,363,031,191	1.00	BLU	12 bln	10,394,298,263
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100			152,352,072	150,828,552	0.99	BLU	12 bln	161,002,783
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100			570,446,954	531,802,066	0.93	BLU	- bln	585,097,875
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100			533,539,842	517,533,647	0.97	BLU	12 bln	586,893,831
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100			5,890,935	4,712,748	0.80	BLU	12 bln	7,069,122
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100			124,591,686	99,673,349	0.80	BLU	12 bln	154,189,768
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100			95,976,088	85,840,798	0.89	BLU	12 bln	101,425,711
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100			11,357,537	10,676,085	0.94	BLU	12 bln	12,002,430
	B Belanja RM						-	-				-
	Sub Output : Makanan/Minuman						206,187,758	186,502,551				216,368,564
	A Belanja BLU						206,187,758	186,502,551				216,368,564
52	1. Belanja Barang						206,187,758	186,502,551				216,368,564
525121	- Belanja Barang						206,187,758	186,502,551	0.90			216,368,564
	B Belanja RM						-	-				-
52	2. Belanja Barang						-	-				-
521211	- Belanja Bahan						-	-				-
6388.CAB.0	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						-	-				-
	A Belanja BLU						-	-				-
52	1. Belanja Barang						-	-				-
525129	- Belanja Barang		bln	12 bln	100		-	-				-

Rincian belanja pada tahun anggaran 2020 dan 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.36 : Rincian Belanja TA 2020 - 2022

Sumber Dana (SD) **)	TA 2020	TA 2021
RM	237,446,130,000	173,298,108,000
RMP		
PNBP		
BLU	1,204,101,083,000	1,300,000,000,000
A. TA Berjalan	1,501,462,197,000	1,640,298,108,000
B. Penggunaan		
Saldo Kas	59,914,984,000	167,000,000,000
C. Ambang Batas	-	
PLN		
HLN		
PDN		
HDN		

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk tahun anggaran 2020 dari total rencana belanja sebesar Rp.1.501.462.197.000,00, dana yang bersumber dari APBN adalah sebesar Rp.119.517.234.000, dana BA BUN dari Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebesar Rp.117.928.896.000,-, dana PNBP BLU sebesar Rp.1.204.101.081.000 dan penggunaan Saldo Kas sebesar Rp. 59.914.984.000. Hal ini menunjukkan tingkat kemandirian BLU RSUP Dr. Kariadi menurun menjadi 84%. Sedangkan pada tahun 2022 total rencana belanja sebesar Rp.1.640.298.108.000,- dana yang bersumber dari APBN adalah sebesar Rp 173.298.108.000,- PNBP BLU sebesar Rp 1.300.000.000.000,- dan saldo awal sebesar Rp.167.000.000.000

Tabel berikut ini menggambarkan target penerimaan TA 2022 menurut program/kegiatan:

Tabel 2.37 : Target Penerimaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2022

	Sumber Pendapatan:	
424111	Pendapatan Jasa Layanan RS	1.281.150.000.000
424919	Pendapatan Lain - Lain BLU	1.950.000.000
424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	2.600.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	14.300.000.000
	Jumlah Penerimaan	1.300.000.000.000

Tabel 2.38 Ikhtisar Belanja/ Pembiayaan Program dan Kegiatan TA 2022

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
024.04.W A	Program Dukungan Manajemen	119,517,234,000	1,234,874,405,000	118,906,469,000	-	-		
	Indikator Kinerja Program :							
	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan							
	Sasaran Program :							
	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya							
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan	119,517,234,000	1,234,874,405,000	118,906,469,000	-	-		
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan							
	IKK :							
	1. Nilai Reformasi Birokrasi di Lingkup Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan							
	2. Presentase Kinerja RKA-K/L pada Lingkup Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan							
	1. RM		-					
	2. RMP							
	3. PNB							
	4. BLU			118,906,469,000				
4813.CAB .001	Gedung Layanan [Base Line]	-		97,037,700,000			26.000 M2	Bag. PE, Bid. Penunjang & Sarana
181	Pembangunan Gedung dan Bangunan			97,037,700,000				
A	Pembangunan Gedung dan Bangunan			97,037,700,000				
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			97,037,700,000				
	- Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I			97,037,700,000				

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
4813.CAB .002	Alat Kesehatan [Base Line]	-		21,868,769,000			118 Unit	Bag. PE, Bid. Penunjang & Sarana
181	Pengadaan Alat Kesehatan			21,868,769,000				
B	Pengadaan Alat Kesehatan			19,981,343,000				
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			19,981,343,000				
	- Analisa gas darah dan asam laktat mobile			213,647,000				
	- Buble Cpap			790,658,200				
	- AED			119,000,000				
	- Body Roll Warmer			126,000,000				
	- ECG Neonate			94,175,529				
	- EEG Longterm - Epilepsi Intrakabel			495,000,000				
	- Head Camera			984,730,344				
	- Hemoterm			551,000,000				
	- Highspeed Handpiece			111,676,696				
	- Humidifier & Flow meter			148,000,000				
	- Incubator Baby			7,265,283,718				
	- Infant Warmer			1,200,000,000				
	- Kamera alat endoskopi			984,730,344				
	- Lampu Tindakan			2,398,318,573				
	- Lensa 30 °			206,459,632				
	- mesin micromotor			135,620,000				
	- Otoscope			411,656,908				
	- suction portable			1,183,240,128				
	- Warmer Blanket			312,500,000				
	- WSD			135,621,252				
	- USG Mata			388,848,635				
	- Vacuum suction			104,282,837				

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	- CPAP			1,265,053,204				
	- Wall suction			195,840,000				
	- Syringe pump			160,000,000				
C	Pengadaan Alat Kesehatan Penunjang			1,887,426,000				
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			1,887,426,000				
	- AC			1,887,426,000				
4813.CAB .003	Obat-Obatan dan BMHP [Base Line]							
181	Pengadaan Obat-Obatan dan BMHP		433,341,975,000				34 Paket	Bag. Farmasi
	1. RM		34,000,000,000					
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		34,000,000,000					
	- Obat-Obatan		15,000,000,000					
	- Alat Kesehatan		19,000,000,000					
	1. RM							
	2. RMP							
	3. PNB							
	4. BLU		399,341,975,000					
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya		389,341,975,000					
	- HD Set		6,268,224,000					
	- Gas Medis		5,290,450,000					
	- Alat Kesehatan		173,583,654,000					
	- Obat-Obatan		148,466,599,000					
	- Sitostatika		28,000,000,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggung jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	- Reagensia		20,210,048,000					
	- Radionuklida		7,523,000,000					
525153	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi		10,000,000,000					
	- Alat Kesehatan		7,000,000,000					
	- Reagensia		3,000,000,000					
4813.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan						1 Layanan Bag. SDM, Bag. Umum, Bag. Diklit, Bag. Hukmas, Bag. PMD, Bag. Gizi	
4813.CCB .001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU							
	1. RM							
	2. RMP							
	3. PNB							
	4. BLU		781,751,556,000					
181	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		781,751,556,000					
A	Belanja Jasa		71,946,448,000					
525113	Belanja Jasa		71,946,448,000					
	> Langganan Day a & Jasa		4,600,000,000					
	- Langganan Day a & Jasa Listrik (PLN)		1,000,000,000					
	- Langganan Day a & Jasa Telepon		100,000,000					
	- Langganan Day a & Jasa Air		1,000,000,000					
	- Belanja Jasa Sew a		2,500,000,000					
	> Belanja Outsourcing		67,346,448,000					
	- Outsourcing Pegawai		67,346,448,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggung jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
B	Pengadaan Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien		33,147,250,000					
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		33,147,250,000					
	> Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien Paviliun		6,322,800,000					
	- Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien Paviliun		6,322,800,000					
	> Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien Non Paviliun		26,824,450,000					
	- Kelas I		6,661,100,000					
	- Kelas II		7,058,150,000					
	- Kelas III		13,105,200,000					
C	Pembayaran Remunerasi		520,000,000,000					
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		520,000,000,000					
	> Belanja Gaji, UM, Asuransi dan Lembur Pegawai Non PNS		66,872,660,000					
	- Gaji Pegawai Non PNS [1533 org x 14 bln]		47,630,100,000					
	- Uang Makan Pegawai Non PNS [1533 org x 21 hr x 12 bln]		13,987,280,000					
	- Asuransi Kesehatan dan Ketenagakerjaan Pegawai Non PNS [1533 Org x 12 Bulan]		5,255,280,000					
	> Belanja Remunerasi		451,636,445,000					
	- Remunerasi Dokter Kemenkes, Dinas & Mitra [317 org x 13 bln]		142,117,787,000					
	- Remunerasi Pegawai Non Medis [3.027 org x 13 bln x Rp.6.782.589]		309,518,658,000					
	> Belanja Honor & Tunjangan Direksi serta Dewas		1,490,895,000					
	- Honor & Tunjangan Direksi serta Dewan Pengawas [11 org x 12 bln x Rp. 23.776.038]		1,490,895,000					
D	Pemeliharaan Kantor		89,911,012,000					
525114	Belanja Pemeliharaan		89,911,012,000					
	> Pemeliharaan Kendaraan Bermotor		1,395,819,000					
	- Kendaraan Roda 4		1,395,819,000					
	> Pemeliharaan Alat Medik		28,757,144,600					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	- Alat Medik Kontrak Service		21,886,044,600					
	- Alat Medik Lainnya		6,871,100,000					
	> Pemeliharaan Alat Non Medik		10,755,300,000					
	- Alat Non Medik Kontrak Service		6,298,300,000					
	- Alat Non Medik Lainnya		4,457,000,000					
	> Pemeliharaan Gedung		4,325,477,000					
	- Gedung & Bangunan Lainnya		4,325,477,000					
	> Cleaning Service & House Keeping		34,663,771,400					
	- Cleaning Service & House Keeping		34,663,771,400					
	> Sanitasi		10,013,500,000					
	- Sanitasi		10,013,500,000					
E	Pengadaan Suplemen Penambah Daya Tahan Tubuh		4,548,080,000					
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		4,548,080,000					
	- Makanan Suplemen Penambah Daya Tahan Tubuh Pegawai		4,548,080,000					
F	Kebutuhan Operasional Perkantoran		22,836,225,600					
525112	Belanja Barang		8,182,059,000					
	> Belanja Operasional RS		8,182,059,000					
	- Solar		4,929,711,000					
	- Administrasi Perkantoran Lainnya		1,700,000,000					
	- Barang Rumah Tangga Lainnya		1,552,348,000					
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		12,914,213,600					
	> Belanja Administrasi Perkantoran		4,273,171,600					
	- Alat Tulis Kantor		1,889,332,411					
	- Penunjang Komputer		609,680,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	- Cetakan Umum		523,725,000					
	- Cetakan Rekam Medis		1,250,434,189					
	> Belanja Rumah Tangga		8,641,042,000					
	- Bahan Pembersih		2,027,730,000					
	- Kelontong		2,741,582,000					
	- Tekstil Linen Penderita, Kamar Operasi dan Pakaian Kerja		2,107,976,000					
	- Tekstil Bahan dan Paket Jenazah		558,318,000					
	- Pengemas Farmasi		1,205,436,000					
525123	Belanja Barang Persediaan Barang Pemeliharaan - BLU		1,739,953,000					
	- Suku Cadang Pemeliharaan Sarana		1,739,953,000					
G	Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran		17,524,763,000					
525112	Belanja Barang		14,657,987,000					
	> Belanja Kegiatan Operasional Satker untuk Kegiatan Tim Internal		1,080,000,000					
	- Kegiatan Tim Internal		1,080,000,000					
	> Belanja Kegiatan Operasional Satker Lainnya		13,577,987,000					
	- Kegiatan Tim Eksternal		1,577,987,000					
	- Kegiatan Penunjang Peningkatan Pelayanan		12,000,000,000					
	Belanja Perjalanan		1,082,976,000					
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon II		34,140,000					
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [1 ORG x 5 KEG x 1 PP]		1,280,000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [1 ORG x 5 KEG x 1 PP]		15,910,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggung jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	Belanja Perjalanan		1,082,976,000					
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon II		34,140,000					
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [1 ORG x 5 KEG x 1 PP]		1,280,000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [1 ORG x 5 KEG x 1 PP]		15,910,000					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [1 ORG x 5 KEG x 2 HR]		6,500,000					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA) [1 ORG x 5 KEG x 1 MLM]		8,950,000					
	- Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II [1 ORG x 5 KEG x 2 HR]		1,500,000					
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon III / Gol. IV		246,040,000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [2 ORG x 15 KEG x 1 PP]		77,460,000					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 ORG x 15 KEG x 3 HR]		62,700,000					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA) [3 ORG x 15 KEG x 2 MLM]		74,520,000					
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [1 ORG x 15 KEG x 1 PP]		31,360,000					
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon IV / Gol. III		802,796,000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [5 ORG x 25 KEG x 1 PP]		312,750,000					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [5 ORG x 25 KEG x 3 HR]		198,750,000					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) [5 ORG x 25 KEG x 2 MLM]		222,500,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggung jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [5 ORG x 25 KEG x 2 PP]		68,796,000					
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		1,783,800,000					
	- Belanja Pemasaran		1,783,800,000					
H	Pendidikan dan Pelatihan		21,837,777,400					
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		21,837,777,400					
	> Belanja Pendidikan dan Pelatihan		13,475,408,000					
	- Pendidikan Berkelanjutan		2,814,700,000					
	- Inservice Training		6,858,420,000					
	- Seminar & Pelatihan Dikirim Ke Luar RSDK		3,802,288,000					
	> Belanja Penelitian		3,062,369,400					
	- Penelitian Ilmiah		3,062,369,400					
	> Belanja Pelatihan Dipasarkan		5,300,000,000					
	- Pelatihan Dipasarkan		5,300,000,000					
4813.EAA	Layanan Perkantoran [Base Line]			-	-	-	2 layanan	Bag. SDM, Bag. Umum, Bag. Diklit, Bag. Hukmas, Bag. PMD
4813.EAA.001	Layanan Gaji dan Tunjangan	119,517,234,000						
	1. RM	119,517,234,000		-				
001	Gaji dan Tunjangan	119,517,234,000						
	511111 Belanja Gaji Pokok PNS	78,731,227,000						
	511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	1,070,000						
	511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	5,957,217,000						
	511122 Belanja Tunj. Anak PNS	1,642,489,000						
	511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	557,060,000						
	511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	10,248,200,000						
	511125 Belanja Tunj. PPh PNS	500,010,000						
	511126 Belanja Tunj. Beras PNS	3,649,388,000						
	511129 Belanja Uang Makan PNS	15,718,503,000						

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	511134 Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja	977,550,000						
	511147 Belanja Tunjangan Lain Termasuk Uang Duka	-						
	511151 Belanja Tunjangan Umum	1,534,520,000						
4813.EAA.002	Layanan Operasional Perkantoran		19,780,874,000					
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		19,780,874,000					
	522111 Belanja Langganan Listrik		15,977,306,000					
	522111 Belanja Langganan Telepon		530,363,000					
	522111 Belanja Langganan Air		3,273,205,000					
	2. RMP							
	3. PNBP							
	4. BLU							
	5. ***)							
dst.							
	JUMLAH	119,517,234,000	1,234,874,405,000	118,906,469,000	-	-		
	SUMBER DANA ***)							
	RM	119,517,234,000	53,780,874,000	-	-	-		
	RMP	-	-	-	-	-		
	PNBP	-	-	-	-	-		
	BLU	-	1,181,093,531,000	118,906,469,000	-	-		
	A. TA Berjalan	-	-	-	-	-		
		-	-	-	-	-		
	PLN							
	HLN							
	PDN							
	HDN							

f. Proyeksi Produktifitas Pelayanan

Proyeksi volume dan produktifitas pelayanan rumah sakit tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.39 : Proyeksi Volume dan Produktifitas Layanan RS Tahun 2022

No	Unit Pelayanan /	Volume Pelayanan			Produktifitas Layanan		
		Target 2020	Target 2022	%	Target 2020	Target 2022	%
1	Pasien Jaminan Non BPJS	91.281	99.900	109,44	54.784.280.000	79.220.912.405	144,6
	Rawat Jalan	88.610	96.700	109,13	22.805.795.000	28.279.185.800	124,0
	Rawat Inap	2.671	3.200	119,81	31.978.485.000	50.941.726.605	159,3
2	Pasien Jaminan BPJS	564.583	472.800	83,74	1.123.066.803.000	1.219.705.251.750	108,6
	Rawat Jalan	510.740	425.000	83,21	217.255.205.000	249.843.485.750	115,0
	Rawat Inap	53.843	47.800	88,78	905.811.598.000	969.861.766.000	107,1
	JUMLAH	655.864	572.700	87,320	1.177.851.083.000	1.298.926.164.155	110,3

* volume pelayanan = kunjungan pasien

Total volume pelayanan rawat jalan untuk pasien Non JKN pada tahun 2022 diproyeksikan sebesar 96.700 atau 109,13% dari target tahun 2020 dan rawat inap sebesar 3.200 atau naik 19,81% dari tahun 2020. Untuk pasien JKN pada tahun 2022 yang mendapatkan pelayanan di rawat jalan diperkirakan berjumlah 425.000 atau 106,05% dari target pada tahun 2020 dan 47.800 (109,03%) untuk pelayanan rawat inap, dengan peningkatan volume pelayanan diharapkan produktifitas pelayanan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.298.926.164.155 atau 112.6% dari target tahun 2020.

Proyeksi 10 CBG's terbanyak untuk pelayanan Rawat Inap pasien Jaminan BPJS pada tahun 2022 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.40 : 10 CBG's Terbanyak Proyeksi Pelayanan Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2022

Kelompok CBG's	Deskripsi	Prognosa Tahun 2020	Proyeksi Tahun 2022
C-4-13-I	KEMOTERAPI (RINGAN)	4.416	3.974
C-4-13-II	KEMOTERAPI (SEDANG)	1.592	1.433
C-4-12-I	RADIOTERAPI (RINGAN)	1.029	926
C-4-13-III	KEMOTERAPI (BERAT)	912	821
H-1-30-I	PROSEDUR LENSA DAN INTRA OKULER (RINGAN)	612	551
P-8-17-I	NEONATAL, BBL > 2499 GR TANPA PROSEDUR MAYOR (RINGAN)	464	418
W-1-20-I	PROSEDUR PADA RAHIM & ADNEKSA (RINGAN)	456	410
I-1-40-II	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (SEDANG)	538	484
O-6-10-II	OPERASI PEMBEDAHAN CAESAR (SEDANG)	458	412
H-1-20-I	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	426	383

Pada tahun 2022 pasien JKN yang akan mendapat pelayanan di rawat inap masih memiliki pola penyakit yang sama sehingga diperkirakan pelayanan Kemoterapi dan Radioterapi untuk pasien-pasien Onkologi masih akan tetap mendominasi, diikuti dengan pasien-pasien kasus Jantung yang mendapatkan pelayanan Perkutan dan Kateterisasi. Pasien-pasien dengan kasus Mata yang akan mendapat pelayanan di rawat inap diperkirakan juga akan meningkat jumlahnya di tahun 2022. Kondisi ini sejalan dengan sudah beroperasinya Gedung Onkologi sebagai pusat layanan Onkologi terpadu untuk pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilengkapi dengan sarana dan pra sarana terlengkap di Jawa Tengah serta optimalisasi dari pelayanan Mata khususnya untuk sub Retina yang merupakan pelayanan unggulan di RSUP Dr. Kariadi untuk pelayanan Onkologi dan Jantung serta Bedah Minimal invasif.

Proyeksi 10 CBG's terbanyak pelayanan Rawat Jalan pasien Jaminan BPJS tahun 2022 tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 2.41 : 10 CBG's Terbanyak Proyeksi Pelayanan Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2022

Kelompok CBG's	Deskripsi	Prognosa Tahun 2020	Proyeksi Tahun 2022
Q-5-44-0	Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain	116.795	99.276
C-3-10-0	Prosedur Radioterapi	32.036	27.231
H-3-12-0	Prosedur Lain-Lain Pada Mata	22.368	19.013
M-3-16-0	Prosedur Therapi Fisik dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal	9.132	7.762
Z-3-12-0	Prosedur Rehabilitasi	13.008	11.057
N-3-15-0	Prosedur Dialisis	10.738	9.127
Z-3-23-0	Prosedur Ultrasound Lain-Lain	9.683	8.231
C-3-13-0	Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium	8.176	6.950
Z-3-27-0	Perawatan Luka	6.653	5.655
I-3-13-0	Prosedur Ekokardiografi	3.992	3.393

Penghitungan proyeksi volume kegiatan pelayanan pasien Jaminan BPJS tahun 2022 berdasarkan atas olah data realisasi kasus pada tahun 2016 s.d 2019, prognosa tahun 2020 serta melihat tren pola penyakit yang dilayani di RSUP dr. Kariadi Semarang.

C. INFORMASI LAINNYA YANG PERLU DISAMPAIKAN

1. Kemandirian rumah sakit BLU ditunjukkan semakin besarnya dana BLU yang baik untuk kebutuhan operasional maupun modal akan terealisasi 95% dari yang telah direncanakan dan dianggarkan dengan menyerap anggaran sebesar 85% dari alokasi yang diberikan. Kondisi ini dimungkinkan mengingat besarnya efisiensi yang terjadi selama pengadaan barang dan jasa pada tahun anggaran berjalan, pergeseran antar pagu anggaran, Refocusing pengadaan barang/jasa dan penundaan pembangunan gedung Medik Sentral digunakan untuk membiayai kegiatan belanja operasional dan modal. Adanya pandemi covid 19, mengakibatkan adanya penurunan pelayanan rawat jalan dan rawat inap sehingga berdampak pada cashflow dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2020 akan menjadi beban di TA 2021. Hal ini juga akan berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan.
2. Pada TA.2020 Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (TPNBP) sebesar Rp.1.250.000.000.000 oleh Kementerian Kesehatan target penerimaannya diturunkan

menjadi Rp.1.204.101.083.000, pada semester I TA.2020 penerimaan telah tercapai sebesar Rp. 765.963.238.318 atau 61%, atau melebihi target bulanan yang telah ditetapkan. Prognosa sampai Desember 2020 sebesar Rp. 1.393.979.365.632,- atau tercapai 116% dari target yang ditetapkan. Langkah-langkah strategis yang dilakukan agar tercapainya prognosa penerimaan tahun 2020 pada pelaksanaan anggaran BLU, antara lain :

- Melakukan value of money anggaran yang prioritas sesuai dengan sasaran strategis RBA 2020;
 - Refocusing pengadaan belanja barang/jasa dengan penundaan pelaksanaan kegiatan tertentu, untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya;
 - Penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan covid.
3. Pada periode TW III TA 2020 RSUP Dr. Kariadi mendapat alokasi dana dari Kementerian Kesehatan (BA-BUN), BA-BUN yang pertama sebesar Rp.31.750.031.000 dan tahap kedua sebesar Rp.86.220.597.000 untuk Belanja Modal Peralatan dan mesin serta untuk obat obatan & BMHP pengadaan tersebut merupakan output prioritas yang belum diakomodir dalam alokasi anggaran BLU.
 4. Kondisi pandemi covid 19 berdampak pada pelaksanaan capaian sasaran strategis RBA RSUP Dr.Kariadi TA.2020. Disamping itu secara makro, ekonomi Negara Indonesia atas dampak pandemi covid 19 juga mempengaruhi sasaran pelaksanaan program kegiatan yang menjadi prioritas APBN tahun 2020. Pengaruh yang signifikan atas pandemi tersebut dalam pelaksanaan RBA TA.2020 adalah turunnya produktifitas pelayanan rumah sakit dan tuntutan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja untuk mendukung operasional rumah sakit
 5. RSUP dr. Kariadi dalam penanganan pelayanan covid-19 telah melakukan perubahan system dan fasilitas pelayanan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan aksesibilitas pelayanan covid-19 di rumah sakit. Peningkatan fasilitas pelayanan dengan merubah gedung rawat inap kelas III menjadi ruang isolasi dan sentral pelayanan Covid-19 pada satu fasilitas pelayanan. Selain itu juga ikut menambah kebutuhan fasilitas ruang ICU. Jumlah tempat tidur yang diperuntukkan pelayanan pasien covid-19 sekitar 300 TT.
 6. Dengan adanya perubahan system dan fasilitas pelayanan untuk pasien covid 19, RSUP Dr.Kariadi mengurangi jumlah tempat tidur pelayanan, yang dimaksudkan untuk

menerapkan protokol kesehatan baik bagi pasien covid 19 maupun non covid 19. Dengan mempertimbangkan bahwa permintaan fasilitas yang ada di RSUP Dr.Kariadi bukan saja untuk pelayanan covid dan antrian pasien operasi elektif tiap bulan semakin meningkat, RSUP Dr.Kariadi menerapkan kebijakan pelayanan untuk pasien naik kelas dengan tidak dikenakan iur biaya dan tetap memprioritaskan keselamatan pasien.

D. AMBANG BATAS BELANJA BLU

Anggaran BLU menganut pola fleksibilitas anggaran, yaitu belanja dapat melampaui atau dibawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan. Belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan pada suatu angka prosentase tertentu terhadap pagu anggaran (ambang batas). Perhitungan ambang batas belanja harus mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional antara lain tren naik/turun realisasi anggaran BLU tahun sebelumnya, realisasi atau prognosa tahun berjalan dan target anggaran BLU yang akan datang.

Berdasarkan rencana anggaran dan realisasi prognosa tahun berjalan, tidak dilakukan revisi anggaran dengan penggunaan ambang batas. Kebutuhan alokasi belanja TA 2020 dipenuhi hanya dengan penggunaan saldo awal. Pada tahun 2022 ambang batas yang direncanakan untuk digunakan adalah sebesar 10%. Penggunaan ambang batas tersebut dimaksudkan untuk menutup kenaikan belanja yang melebihi dari pagu anggaran. Penggunaan ambang batas masih dibawah batas tertinggi karena adanya penggunaan saldo awal dalam pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Perkembangan ambang batas TA 2018 sampai dengan TA 2022 seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.42 : Ambang Batas Belanja Tahun 2022

Uraian	Realisasi RBA 2018	Realisasi RBA 2019	Prognosa RBA 2020	Proyeksi RBA 2022
Penerimaan:				
Target Penerimaan	1,100,000,000,000	1,200,000,000,000	1,204,101,083,000	1,300,000,000,000
Realisasi/Prognosa	1,081,449,908,740	1,181,374,649,288	1,393,979,365,632	1,430,000,000,000
Naik/Turun	(18,550,091,260)	(18,625,350,712)	189,878,282,632	130,000,000,000
%	98	98	116	110
Belanja:				
Pagu Belanja	1,359,918,418,000	1,271,817,799,000	1,264,016,067,000	1,300,000,000,000
Realisasi/Prognosa	1,262,290,925,019	1,246,381,443,020	1,183,273,008,270	1,430,000,000,000
Naik/Turun	97,627,492,981	25,436,355,980	80,743,058,730	130,000,000,000
% Ambang Batas		-	-	10

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 ambang batas belanja yang direncanakan adalah sebesar 10%. Revisi anggaran BLU dengan menggunakan ambang batas dipengaruhi oleh kemampuan dan penggunaan saldo awal yang dimiliki oleh RSUP Dr. Kariadi. Jika ditinjau dari tabel diatas bahwa kemampuan realisasi/prognosa penerimaan dapat menutup realisasi belanja pada tahun anggaran tersebut.

E. PRAKIRAAN MAJU PENERIMAAN DAN BELANJA

Perhitungan prakiraan maju penerimaan dan belanja sebagai pagu indikatif awal tahun anggaran berikutnya harus memperhatikan output prioritas yang dinyatakan berkelanjutan sesuai dengan dokumen RSB Kementerian Kesehatan yang berlaku.

Prakiraan maju pendapatan dan belanja untuk periode TA 2020 s.d 2024 tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.43 : Prakiraan Maju Penerimaan Tahun 2020 s/d 2024

Kode	Program / Kegiatan / Sumber Pendapatan / Kode Akun	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
024.04.07	<u>Program</u> : Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1,204,101,083,000	1,275,000,000,000	1,300,000,000,000	1,325,000,000,000	1,350,000,000,000
2094	<u>Kegiatan</u> : Dukungan Manajemen & Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1,204,101,083,000	1,275,000,000,000	1,300,000,000,000	1,325,000,000,000	1,350,000,000,000
	<u>Sumber Pendapatan</u> :					
424111	Pendapatan Jasa Layanan RS	1,180,367,502,000	1,256,512,500,000	1,281,150,000,000	1,305,787,500,000	1,330,425,000,000
424919	Pendapatan Lain-Lain BLU	1,000,000,000	1,912,500,000	1,950,000,000	1,987,500,000	2,025,000,000
424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1,337,500,000	2,550,000,000	2,600,000,000	2,650,000,000	2,700,000,000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	21,396,081,000	14,025,000,000	14,300,000,000	14,575,000,000	14,850,000,000
	Jumlah Pendapatan	1,204,101,083,000	1,275,000,000,000	1,300,000,000,000	1,325,000,000,000	1,350,000,000,000

Tabel 2.44: Prakiraan Maju Belanja Tahun 2020 s/d 2024

Program/Kegiatan/Output	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
<u>Program</u> : Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1,250,000,000,000	1,275,000,000,000	1,300,000,000,000	1,325,000,000,000	1,350,000,000,000
<u>Kegiatan</u> : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1,250,000,000,000	1,275,000,000,000	1,300,000,000,000	1,325,000,000,000	1,350,000,000,000
<u>Output</u> : Laporan Layanan Operasional UPT BLU (PNBP/BLU)	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
<u>Output</u> : Makanan Minuman	1.339.127 (haper)	1.432.865 (haper)	1.576.152 (haper)	1.733.768 (haper)	1.907.145 (haper)
<u>Output</u> : Obat-obatan	63 (paket)	67 (paket)	70 (paket)	73 (paket)	81(paket)
<u>Output</u> : Gedung Layanan	27.300 (m2)	28.000 (m2)	28.000 (m2)	28.000 (m2)	28.000 (m2)
<u>Output</u> : Alat Kesehatan	32 (unit)	30 (unit)	150 (unit)	150 (unit)	150 (unit)
<u>Output</u> : Perangkat Pengolahan Data & Komunikasi	0	0	0	0	0
<u>Output</u> : Peralatan Fasilitas Perkantoran	587 (unit)	592 (unit)	592 (unit)	592 (unit)	592 (unit)
<u>Output</u> : Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
<u>Output</u> : Kendaraan Khusus	-	-	-	2 (unit)	2 (unit)

Prakiraan belanja dan target penerimaan untuk periode tahun 2020 s.d 2024 tampak pada tabel berikut.

Tabel 2.45: Prakiraan Belanja dan Target Penerimaan Tahun 2020 s/d 2024

Pagu	Belanja	Target Penerimaan
TA 2020	1,250,000,000,000	1,250,000,000,000
TA 2021	1,275,000,000,000	1,275,000,000,000
TA 2022	1,300,000,000,000	1,300,000,000,000
TA 2023	1,325,000,000,000	1,325,000,000,000
TA 2024	1,350,000,000,000	1,350,000,000,000

RSUP Dr. Kariadi sebagai BLU menganut prinsip anggaran berimbang, jumlah belanja yang dikeluarkan seimbang dengan target penerimaan yang diterima. Kelebihan pencapaian dari target yang sudah direncanakan digunakan untuk membiayai belanja lain khususnya belanja modal guna pengembangan pelayanan rumah sakit yang dapat diakses oleh masyarakat, yang pada akhirnya diharapkan meningkatkan penerimaan rumah sakit. Penghitungan target dan prakiraan tersebut berdasarkan realisasi tahun sebelumnya maupun tahun anggaran berjalan.

BAB III PENUTUP

RBA tahun 2022 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan tahun ketiga Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024 dalam pencapaian sasaran strategis didukung dengan kinerja yang saling bersinergi setiap tahunnya. Program dan kegiatan dalam RBA TA 2022 merupakan salah satu bagian dalam rangka untuk mencapai tujuan RSB menjadi RS Modern Dan Berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mencapai tujuan RSB tersebut, RSUP Dr. Kariadi dihadapkan pada tuntutan lingkungan yang berpengaruh dalam perkembangan rumah sakit, seperti tuntutan di bidang sumber daya manusia, keuangan, organisasi, serta kebijakan pemerintah di bidang kesehatan.

Untuk mendukung pelayanan operasional rumah sakit RSUP Dr. Kariadi memiliki komitmen dalam menjaga standar mutu layanan dan keselamatan pasien. Upaya yang dilakukan adalah dengan peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit dengan standar Internasional. Adanya komitmen tersebut berdampak dalam pembiayaan rumah sakit dalam hal kemampuan memperoleh pendapatan pelayanan. Penerapan JKN sebagai *universal coverage* menuntut perubahan pola pikir manajemen keuangan bagi RSUP Dr. Kariadi dalam merencanakan, mengelola dan mempertanggungjawabkan dana PNBPN yang berasal dari pelayanan pasien jaminan BPJS mengingat sebagian besar pelayanan yang diberikan adalah untuk pasien jaminan BPJS.

Adanya kondisi pandemi covid-19 berdampak pada pelaksanaan capaian sasaran strategis RBA RSUP Dr. Kariadi TA 2020. Disamping itu secara makro, ekonomi Negara Indonesia atas dampak pandemi covid -19 juga mempengaruhi sasaran pelaksanaan program kegiatan yang menjadi prioritas APBN tahun 2020. Pengaruh yang signifikan atas pandemi tersebut dalam pelaksanaan RBA TA 2020 adalah turunnya produktivitas pelayanan rumah sakit dan tuntutan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja untuk mendukung operasional rumah sakit dalam menangani pandemi covid-19. Gambaran umum atas capaian strategis RBA TA 2020 dari

tahapan pengembangan dan peningkatan pelayanan rumah sakit, terutama dalam hal untuk pengembangan dan penguatan pelayanan unggulan.

Dari aspek penganggaran BLU agar dapat tercapainya penerimaan sesuai dengan target yang ditetapkan menjadikan adanya upaya-upaya dalam penganggaran BLU 2020. Upaya pendekatan yang dilakukan melalui, antara lain :

- Melakukan value of money anggaran yang prioritas sesuai dengan sasaran strategis RBA 2020
- Refocusing belanja pengadaan barang/jasa dengan Penundaan pelaksanaan beberapa kegiatan/mata anggaran tertentu, untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya
- Penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan covid
- Pergeseran anggaran sehingga diharapkan adanya penajaman prioritas anggaran

A. KESIMPULAN

Dalam pembahasan keadaan saat ini untuk mencapai target kinerja sasaran strategis RSB Tahun 2020-2024, maka dalam penyusunan RBA TA 2022 dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. TA.2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan RSB 2020-2024, pada periode TW I TA.2020 adanya wabah pandemi covid 19 mempengaruhi aktifitas pelayanan kesehatan di rumah sakit termasuk kunjungan rawat jalan dan rawat inap, pada kondisi ini rumah sakit telah memberlakukan pembatasan kunjungan layanan penderita. Hal ini berdampak pada menurunnya BOR rawat inap menjadi 56 %.
3. Pada periode TW III TA.2020 Target Penerimaan Belanja Bukan Pajak (TPNBP) RSUP Dr.Kariadi semula sebesar Rp.1.250.000.000.000,- direvisi menjadi Rp.1.204.101.083.000,- hal ini akan berpengaruh pada prioritas anggaran belanja tahun berjalan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan merevisi penggunaan saldo awal.
4. Pada TA.2020 sasaran strategis yang direncanakan dan ditetapkan dapat dicapai dengan kemampuan anggaran BLU dengan penerimaan yang melebihi dari target Rp.1.204.101.083.000, dalam mengantisipasi Pandemi covid 19 rumah sakit telah melakukan strategi efektifitas belanja melalui refocusing belanja pengadaan barang/jasa,

penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan covid, rasionalisasi belanja barang farmasi.

5. Pada periode TW III TA 2020 RSUP Dr. Kariadi mendapat alokasi dana anggaran APBN dari Kementerian Kesehatan (BA-BUN), BA-BUN yang pertama sebesar Rp.31.750.031.000 dan tahap kedua sebesar Rp.86.220.597.000 untuk Belanja Modal Peralatan dan mesin serta untuk obat-obatan & BMHP. Pelaksanaan alokasi tersebut dimaksudkan untuk output prioritas yang belum diakomodir dalam alokasi anggaran BLU.
6. RSUP dr. Kariadi dalam penanganan pelayanan covid-19 telah melakukan perubahan system dan fasilitas pelayanan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan aksesibilitas pelayanan covid-19 di rumah sakit. Peningkatan fasilitas pelayanan dengan merubah gedung rawat inap kelas III menjadi ruang isolasi dan sentral pelayanan Covid-19 pada satu fasilitas pelayanan. Selain itu juga ikut menambah kebutuhan fasilitas ruang ICU. Jumlah tempat tidur yang diperuntukkan pelayanan pasien covid-19 sekitar 157 TT.
7. Adanya perubahan system dan fasilitas pelayanan untuk pasien covid, RSUP dr. Kariadi mengurangi jumlah tempat tidur pelayanan, yang dimaksudkan untuk menerapkan protokol kesehatan baik bagi pasien covid-19 maupun non covid-19. Dengan mempertimbangkan bahwa permintaan fasilitas yang ada di RSUP dr. Kariadi bukan saja untuk pelayanan covid-19 dan antrian pasien operasi elektif tiap bulan semakin meningkat, RSUP dr. Kariadi menerapkan kebijakan pelayanan untuk pasien naik kelas dengan tidak dikenakan iur biaya dan tetap memprioritaskan keselamatan pasien.
8. Pada era pandemi covid-19 RSUP dr. Kariadi telah melakukan inovasi adanya penurunan produktivitas pelayanan dengan meningkatkan aksesibilitas adanya virtual klinik, e-parking, pada pelayanan rekam medis dengan menerapkan E-Rekam Medik, Sistem Informasi Kamar Operasi (SI-EKO). Pengembangan tersebut dilakukan dalam rangka mencapai sasaran strategis pada RBA TA 2022. Bagian pengembangan sasaran strategis yang hendak dicapai RSB pada tahun 2022 antara lain: Optimalisasi dalam Digitalisasi layanan dan administrasi.
9. Dengan pertimbangan bahwa adanya penambahan belanja modal untuk rencana investasi pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit tahun 2022 dan belanja operasional untuk menunjang pelayanan yang belum dapat diakomodir dalam pagu DIPA

Awal TA 2022, direncanakan atas kekurangan anggaran tersebut akan menggunakan saldo awal dan ambang batas PNBPN BLU TA 2022.

B. HAL LAIN YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN

1. RBA tahun 2022 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan tahun ketiga Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Dengan adanya perubahan visi dan misi pada RSB tahun 2020-2024 berakibat pada perubahan kebijakan dan arah pengembangan RSUP dr Kariadi untuk 5 (lima) tahun ke depan.
2. Program kerja TA 2022 dilaksanakan peningkatan kompetensi SDM, pemenuhan infrastruktur sarana & prasarana yang lengkap dan berkualitas, kemampuan keuangan yang mandiri dan sistem manajemen yang modern untuk mencapai tujuan RSB 2020-2024 menjadi Smart Hospital.
3. Peningkatan kemandirian dan optimalisasi BLU harus disertai dengan perencanaan pengembangan pelayanan yang matang dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat akan akses pelayanan kesehatan serta monitoring ketat dalam pelaksanaannya sehingga mendukung terwujudnya visi dan misi yang hendak dicapai dalam RSB tahun 2020-2024.
4. Pandemi covid-19 yang belum dapat diprediksi berakhir, berpengaruh pada kondisi makro ekonomi Indonesia dan anggaran APBN stakeholder. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, pelaksanaan RBA TA 2022 perlu dilakukan suatu langkah-langkah strategis dalam rangka untuk menjaga operasional RSUP dr. Kariadi serta komitmen capaian strategis RBA TA 2022 yang merupakan pentahapan program kegiatan dalam RSB 2020-2024.